



PT BHAKTI INVESTAMA TBK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode-periode yang berakhir pada
30 September 2010 dan 2009
(Tidak Diaudit)

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Periods ended September 30, 2010 and 2009
(Unaudited)



**PT BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
*PT BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009/
*FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009***

TIDAK DIAUDIT/*UNAUDITED*



bhakti investama

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2010 DAN
2009**

**DIRECTORS STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30,
2010 AND 2009**

PT BHAKTI INVESTAMA TBK dan Anak perusahaan

PT BHAKTI INVESTAMA TBK and its Subsidiaries

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / *We, the undersigned:*

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama / <i>Name</i> | : | Hary Tanoesoedibjo |
| Alamat kantor / <i>Office address</i> | : | MNC Tower Lt.-5, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta |
| Alamat domisili sesuai KTP /
<i>Domicile as stated in ID Card</i> | : | Jl. Ciranjang No.33 RT 007 RW 001 Rawa Barat,
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan |
| Nomor telepon / <i>Phone Number</i> | : | 021 – 3925000 |
| Jabatan / <i>Position</i> | : | Direktur Utama / <i>President Director</i> |
| | | |
| 2. Nama / <i>Name</i> | : | Darma Putra |
| Alamat kantor / <i>Office address</i> | : | MNC Tower Lt.-5, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta |
| Alamat domisili sesuai KTP /
<i>Domicile as stated in ID Card</i> | : | Jl. Pluit Karang Indah I/47 RT/RW: 010/014 Pluit Jakarta Utara |
| Nomor telepon / <i>Phone Number</i> | : | 021 – 3925000 |
| Jabatan / <i>Position</i> | : | Direktur / <i>Director</i> |

menyatakan bahwa / *state that :*

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum; | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Anak perusahaan . | 4. <i>We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 Oktober/October 2010

METERAI
TEMPEL
PAJAK PENGALANGAN BANGGAL
TGL. 20
9FEF8AAF310062722
6000 DJP
Hary Tanoesoedibjo
Direktur Utama / *President Director*

Darma Putra
Direktur / *Director*

PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Page</u>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI/DIRECTORS' STATEMENT LETTER	1
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 serta untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal tersebut/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of September 30, 2010 and 2009 and for the periods then ended	
Daftar Isi/ <i>Table of Contents</i>	2
Neraca Konsolidasi/ <i>Consolidated Balance Sheets</i>	3
Laporan Laba Rugi Konsolidasi/ <i>Consolidated Statements of Income</i>	5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	6
Laporan Arus Kas Konsolidasi/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	7
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	8

	2010	Catatan/ Notes	2009	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1,303,418	2g,4	1,382,416	Cash and cash equivalents
Wesel tagih	160,632	5	-	Notes receivable
Investasi jangka pendek	837,081	2e,2h,6,47	1,379,479	Short-term investments
Piutang usaha		2j,7		Trade accounts receivable
Pihak hubungan istimewa	25,535	2e,47	70,453	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 58.441 juta tahun 2010 dan Rp 33.816 juta tahun 2009	2,216,359		1,708,283	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 58,441 million in 2010 and Rp 33,816 million in 2009
Piutang nasabah	224,495	8	97,219	Customers receivables
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	171,346	2i,9	54,743	Receivables from clearing and guarantee institution
Piutang pembiayaan		2j,10,47		Financing receivables
Penanaman neto sewa pembiayaan	78,336	2k	41,037	Net investments in finance lease
Pembiayaan konsumen	272,444	2l	215,723	Consumer financing
Tagihan anjak piutang - bersih	8,901	2m	9,591	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 6.313 juta tahun 2010 dan Rp 5.444 juta tahun 2009	232,979	11	144,737	Other accounts receivable - net of allowance for doubtful accounts of Rp 6,313 million in 2010 and Rp 5,444 million in 2009
Persediaan	1,259,109	2n,12	1,299,813	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	549,142	2o,13	563,152	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	150,400	2x,14	168,011	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar	7,490,177		7,134,657	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang pihak hubungan istimewa	39,686	2e,47	313	Receivable from related parties
Investasi pada perusahaan asosiasi	5,048	2h,15	5,314	Investments in associates
Investasi lain	2,991,843	2h,16	4,321,883	Other investments
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 3.267.102 juta tahun 2010 dan Rp 2.816.504 juta tahun 2009	2,734,496	2k,2p,2r,17	2,666,519	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 3,267,102 million in 2010 and Rp 2,816,504 million in 2009
Aset pajak tangguhan - bersih	209,539	2x,43	238,979	Deferred tax assets - net
Goodwill - bersih	3,561,539	2c,18	2,276,864	Goodwill - net
Aset lain-lain	968,012	2e,2s,19,47	574,727	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	10,510,163		10,084,599	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	18,000,340		17,219,256	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2010	Catatan/ Notes	2009	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank	661,173	20	326,780	Bank loans
Wesel bayar	494,632	21	-	Notes payable
Hutang usaha		22		Trade accounts payable
Pihak hubungan istimewa	10,327	2e,47	-	Related parties
Pihak ketiga	712,634		587,395	Third parties
Hutang kepada lembaga kliring dan penjaminan	128,494	2i,9	47,136	Payables to clearing and guarantee institution
Hutang nasabah	211,398	23	122,129	Payable to customer
Hutang lain-lain	248,825	24	279,004	Other accounts payable
Pendapatan diterima dimuka	134,575		118,560	Unearned revenues
Hutang pajak	503,732	2x,25	454,636	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	443,654	26	413,055	Accrued expenses
Hutang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Sewa pembiayaan	11,306	2k	3,071	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	210,189	27	160,741	Long-term loans
Hutang obligasi	1,207,637	2t,28	-	Bonds payable
Jumlah Kewajiban Lancar	<u>4,978,576</u>		<u>2,512,507</u>	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NONCURRENT LIABILITIES
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	69,756	2x,43	47,087	Deferred tax liabilities - net
Hutang pihak hubungan istimewa	28,780		-	Payables to related parties
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long term liabilities - net of current maturities
Sewa pembiayaan	6,344	2k	7,088	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	240,622	27	1,033,450	Long-term loans
Hutang obligasi	1,259,429	2t,28	2,897,570	Bonds payable
Kewajiban imbalan pasca kerja	148,135	2w,45	92,511	Post-employment benefits obligation
Kewajiban tidak lancar lain-lain	52,500	29	35,462	Other noncurrent liabilities
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	<u>1,805,566</u>		<u>4,113,168</u>	Total Noncurrent Liabilities
HAK MINORITAS	<u>5,957,175</u>	2c,30	<u>5,706,532</u>	MINORITY INTERESTS
EKUITAS				STOCKHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 115.000 juta saham				Authorized - 115,000 million shares
Modal ditempatkan dan disetor - 29.809.671.845 saham tahun 2010 dan 7.236.933.545 saham tahun 2009	2,980,967	31	723,693	Issued and paid - up 29,809,671,845 shares in 2010 and 7,236,933,545 shares in 2009
Tambahan modal disetor	822,519	2t,32	2,831,986	Additional paid-in capital
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	826,521	2h,33	885,528	Differences due to changes in equity of subsidiaries
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(8,600)	2d	(933)	Differences in foreign currency translation
Rugi belum direalisasi dari pemilikan efek	(351,917)	2h,16	(476,960)	Unrealized loss of securities
Saldo laba	1,006,345		940,547	Retained earnings
Jumlah	5,275,835		4,903,861	Total
Dikurangi harga perolehan saham diperoleh kembali - 207.988.000 saham	(16,812)	2u,34	(16,812)	Less cost of treasury stock -207,988,000 shares
Jumlah Ekuitas	<u>5,259,023</u>		<u>4,887,049</u>	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>18,000,340</u>		<u>17,219,256</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
PENDAPATAN USAHA		2v		REVENUES
Media dan penyiaran	3,573,268	35	2,830,825	Media and broadcasting
Media berbasis pelanggan	1,052,556	36	754,084	Subscriber based media
Transportasi	157,250	37	190,057	Transportation
Pembiayaan dan efek	160,654	2i,2k,2l,38	119,640	Financing and securities
Lain-lain	81,000		129,584	Others
Jumlah Pendapatan Usaha	<u>5,024,728</u>		<u>4,024,190</u>	Total Revenues
BEBAN USAHA		2v		OPERATING EXPENSES
Beban langsung	2,537,290	39	2,204,999	Direct costs
Umum dan administrasi	966,769	40	905,913	General and administration
Penyusutan dan amortisasi	366,116	41	314,609	Depreciation and amortization
Jumlah Beban Usaha	<u>3,870,175</u>		<u>3,425,521</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>1,154,553</u>		<u>598,669</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga	63,417	2v	91,784	Interest income
Penyisihan kenaikan harga pasar efek saham yang belum direalisasi	-		53,208	Unrealized gain on equity securities - net
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	188,337	2d,52	460,354	Gain on foreign exchange - net
Beban bunga dan keuangan	(378,167)	2v,42	(427,668)	Interest and financial charges
Lain-lain - bersih	(114,999)		(115,016)	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	<u>(241,412)</u>		<u>62,662</u>	Other Charges - Net
BAGIAN LABA (RUGI) BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI	<u>(90)</u>	2h,14	<u>267</u>	EQUITY IN NET EARNINGS (LOSS) OF ASSOCIATES
LABA SEBELUM PAJAK	913,051		661,598	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK		2x,43		TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	(268,175)		(185,433)	Current tax
Pajak tangguhan	19,316		(78,168)	Deferred tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - bersih	<u>(248,859)</u>		<u>(263,601)</u>	Income tax benefit (expense) - net
LABA SEBELUM HAK MINORITAS	664,192		397,997	INCOME BEFORE MINORITY INTERESTS
HAK MINORITAS	<u>(409,522)</u>	2c,30	<u>(257,512)</u>	MINORITY INTERESTS
LABA BERSIH	<u>254,670</u>		<u>140,485</u>	NET INCOME
LABA PER SAHAM (Rupiah penuh)		2y,44		INCOME PER SHARE (Full Rupiah amount)
Dasar	8.7		4.8	Basic
Dilusian	7.6		2.0	Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	Catatan/ <i>Notes</i>	Modal disor/ <i>Paid-up capital stock</i>	Tambahan modal disor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Modal saham diperoleh kembali/ <i>Treasury stock</i>	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ <i>Differences due to changes in equity of subsidiaries</i>	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ <i>Differences in foreign currency translation</i>	Laba (rugi) belum direalisasi dari pemilikan efek/ <i>Unrealized gain (loss) of securities</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2009		723,693	2,831,986	(16,783)	990,882	(933)	(483,571)	800,062	4,845,336	Balance at January 1, 2009
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	2h	-	-	-	(105,354)	-	-	-	(105,354)	Differences due to changes in equity of subsidiaries
Laba belum direalisasi dari pemilikan efek	2h,15	-	-	-	-	-	6,611	-	6,611	Unrealized gain on increase in value of securities
Perolehan saham diperoleh kembali	2u,34	-	-	(29)	-	-	-	-	(29)	Purchase of treasury stock
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	-	-	140,485	140,485	Net income for the period
Saldo per 30 September 2009		<u>723,693</u>	<u>2,831,986</u>	<u>(16,812)</u>	<u>885,528</u>	<u>(933)</u>	<u>(476,960)</u>	<u>940,547</u>	<u>4,887,049</u>	Balance at September 30, 2009
Saldo per 1 Januari 2010		723,693	2,831,986	(16,812)	934,479	(1,421)	(391,543)	752,049	4,832,431	Balance at January 1, 2010
Dampak penerapan awal PSAK No.50 Dan PSAK No.55		-	-	-	-	-	-	(374)	(374)	Impact application early SFAS No.50 and SFAS No.55
Saldo per 1 Januari 2010 setelah penerapan awal PSAK No.50 Dan PSAK No.55		723,693	2,831,986	(16,812)	934,479	(1,421)	(391,543)	751,675	4,832,057	Balance at January 1, 2010 after application early SFAS No.50 and SFAS No.55
Penerbitan saham baru		2,257,274	(2,009,467)	-	-	-	-	-	247,807	Issuance of new shares of stock
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	2d	-	-	-	-	(7,179)	-	-	(7,179)	Differences in foreign currency translation
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	2h	-	-	-	(107,958)	-	-	-	(107,958)	Differences due to changes in equity of subsidiaries
Rugi belum direalisasi dari pemilikan efek	2h,15	-	-	-	-	-	39,626	-	39,626	Unrealized loss on decrease in value of securities
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	-	-	254,670	254,670	Net income for the period
Saldo per 30 September 2010		<u>2,980,967</u>	<u>822,519</u>	<u>(16,812)</u>	<u>826,521</u>	<u>(8,600)</u>	<u>(351,917)</u>	<u>1,006,345</u>	<u>5,259,023</u>	Balance at September 30, 2010

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	2010	2009	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	4,658,535	4,031,055	Receipts from customers
Pembiayaan dan efek	(367,166)	368,099	Financing and securities
Pembayaran untuk pemasok dan karyawan	(3,650,827)	(3,537,695)	Cash paid for suppliers and employees
Kas Diperoleh dari Operasi	640,542	861,459	Cash Generated from Operations
Pembayaran pajak	(284,004)	(186,995)	Payments of taxes
Pembayaran bunga	(282,127)	(319,748)	Payments of interest
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	74,411	354,716	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	55,470	105,269	Interest received
Penerimaan uang jaminan bank garansi	10,295	-	Proceeds of deposit
Hasil penjualan aset tetap	6,451	5,595	Proceeds from sale of property and equipment
Penambahan investasi lain	(28,035)	-	Additions to other investments
Pencairan (penempatan) investasi jangka pendek - bersih	32,153	26,760	Redemptions (placements) in short-term investment - net
Pembelian aset tetap	(362,194)	(388,777)	Acquisitions of property and equipment
Penambahan aset lain dan uang muka	(490,887)	(44,815)	Additions to other assets and advances
Penambahan piutang pihak hubungan istimewa	-	(2,810)	Additions to receivables from related parties
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(776,747)	(298,778)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan hutang bank, pinjaman jangka pendek dan jangka panjang	904,492	317,480	Proceeds from bank loans, short-term and long-term loans
Penerimaan setoran modal saham	250,350	278	Proceeds from issuance of capital stock
Pembayaran bunga obligasi	(50,479)	(63,623)	Payment of interest on bond
Pembelian kembali saham beredar	(173,993)	(29)	Purchase of treasury stock
Pembayaran hutang bank, pinjaman jangka pendek dan jangka panjang	(542,961)	(391,728)	Payments of bank loans, short-term and long-term loans
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	387,409	(137,622)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(314,927)	(81,684)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	1,618,345	1,464,100	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERI
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	1,303,418	1,382,416	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Bhakti Investama Tbk (Perusahaan) didirikan di negara Republik Indonesia berdasarkan akta No. 22 tanggal 2 Nopember 1989 dari Sutjipto, SH, notaris di Surabaya yang diubah dengan akta No. 193 tanggal 15 Nopember 1989 dari Poerbaningsih Adi Warsito, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-10673.HT.01.01.TH.89 tanggal 22 Nopember 1989 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18, Tambahan No. 813 tanggal 2 Maret 1990.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan antara lain dengan akta No. 96, tanggal 23 April 2009 dari Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti dari Sutjipto, SH, notaris di Jakarta, dalam rangka penyesuaian dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-41700.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 26 Agustus 2009.

Perubahan anggaran dasar terakhir sebagaimana dimuat dalam akta No. 347, tanggal 30 April 2010 dan akta No. 46 tanggal 5 Mei 2010 yang keduanya dibuat oleh dan dihadapan Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti dari Sutjipto, SH, notaris di Jakarta dan masing-masing telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-23040.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 5 Mei 2010 dan No. AHU-24073.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 11 Mei 2010.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang perindustrian, pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan (pemborongan), jasa dan perdagangan.

Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 1989. Perusahaan berdomisili di MNC Tower (d/h Menara Kebon Sirih), lantai 5, Jalan Kebon Sirih No. 17 – 19, Jakarta.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Bhakti Investama Tbk (the Company) was established in the Republic of Indonesia based on deed No. 22 dated November 2, 1989 of Sutjipto, SH, notary in Surabaya, as amended by deed No. 193 dated November 15, 1989 of Poerbaningsih Adi Warsito, SH, notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-10673.HT.01.01.TH.89 dated November 22, 1989 and was published in State Gazette No. 18, dated March 2, 1990, Supplement No. 813.

The articles of association have been amended several times, among others by Notarial deed No. 96 dated April 23, 2009, of Aulia Taufani, S.H., substitute of Sutjipto, SH, notary in Jakarta, to conform with Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Company. This has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his letter No. AHU-41700.AH.01.02.Tahun 2009 dated August 26, 2009.

Amendment of the articles of association most recently by Notarial deed No. 347 dated April 30, 2010 and No. 46 dated May 5, 2010, of Aulia Taufani, S.H., substitute of Sutjipto, SH, notary in Jakarta, has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his letter No. AHU-23040.AH.01.02.Tahun 2010 dated May 5, 2010 and No. AHU-24073.AH.01.02.Tahun 2010 dated May 11, 2010.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of the Company activities is mainly engage in the fields of industry, mining, transportation, agriculture, construction, services and trading.

The Company started commercial operations in 1989. The Company is domiciled at MNC Tower (formerly Menara Kebon Sirih), 5th Floor, Jalan Kebon Sirih No. 17 – 19, Jakarta.

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing berjumlah 40 dan 44 karyawan.

As of September 30, 2010 and 2009, the Company had total of 40 and 44 employees, respectively.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2010 adalah sebagai berikut:

At September 30, 2010, the Company's management consists of the following:

<u>Komisaris</u>	<u>2010</u>	<u>Commissioners</u>
Komisaris Utama	Ratna Endang Soelistiowati	President Commissioner
Komisaris	Bambang Rudijanto Tanoesoedibjo Liliana Tanaja	Commissioner
Komisaris Independen	Antonius Z. Tonbeng Doktorandus Posma Lumban Tobing	Independent Commissioners
<u>Direktur</u>		<u>Directors</u>
Direktur Utama	Hary Tanoesoedibjo	President Director
Direktur	Hary Djaja Darma Putra	Directors
<u>Komite Audit</u>		<u>Audit Committee</u>
Ketua	Nasrudin Sumintapura	Chairman
Anggota	Patia Mamontang Simatupang Anwar Ade Widjaya	Members

b. Penawaran Umum dan Pemecahan Nilai Nominal Saham Perusahaan

- Pada tanggal 28 Oktober 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-2507/PM/1997 untuk melakukan Penawaran umum perdana sejumlah 123.000.000 saham, nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran Rp 700 per saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) tanggal 24 Nopember 1997.
- Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 250 per saham yang telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 25 Agustus 1999.
- Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 250 per saham menjadi Rp 100 per saham dan penambahan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu. Perubahan nilai nominal saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia, tanggal 8 Pebruari 2000.

b. Public Offering and Stock Split of the Company's Shares

- On October 28, 1997, the Company obtained an effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) in his letter No. S-2507/PM/1997 for the Initial public offering of 123,000,000 shares with par value of Rp 500 per share at an offering price of Rp 700 per share. All shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta and Surabaya Stock Exchanges) on November 24, 1997.
- Stock split through reduction of par value per share from Rp 500 to Rp 250 which were listed on the Indonesia Stock Exchange on August 25, 1999.
- Stock split through reduction of par value per share from Rp 250 to Rp 100 and issuance of new shares without a rights issue. The stock split was listed on the Indonesia Stock Exchange on February 8, 2000.

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

- Pada tanggal 22 Juni 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM dengan suratnya No. S-1529/PM/2001 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 561.750.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 400 per saham, disertai dengan waran sebanyak-banyaknya 374.500.000 Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma kepada pemegang saham. Dari 561.750.000 saham yang ditawarkan tersebut, sebanyak 253.597.938 saham yang dilaksanakan haknya oleh pemegang saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 20 Juli 2001. Setiap pemegang dua Waran Seri I berhak membeli tiga saham Perusahaan dengan harga Rp 400 per saham. Jangka waktu pelaksanaannya adalah 21 Januari 2002 sampai dengan 27 Juli 2004.
 - Pada tanggal 17 September 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM dengan suratnya No. S-2080/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 1.000.239.175 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 425 per saham, disertai dengan waran sebanyak-banyaknya 875.209.278 saham Waran Seri II yang diberikan secara cuma-cuma kepada pemegang saham. Dari 1.000.239.175 saham yang ditawarkan tersebut, sebanyak 706.000.250 saham yang dilaksanakan haknya oleh pemegang saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 16 Oktober 2002. Setiap pemegang tujuh Waran Seri II berhak membeli delapan saham Perusahaan dengan harga Rp 425 per saham. Jangka waktu pelaksanaannya adalah 16 April 2003 sampai dengan 15 Oktober 2007.
 - Pada tanggal 4 Juni 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM dengan suratnya No. S-1614/PM/2004 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 847.644.338 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga
- On June 22, 2001, the Company obtained an effective notice from the Chairman of BAPEPAM in his letter No. S-1529/PM/2001 for the Limited Offering I of a maximum of 561,750,000 shares through Rights Issue I with Preemptive Rights to the stockholders with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 400 per share, with warrants for a maximum of 374,500,000 Series I Warrants which were given free to the stockholders. From the 561,750,000 shares offered, 253,597,938 shares were subscribed by the stockholders. The shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 20, 2001. Every holder of two Series I Warrants has the right to purchase three shares at an offering price of Rp 400 per share. The exercise period was from January 21, 2002 to July 27, 2004.
 - On September 17, 2002, the Company obtained an effective notice from the Chairman of BAPEPAM in his letter No. S-2080/PM/2002 for the Limited Public Offering II of a maximum of 1,000,239,175 shares through Right Issue II with Preemptive Rights to the stockholders with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 425 per share, with warrants for a maximum of 875,209,278 Series II Warrants which were given free to the stockholders. From the 1,000,239,175 shares offered, 706,000,250 shares were subscribed by the stockholders. The shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on October 16, 2002. Every holder of seven Series II Warrants has the right to purchase eight shares at an offering price of Rp 425 per share. The exercise period was from April 16, 2003 to October 15, 2007.
 - On June 4, 2004, the Company obtained an effective notice from the Chairman of BAPEPAM in his letter No. S-1614/PM/2004 for the Limited Offering III of a maximum of 847,644,338 shares through Right Issue III with Preemptive Rights to the stockholders with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 300 per share, with

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

penawaran Rp 300 per saham, disertai dengan waran sebanyak-banyaknya 565.096.225 Waran Seri III yang diberikan secara cuma-cuma kepada pemegang saham. Dari 847.644.338 saham yang ditawarkan tersebut, sebanyak 847.644.020 saham yang dilaksanakan haknya oleh pemegang saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 10 Juni 2004. Setiap pemegang dua Waran Seri III berhak membeli tiga saham Perusahaan dengan harga Rp 300 per saham. Jangka waktu pelaksanaannya adalah 21 Desember 2004 sampai dengan 26 Juli 2007.

- Pada tanggal 27 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dengan suratnya No. S-3177/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 1.829.534.711 saham dan penerbitan Tanda Bukti Utang Konversi (TBUK) Bhakti Investama tahun 2007 dengan tingkat bunga tetap 6% per tahun sebanyak-banyaknya US\$ 170.145.310. Setiap pemegang saham Perusahaan yang memiliki 500 saham pada tanggal 10 Juli 2007 mempunyai 175 HMETD untuk membeli 175 saham baru dengan harga penawaran Rp 1.150 dan 553 saham mempunyai 18 HMETD untuk membeli 18 satuan TBUK dengan harga penawaran setiap 1 satuan TBUK sebesar US\$ 1. Jangka waktu pelaksanaannya adalah 12 Juli 2007 sampai dengan 18 Juli 2007.

warrants for a maximum of 565,096,225 Series III Warrants which were given free to the stockholders. From the 847,644,338 shares offered, 847,644,020 shares were subscribed by the stockholders. The shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on June 10, 2004. Every holder of two Series III Warrants has the right to purchase three shares at an offering price of Rp 300 per share. The exercise period was from December 21, 2004 to July 26, 2007.

- On June 27, 2007, the Company obtained an effective notice from the Chairman of BAPEPAM-LK in his letter No. S-3177/BL/2007 for the Limited Offering IV for maximum of 1,829,534,711 shares through Rights Issue IV and issuance of Convertible Bonds BHIT 2007 (TBUK) with fixed interest rate of 6% per annum at a maximum amount of US\$ 170,145,310. Every holder of 500 shares as of July 10, 2007 has the right to purchase 175 shares at an offering price of Rp 1,150 per share and 553 shares has the right to purchase 18 units of TBUK at an offering price of US\$ 1 per unit. The exercise period is from July 12, 2007 to July 18, 2007.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal No. VIII.G.7 tanggal 13 Maret 2000.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Consolidated Financial Statement Presentation

The consolidated financial statements have been prepared using accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia namely the Statements of Financial Accounting Standards and Capital Market Supervisory Agency Regulation No. VIII.G.7 dated March 13, 2000. Such consolidated financial statements are not

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah. Laporan keuangan konsolidasi tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan anak perusahaan. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional dari investee untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Pengendalian juga dianggap ada apabila Perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan lebih dari 50% hak suara.

Hak minoritas terdiri dari jumlah kepemilikan pada tanggal terjadinya penggabungan usaha (Catatan 2c) dan bagian minoritas dari perubahan ekuitas sejak tanggal dimulainya penggabungan usaha. Kerugian yang menjadi bagian minoritas melebihi hak minoritas dialokasikan kepada bagian induk perusahaan.

Pada saat akuisisi, aset dan kewajiban anak perusahaan diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset dan kewajiban yang dapat diidentifikasi diakui sebagai goodwill.

Hasil dari anak perusahaan yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan dari tanggal efektif akuisisi atau sampai dengan tanggal efektif penjualan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai

intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah. The consolidated financial statements are measured using the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of the investee entity so as to obtain benefits from its activities. Control is presumed to exist when the Company owns directly or indirectly through subsidiaries, more than 50% of the voting rights.

The minority interest consists of the amount of those interest at the date of original business combination (Note 2c) and minority's share of movements in equity since the date of the business combination. Any losses applicable to the minority interest in excess of the minority interest are allocated against the interests of the parent.

On acquisition, the assets and liabilities of the subsidiary are measured at their fair values at the date of acquisition. Any excess of the cost of acquisition over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of income from the effective date of acquisition or up to the effective date of disposal, as appropriate.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with

dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

those used by the Company.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

c. Penggabungan usaha

c. Business Combinations

Akuisisi anak perusahaan dicatat dengan menggunakan metode pembelian. Biaya penggabungan usaha adalah keseluruhan nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, kewajiban yang terjadi atau yang diasumsikan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai penggantian atas pengendalian dari perolehan ditambah biaya-biaya lain yang secara langsung dapat diatribusikan pada penggabungan usaha tersebut.

Acquisitions of subsidiaries and businesses are accounted for using the purchase method. The cost of the business combination is the aggregate of the fair value (at the date of exchange) of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued in exchange for control acquired, plus any costs directly attributable to the business combination.

Pada saat akuisisi, aset dan kewajiban anak perusahaan diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset dan kewajiban yang dapat diidentifikasi diakui sebagai goodwill dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 tahun.

On acquisition, the assets and liabilities of a subsidiary are measured at their fair values at the date of acquisition. Any excess of the cost of acquisition over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill and amortized using the straight-line method over 20 years.

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat goodwill berdasarkan evaluasi pada saat akuisisi dengan mempertimbangkan pangsa (segmen) pasar yang ada, tingkat pertumbuhan potensial, perijinan dan faktor lain yang terdapat pada perusahaan yang diakuisisi.

Management estimate of the useful life of goodwill was based on its evaluation at the time of the acquisition considering factors such as existing market share (segment), potential growth, license and other factors inherent in the acquired companies.

Kepemilikan pemegang saham minoritas dicatat sebagai bagian dari minoritas atas biaya historis dari aset bersih.

The interest of the minority shareholders is stated at the minority's proportion of the historical cost of the net assets.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

d. Foreign Currency Transactions and Translation

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan, kecuali beberapa anak perusahaan dan perusahaan asosiasi, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun

The books of accounts of the Company and its subsidiaries, except for certain subsidiaries and associates, are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current consolidated statement of income. The books

berjalan. Pembukuan perusahaan diluar negeri yang dimiliki oleh anak perusahaan yang kegiatan usahanya merupakan bagian integral kegiatan anak perusahaan dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan prosedur yang sama.

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan kewajiban anak perusahaan dan perusahaan di luar negeri yang dimiliki oleh anak perusahaan yang laporannya disajikan dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal neraca, sedangkan pendapatan, beban serta arus kas dijabarkan dengan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan".

e. Transaksi Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- 1) perusahaan baik langsung maupun yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan dan anak perusahaan (termasuk *holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries*);
- 2) perusahaan asosiasi;
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan dan anak perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan dan anak perusahaan);
- 4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan dan anak perusahaan yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan dan anak perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- 5) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik

of accounts of foreign companies owned by the subsidiaries which are an integral part of the subsidiaries' operations are translated to Indonesian Rupiah using the same procedures.

For consolidation purposes, assets and liabilities of the subsidiary and foreign companies owned by the subsidiaries whose financial statements are presented in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates at balance sheet date, while revenues, expenses and cash flows are translated at the average rates of exchange for the year. The differences resulting from translation adjustments are shown as part of equity under the account "Translation Adjustments".

e. Transactions with Related Parties

Related parties consist of the following:

- 1) companies that directly, or indirectly through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the Company and its subsidiaries (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- 2) associated companies;
- 3) individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the Company and its subsidiaries that gives them significant influence over the Company and its subsidiaries, and close members of the family of any such individuals (close members of the family are those who can influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the Company and its subsidiaries);
- 4) key management personnel who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the Company and its subsidiaries' activities, including commissioners, directors and managers of the Company and its subsidiaries and close members of their families; and
- 5) companies in which a substantial interest in the voting power is owned,

secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan anak perusahaan dan perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan dan anak perusahaan.

directly or indirectly, by any person described in (3) or (4) or over which such a person is able to exercise significant influence. This includes companies owned by commissioners, directors or major stockholders of the Company and its subsidiaries and companies which have a common key member of management as the Company.

Semua transaksi dengan pihak hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat harga, persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those transacted with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

f. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosures of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Cash and cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

h. Investasi

Deposito berjangka

Deposito berjangka yang jatuh tempo kurang dari tiga bulan namun dijaminan dan deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga bulan dan direalisasi dalam dua belas bulan dari tanggal neraca, disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

Investasi dalam Fund

Investasi dalam fund dinyatakan sebesar nilai wajar berdasarkan nilai aset bersih unit tersebut. Kenaikan (penurunan) nilai aset bersih disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

h. Investments

Time deposits

Time deposits with maturities of three months or less that are pledged as securities for loans and time deposits with maturities of more than three months and realizable within twelve months from balance sheet date, are presented as short-term investments and are stated at their nominal values.

Investments in Fund

Investments in funds are stated at fair value based on the net asset value of the funds. Increase (decrease) in net asset value is reflected in the consolidated statements of income.

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Portofolio Efek

Portofolio efek terdiri dari unit penyertaan reksa dana, saham, wesel tagih, obligasi wajib konversi, opsi pembelian saham dan obligasi.

- Efek hutang dan ekuitas untuk diperdagangkan dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.
- Efek hutang untuk dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan sebesar biaya perolehannya yang disesuaikan dengan amortisasi premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Kerugian atas penurunan nilai efek diakui dalam laba rugi tahun berjalan.
- Portofolio efek berupa unit penyertaan reksa dana yang diperoleh dalam rangka sponsor pendirian reksa dana dinyatakan sebesar biaya perolehan. Apabila nilai aset bersih unit penyertaan reksa dana mengalami penurunan secara signifikan dan permanen, dilakukan penyesuaian atas biaya perolehan tersebut yang diakui sebagai beban tahun yang bersangkutan.

Unit penyertaan reksa dana untuk diperdagangkan dinyatakan sebesar nilai wajar berdasarkan nilai aset bersih. Kenaikan (penurunan) nilai aset bersih dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

- Investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat dari perubahan nilai wajar diakui langsung dalam ekuitas sampai pada saat efek tersebut dijual atau telah terjadi penurunan nilai. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan.

Investasi pada perusahaan asosiasi

Perusahaan asosiasi adalah suatu perusahaan dimana Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional investee.

Penghasilan, aset dan kewajiban dari perusahaan asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasi dicatat dengan

Securities Owned

Securities owned consist of units of mutual funds, shares, promissory notes, mandatory convertible bonds, share options and bonds.

- Debt and equity trading securities are stated at fair value. Unrealized gains (losses) due to increase (decrease) in fair value are reflected in the current operations.
- Debt securities held to maturity are stated at cost, adjusted for the unamortized premium or discount. A loss is recognized in the current operations for the impairment in the carrying amount of the security.
- Units of mutual funds which are acquired in relation to the sponsorship on the establishment of the mutual funds are stated at cost. The historical costs are adjusted for any significant permanent declines in net asset value of the mutual funds which were charged to current operations.

Units of mutual fund held for trading are stated at fair value based on the net asset value of the mutual fund. Increase (decrease) in net asset value is reflected in the current operations.

- Investments in available for sale securities are stated at fair value. Unrealized gains or losses arising from the changes in the fair value are recognized directly in equity, until the security is disposed of or is determined to be impaired, at which time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is included in the current operations.

Investments in associates

An associate is an entity over which the Company is in a position to exercise significant influence, but not control or joint control, through participation in the financial and operating policy decisions of the investee.

The results of operations, assets and liabilities of associates are incorporated in the consolidated financial statements using

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

menggunakan metode ekuitas. Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat di neraca konsolidasi sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas aset bersih perusahaan asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Perusahaan atas kerugian perusahaan asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi tidak diakui kecuali jika Perusahaan mempunyai kewajiban atau melakukan pembayaran kewajiban perusahaan asosiasi yang dijaminnya, dalam hal demikian, tambahan kerugian diakui sebesar kewajiban atau pembayaran tersebut.

Goodwill dari investasi pada perusahaan asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi diakui dan diamortisasi dengan cara yang sama dengan akuisisi dari entitas yang dikendalikan (Catatan 2b). Amortisasi goodwill termasuk dalam bagian Perusahaan dan anak perusahaan atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi.

Investasi lainnya

Investasi dalam saham dengan pemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Investasi pada Obligasi, Obligasi Konversi dan Obligasi Wajib Tukar

Investasi pada obligasi, obligasi konversi dan obligasi wajib tukar dinyatakan sebesar biaya perolehan, disesuaikan dengan premi atau diskonto yang belum diamortisasi.

Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan

Perubahan nilai investasi yang disebabkan terjadinya perubahan nilai ekuitas anak perusahaan yang bukan merupakan transaksi antara Perusahaan dengan anak perusahaan diakui sebagai bagian dari ekuitas dengan akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan", dan akan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat pelepasan anak perusahaan dan investasi yang bersangkutan.

the equity method of accounting. Investments in associates are carried in the consolidated balance sheet at cost as adjusted by post-acquisition changes in the Company and its subsidiaries' share of the net assets of the associate, less any impairment in the value of the individual investments. Losses of the associates in excess of the Company and its subsidiaries' interest in those associates are not recognized except if the Company and its subsidiaries' have incurred obligations or made payments on behalf of the associates to satisfy obligations of the associates that the Company and its subsidiaries' have guaranteed, in which case, additional losses are recognized to the extent of such obligations or payments.

Goodwill is included in the carrying amount of the investment and is recognized and amortized in the same manner as that for acquisition of controlled entities (Note 2b). The amortization of goodwill is included in the Company and its subsidiaries' share in the net earnings (loss) of the associates.

Other investments

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost. The carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in the value of the individual investments and any loss is charged directly to current operations.

Investments in Bond, Convertible Bond and Mandatory Exchangeable Bond

Investments in bond, convertible bond and mandatory exchangeable bond is stated at cost, adjusted for the unamortized premium or discount.

Changes in Equity of Subsidiaries

Changes in the value of investments in subsidiaries and associates due to changes in the equity of subsidiaries arising from capital transactions of such subsidiaries with other parties are recognized in equity as "Difference Due to Changes in Equity of Subsidiaries", and recognized as income or expense in the period the subsidiaries and investments are disposed of.

i. Transaksi Efek

Transaksi pembelian dan penjualan efek baik untuk nasabah maupun untuk anak perusahaan diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek.

Pembelian efek untuk nasabah dicatat sebagai piutang nasabah dan hutang Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP), sedangkan penjualan efek dicatat sebagai piutang LKP dan hutang nasabah.

Pembelian efek untuk anak perusahaan dicatat sebagai persediaan portofolio efek dan hutang LKP, sedangkan penjualan efek dicatat sebagai piutang LKP dan mengurangi jumlah portofolio efek yang dimiliki anak perusahaan dengan menggunakan metode FIFO serta mengakui keuntungan atau kerugian atas penjualan efek tersebut.

Pada tanggal penyelesaian, kegagalan untuk menyelesaikan transaksi pembelian efek dicatat sebagai gagal terima dan disajikan di neraca sebagai kewajiban, sedangkan kegagalan untuk menyelesaikan transaksi penjualan efek dicatat sebagai gagal serah dan disajikan di neraca sebagai aset.

j. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun piutang pada akhir tahun.

k. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Dalam sewa pembiayaan, lessor mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi sewa neto Perusahaan dan anak perusahaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor.

i. Securities transactions

Transactions involving purchases and sales of securities both for the interest of customers and a subsidiary's portfolio are recognized when the transactions are made.

Purchases of securities for the interest of customers are recorded as receivable from customers and payable to Clearing and Guarantee Institution (LKP), while sales of securities for the interest of customers are recorded as receivable from LKP and payable to customers.

Purchases of securities for the interest of the subsidiary are recorded as securities owned and payable to LKP, while sales of securities are recorded as receivable from LKP and deductions from the carrying amount of the securities portfolio owned by the subsidiary using the FIFO method wherein gain or loss on sale of the securities is recognized in the current operations.

On settlement date, failure to settle securities purchased is recorded as "fail to receive account" and presented in the balance sheet as a liability, while failure to settle securities sold is recorded as "fail to deliver account" and presented in the balance sheet as an asset.

j. Allowance for Doubtful Accounts

Allowance for doubtful accounts is provided based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year.

k. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessor

Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Company and subsidiaries' net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the net investment outstanding in respect of the leases.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Lessee

Aset yang diperoleh melalui sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan dan anak perusahaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Kewajiban kepada lessor disajikan di dalam neraca sebagai kewajiban sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Beban keuangan dibebankan langsung ke laba rugi. Rental kontijen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai kewajiban. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

I. Akuntansi Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan piutang setelah dikurangi dengan pendapatan belum diakui dan penyisihan piutang ragu-ragu.

Pendapatan pembiayaan konsumen belum diakui merupakan perbedaan antara jumlah angsuran yang akan diterima dan jumlah pokok pembiayaan. Pendapatan belum diakui diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

As Lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Company and subsidiaries at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the balance sheet as a finance lease obligation.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly to profit or loss. Contingent rentals are recognized as expense in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

I. Accounting of Consumer Financing

Consumer financing are stated at the amount of installment receivable net of unearned income and allowance for doubtful accounts.

Unearned income on consumer financing represents the difference between the total installments to be received and the principal amount financed. Unearned income is amortized and recognized as income over the term of the financing agreement using a

dengan menggunakan tingkat pengembalian berkala konstan dari piutang pembiayaan konsumen.

constant rate of return on the financing receivables.

m. Anjak Piutang

Anjak piutang dengan perlindungan (*with recourse*) dinyatakan sebesar nilai bersih dari retensi dan pendapatan bunga yang ditangguhkan dan penyisihan piutang tak tertagih. Selisih dari tagihan anjak piutang, termasuk retensi, dengan biaya anjak piutang merupakan pendapatan bunga yang ditangguhkan, yang akan diakui sebagai pendapatan berdasarkan proporsi waktu dengan menggunakan tingkat bunga efektif selama periode tertentu.

m. Factoring Receivables

Factoring receivables entered into with recourse are stated at net realizable value reduced by retention, unearned factoring income and allowance for doubtful accounts. The excess of factoring receivables over the total amount to be paid to the customer, including retention, represents unearned factoring income which will be recognized as income over the terms of the factoring agreement using a constant periodic rate of return.

n. Persediaan

Seluruh persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode sebagai berikut:

- 1) Metode first-in first-out untuk persediaan komponen elektronik dan persediaan lainnya, serta metode rata-rata tertimbang untuk persediaan telekomunikasi.
- 2) Biaya perolehan setelah dikurangi dengan pembebanan persediaan untuk suku cadang dan komponen perbaikan pesawat udara yang telah dipasang. Pembebanan persediaan ditentukan berdasarkan jumlah jam terbang masing-masing pesawat.
- 3) Metode identifikasi khusus untuk persediaan program media dan penyiaran. Biaya perolehan persediaan program film yang dibeli dibebankan sebanyak-banyaknya 2 kali tayang, masing-masing sebesar 50%-70% pada penayangan pertama dan 30%-50% pada penayangan kedua. Persediaan non-film dan non-sinetron dibebankan seluruhnya pada penayangan pertama. Persediaan program yang telah habis masa berlakunya tetapi belum ditayangkan serta persediaan program tidak layak tayang dihapuskan dan dicatat sebagai beban pada laporan laba rugi tahun bersangkutan.

n. Inventories

All inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the following method:

- 1) First-in, first-out method for electronic components and other inventories, and weighted average method for telecommunication inventories.
- 2) At cost less inventory charges for repairable and rotatable parts and components of aircraft which have been assigned to the individual aircraft types. Inventory charges are computed based on actual individual aircraft flying hours.
- 3) Specific identification method for media and broadcasting program inventories. Cost of purchased film program is charged to expense in maximum of two telecasts, at 50%-70% for the first telecast and 30%-50% for the second telecast. Non-film inventory programs and non-sinetron inventory programs are charged to expense at the first telecast. Non-film inventory programs and non-sinetron inventory programs are charged to expense at the first telecast. Expired program inventories that have not been aired and unsuitable program inventories are written-off and charged to expense in the current operations.

o. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan

o. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

metode garis lurus.

method.

p. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan	10 - 30
Partisi	8
Kendaraan bermotor	4 - 8
Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi	2 - 8
Mesin dan peralatan	4
Peralatan operasional	
Transportasi	10 - 18
Penyiaran	5 - 10
Telekomunikasi	5 - 20

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki selama jangka waktu periode masa sewa.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari hutang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Beberapa aset tetap merupakan aset tetap dalam rangka kerjasama anak perusahaan dengan PT. Surya Citra Televisi (SCTV) dan PT. Indosiar Visual Mandiri (INDOSIAR). Bagian aset tetap yang dimiliki anak perusahaan disusutkan dengan metode dan masa manfaat yang sama dengan aset tetap sejenis di atas.

p. Property and Equipment - Direct Acquisitions

Property and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>
Buildings	10 - 30
Partitions	8
Vehicles	4 - 8
Office equipment, installation and communication	2 - 8
Machinery and equipment	4
Operations equipment	
Transportation	10 - 18
Broadcasting	5 - 10
Telecommunication	5 - 20

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets over the lease period.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property and equipment account when completed and ready for use.

Certain property and equipment represent property and equipment owned by a subsidiary in a joint venture with PT. Surya Citra Televisi (SCTV) and PT. Indosiar Visual Mandiri (INDOSIAR). The portion of property and equipment owned by a subsidiary is depreciated using the same method and estimated useful lives used for direct acquisitions.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

q. Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari peralatan penyiaran yang disewakan kepada perusahaan penyiaran. Properti investasi dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat 5 tahun.

r. Penurunan Nilai Aset

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai. Penurunan nilai aset tersebut diakui sebagai kerugian penurunan nilai aset dan dibebankan sebagai kerugian tahun berjalan.

s. Beban Tangguhan

Biaya langsung dalam rangka program perolehan pelanggan dicatat sebagai beban tangguhan dan diamortisasi berdasarkan tingkat penurunan pelanggan dan tidak melebihi tujuh tahun untuk media berbasis pelanggan. Tingkat penurunan pelanggan ditelaah secara periodik untuk mencerminkan tingkat penurunan aktual periode tersebut, dan tambahan penurunan nilai dibebankan pada periode berjalan.

Biaya perolehan hak pengelolaan gedung, pengurusan legal hak atas tanah dan lainnya, ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa manfaatnya.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

q. Investment Property

Investment property consists of broadcasting equipment which are rented to broadcasting company. Investment property is stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment. Depreciation is calculated using the straight-line method based on the estimated useful life of 5 years.

r. Impairment of Assets

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use. Impairment of asset is recognized as loss on impairment of asset which is charged to current operations.

s. Deferred Charges

Direct cost incurred in relation to the subscriber acquisition program is deferred and amortized based on the subscribers churn rate, not exceeding seven years for subscriber based media business. Churn rate is reviewed periodically to reflect actual churn rate of subscriber for the period, and additional impairment losses, if any, are charged to current operations.

Costs related to the acquisition of property right, legal processing of landrights and others, were deferred and are being amortized using the straight-line method over their beneficial periods.

Biaya pendidikan pilot ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa ikatan dinas pilot berkisar antara 3 – 5 tahun.

Training costs for pilots are deferred and amortized using the straight-line method during pilot contract periods ranging from 3 to 5 years.

t. Biaya Emisi Saham dan Obligasi/Hutang

Biaya emisi saham dan obligasi/hutang merupakan biaya transaksi yang dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi neto saham dan obligasi/hutang tersebut. Selisih antara hasil emisi neto obligasi/hutang dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi selama jangka waktu obligasi/hutang tersebut. Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

t. Shares and Bonds/Debt Issuance Cost

Shares and bonds/debt issuance costs represent transaction costs which are deducted directly from the related proceeds to determine their net proceeds. The difference between the net proceeds of the bonds/debt and the nominal value represents discount or premium that is amortized using the straight-line method over the term of the bonds/debt. Share issuance costs are presented as part of additional paid-in capital and are not amortized.

u. Saham Diperoleh Kembali

Pembelian kembali saham Perusahaan sendiri (*treasury stock*) dicatat berdasarkan metode biaya perolehan (*cost method*). Dengan metode ini bila saham tersebut dijual kembali dengan harga jual yang melebihi harga perolehan, maka kelebihannya akan dicatat sebagai agio saham, sedangkan bila harga jual lebih rendah dari harga perolehan, selisihnya akan dicatat sebagai pengurangan saldo laba.

u. Treasury Stock

Treasury stock is recorded using the cost method. Under this method, if the treasury stock is subsequently sold, the excess of the selling price over the acquisition cost is recorded as additional paid-in capital, while if the selling price is lower than acquisition cost, the difference is recognized as a deduction from retained earnings.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui sebagai berikut:

- 1) Pendapatan iklan diakui pada saat iklan ditayangkan. Pendapatan iklan dengan transaksi barter dicatat sebesar nilai wajar atau nilai pasar barang yang diterima dan diakui pada saat iklan ditayangkan. Jasa penyiaran program diakui pada saat dihasilkan selama periode pemberian jasa. Penerimaan dimuka untuk jasa yang belum diberikan ditangguhkan dan dilaporkan di neraca sebagai pendapatan belum diakui. Penjualan program diakui pada saat program diserahkan dan hak telah beralih kepada pelanggan. Penjualan dekoder dan antena diakui pada saat barang diserahkan dan hak kepemilikan berpindah ke pelanggan. Pendapatan manajemen artis, sewa studio dan jasa layanan pesan singkat diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan. Pendapatan dari peredaran media cetak diakui pada saat dikirim.
- 2) Pendapatan dari jasa telekomunikasi diakui sebagai berikut:

v. Revenues and Expenses Recognition

Revenues are recognized as follows:

- 1) Revenue from advertisement is recognized when the advertisement is aired. Revenue from barter transaction is recognized at fair value or market value of the goods received when the advertisement is aired. Program retransmission services are recognized as earned over the period the service are provided. Advances received for undelivered services are deferred and recorded as unearned revenues. Sale of programs is recognized when the program is delivered and title has passed to the customer. Sales of decoders and antenna are recognized when the goods are delivered and title has passed. Revenue from artist management, studio rentals and short messaging services is recognized when services are rendered. Revenue from circulation of print media is recognized when delivered.
- 2) Revenues from telecommunication services are recognized as follows:

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

- Pendapatan jasa prabayar terdiri dari penjualan paket perdana dan penjualan voucher pulsa isi ulang. Paket perdana terdiri dari kartu *Removable User Identification Module* (RUIM) dan pulsa. Penjualan kartu RUIM diakui sebagai pendapatan pada saat paket perdana diserahkan kepada distributor, agen atau pelanggan dan pulsa paket perdana dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka dan diakui sebagai pendapatan berdasarkan pulsa yang digunakan oleh pelanggan. Penjualan voucher pulsa isi ulang kepada distributor, agen atau pelanggan dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka dan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diserahkan berdasarkan pulsa yang digunakan oleh pelanggan atau pada saat voucher tersebut kadaluarsa.
 - Pendapatan dan beban interkoneksi yang didasarkan pada perjanjian interkoneksi dengan penyelenggara telekomunikasi dalam negeri dan luar negeri, diakui pada saat terjadinya.
 - Pendapatan jasa lainnya diakui pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan.
 - Pendapatan proyek telekomunikasi diakui dengan menggunakan metode persentase kontrak selesai.
- 3) Pendapatan jasa penyewaan dan perbaikan pesawat diakui pada periode penggunaan aset sejalan dengan berlalunya waktu. Pendapatan jasa perbaikan dan pemeliharaan pesawat diakui pada saat jasa diserahkan atau secara signifikan diberikan.
- 4) Pendapatan dari jasa manajer investasi nasabah dan jasa penasihat keuangan diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.
- 5) Pendapatan sewa dan pembiayaan konsumen diakui sesuai kebijakan akuntansi pada Catatan 2k dan 2l.
- 6) Pendapatan komisi perantara efek dan jasa lainnya diakui setelah jasa diberikan.
- Revenue from prepaid services consists of sale of starter packs and pulse reload vouchers. Starter packs consists of *Removable User Identification Module* (RUIM) card and preloaded pulse. Sale of RUIM cards is recognized as revenue upon delivery of the starter packs to distributors, agents or customers while the preloaded pulse is initially recorded as unearned revenue and then proportionately recognized as revenue when the related service is rendered based on usage of pulse by customer. Sale of pulse reload vouchers to distributors, agents and customers is initially recorded as unearned revenue and then recognized as revenue when the related service is rendered based on usage of pulse by customer or whenever the unused stored value of the vouchers has expired.
 - Revenue from network interconnection and interconnection charges which are based on agreements with other domestic and international telecommunications carriers, are recognized as they occur.
 - Revenue from other services are recognized when the services are rendered.
 - Revenue from telecommunication projects is recognized based on percentage of completion method.
- 3) Revenue from aircraft chartered services is recognized based on the terms of the use of the assets. Revenue from aircraft repairs and maintenance services are recognized when the services are rendered or significantly provided.
- 4) Fees from investment management and advisory services are recognized when the services are rendered based on the terms of the contracts.
- 5) Revenues from leasing, factoring and consumer financing are recognized in accordance with accounting policies in Notes 2k and 2l, respectively.
- 6) Commission income from brokerage and other services are recognized when

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

- | | |
|--|--|
| <p>7) Pendapatan jasa penjaminan emisi efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substantial telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.</p> <p>8) Pendapatan jasa penyewaan ruang, jasa penyewaan peralatan smartcom dan perangkat oracle, serta jasa pemeliharaan diakui atas dasar waktu yang telah berjalan pada periode bersangkutan. Pembayaran diterima tetapi belum jatuh tempo dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka.</p> <p>9) Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa diserahkan atau secara signifikan diberikan dan manfaat jasa tersebut telah dinikmati oleh pelanggan.</p> <p>10) Pendapatan dividen dari portofolio efek diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.</p> <p>11) Pendapatan bunga diakui atas dasar waktu, pokok dan tingkat bunga berlaku.</p> <p>Beban diakui sebagai berikut:</p> <p>1) Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan manfaatnya (metode akrual).</p> <p>2) Beban program diakui pada saat film atau program ditayangkan. Program belum ditayangkan dicatat sebagai persediaan (Catatan 2n).</p> <p>3) Biaya yang timbul sehubungan proses penjaminan emisi diakumulasi dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Dalam hal kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi dibatalkan, maka biaya penjaminan emisi tersebut dibebankan pada tahun berjalan.</p> | <p>service is rendered.</p> <p>7) Fees from underwriting activities are recognized when the underwriting activities are substantially completed and the amount of revenue is determinable.</p> <p>8) Revenue from office rental, lease of smartcom and oracle equipment, and maintenance services are recognized based on the terms of the lease contract. Payments received in advance which are not yet due are recorded as unearned revenues.</p> <p>9) Revenues from services are recognized when the services are rendered or significantly provided and benefits have been received by the customers.</p> <p>10) Dividend income is recognized upon declaration by the issuer of equity securities.</p> <p>11) Interest income is accrued on a time proportion basis, that takes into account the effective yield on the assets.</p> <p>Expenses are recognized as follows:</p> <p>1) Expenses are recognized when incurred (accrual method) or according to beneficial period.</p> <p>2) Program expense is recognized when the movie or program is aired. Programs not yet aired are recorded as program inventories (Note 2n).</p> <p>3) Expenses incurred related to underwriting activities are accumulated and charged against income when underwriting fees are recognized. When the underwriting activities are not completed and shares issuance is cancelled, the underwriting expenses are charged to current operations.</p> |
|--|--|

w. Imbalan Pasca Kerja

Beberapa anak perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetapnya. Dana pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Bimantara (DANAPERBA).

Perusahaan dan beberapa anak perusahaan menyediakan imbalan pasca kerja imbalan

w. Post-Employment Benefits

Certain subsidiaries have a funded defined benefit pension plan covering all their permanent employees. The pension plan is managed by Dana Pensiun Bimantara (DANAPERBA).

The Company and certain subsidiaries provide unfunded defined post-employment benefits

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

pasti tanpa pendanaan untuk semua karyawan tetap lokal, dan beberapa anak perusahaan mengakui kekurangan antara program imbalan pasca kerja berdasarkan program pensiun dengan manfaat berdasarkan undang-undang ketenagakerjaan sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan anak perusahaan.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti dan 10% nilai wajar aset program diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diprakirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Setiap aset yang timbul dari perhitungan ini terbatas pada kerugian aktuarial yang tidak diakui dan biaya jasa lalu ditambah dengan nilai kini pengembalian yang ada dan pengurangan di masa depan atas iuran program.

x. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi

plan covering their local permanent employees and certain subsidiaries recognize the shortage of benefits provided by the pension plan against the benefits required by labor law, in accordance with their policies.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains or losses that exceed 10% of the greater of the present value of the defined benefit obligations and fair value of plan assets are recognized on straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The post-employment benefit obligation recognized in the consolidated balance sheet represents the present value of the defined obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains or losses and unrecognized past service cost and as reduced by the fair value of plan assets. Any asset resulting from this calculation is limited to the unrecognized actuarial losses and past service cost plus the present value of available refunds and reductions in future contributions to the plan.

x. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the applicable tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and fiscal loss to the extent that it is probable that taxable income will be available in the future periods against which the deductible temporary differences and fiscal loss can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted by the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the consolidated statements of income, except when it relates

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

konsolidasi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca konsolidasi, kecuali aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

y. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

z. Instrumen Keuangan Derivatif

Instrumen keuangan derivatif dinilai berdasarkan nilai wajar pada saat tanggal kontrak dibuat, dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajar pada tanggal laporan keuangan.

Instrumen keuangan derivatif ini digunakan untuk mengelola risiko yang berkaitan erat dengan fluktuasi mata uang asing dan pergerakan tingkat bunga. Tetapi akuntansi lindung nilai tidak diperlakukan karena identifikasi lindung nilai dan dokumentasi yang diperlukan sesuai dengan standar akuntansi belum dipenuhi. Dengan demikian, keuntungan atau kerugian dari instrumen derivatif tersebut diakui pada laporan laba rugi.

Perusahaan dan anak perusahaan tidak menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk tujuan spekulasi.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama non-finansial lainnya diperlakukan sebagai derivatif yang terpisah bila risiko dan karakteristiknya tidak secara jelas dan erat berhubungan dengan risiko dan karakteristik kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada laporan laba rugi konsolidasi.

to items charged or credited directly to equity, which is dealt with in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated balance sheet, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

y. Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing net income (loss) by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings (loss) per share is computed by dividing net income (loss) by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

z. Derivative Financial Instruments

Derivative financial instruments are initially measured at fair value on the contract date, and are remeasured to fair value at subsequent reporting dates.

These derivative financial instruments are used to manage exposure to foreign currency fluctuation and interest rate movement. However, hedge accounting is not applied as the hedging designation and documentation required by accounting standard have not been met. Accordingly, gains or losses on derivative financial instruments are recognized in earnings.

The Company and its subsidiaries do not use derivative financial instruments for speculative purposes.

Derivatives embedded in other financial instruments or other non-financial host contracts are treated as separate derivatives when their risk and characteristics are not closely related to those of host contracts and the host contracts are not carried at fair value, with unrealized gain or loss recognized in the consolidated statement of income.

aa. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aset dan kewajiban yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen, jika dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan pada segmen-segmen tersebut.

aa. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segment, while the secondary segment information is based on geographical segment.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in producing an individual product or service or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environment.

Assets and liabilities that relate jointly to two or more segments are allocated to their respective segments, if and only if, their related revenues and expenses are also allocated to those segments.

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

3. ANAK PERUSAHAAN

3. SUBSIDIARIES

	Domisili/ Domicile	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership ^c		Jumlah aset sebelum eliminasi 30 September (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination September 30, (in millions of Rupiah)	
			2010	2009	2010	2009
PT. Global Mediacom Tbk (Mediacom) ^{a)} (dahulu PT. Bimantara Citra Tbk) dengan anak perusahaan dibidang: Media dan penyiaran	Jakarta	1982	51,27%	51,31%	13.858.297	13.781.007
PT. Media Nusantara Citra Tbk (MNC) ^{b)} (dahulu PT Media Nusantara Citra)	Jakarta	1997	71,72%	71,14%	8.152.396	7.832.247
PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) ^{b)}	Jakarta	1989	100,00%	100,00%	2.217.014	2.051.013
PT. Global Informasi Bermutu (GIB) ^{b)}	Jakarta	2002	100,00%	100,00%	812.491	884.091
PT. Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (Cipta TPI) ^{b)}	Jakarta	1990	75,00%	75,00%	933.780	944.802
PT. MNC Networks (MNCN) ^{b)}	Jakarta	2005	99,00%	95,00%	87.127	69.187
PT. Media Nusantara Informasi (MNI) ^{b)}	Jakarta	2005	100,00%	100,00%	188.228	314.862
PT. MNI Global (MNI G) ^{b)}	Jakarta	2005	100,00%	100,00%	14.638	14.132
PT. Cross Media Internasional (CMI) ^{b)} MNC International Middle East Limited (MMELE) ^{b)}	Dubai	2007	100,00%	100,00%	1.447.534	1.716.503
Media Nusantara Citra B.V. (MNC B.V.) ^{b)}	Belanda/ Netherlands	2006	100,00%	100,00%	1.354.461	1.380.892
PT. Star Media Nusantara (SMN) ^{b)}	Jakarta	2008	70,00%	70,00%	5.140	4.629
PT. MNC Picture (MNCP) ^{b)}	Jakarta	2009	70,00%	70,00%	25.992	10.000
Linktone Ltd ^{b)}	Cayman Islands	2008	58,20%	57,10%	1.595.632	1.359.653
PT Linktone Indonesia ^{b)}	Jakarta	2010	100,00%	-	48.548	-
Media berbasis pelanggan						
PT. MNC Sky Vision (MNC SV) ^{a)} dan ^{b)}	Jakarta	1988	75,54%	51,00%	2.220.166	2.171.523
PT. Sky Vision Network (SVN) ^{b)}	Jakarta	2007	100,00%	100,00%	174.770	79.763
Media pendukung dan infrastruktur						
PT. Infokom Elektrindo (Infokom) ^{b)}	Bekasi	1998	100,00%	100,00%	546.128	523.272
PT. Telesindo Media Utama (TMU) ^{b)}	Jakarta	1999	99,99%	99,99%	18.662	3.963
PT. Sena Telenusa Utama (STU) ^{b)}	Jakarta	2003	99,99%	99,99%	3.923	42.843
PT. Flash Mobile (FM) ^{b)}	Jakarta	2004	84,99%	85,00%	17.338	16.758
Infrastruktur						
PT. Citra Kalimantan Energi (CKE) ^{b)}	Jakarta	-	80,00%	80,00%	1.065	1.055
PT. Global Mediacom International Ltd. (GMI) ^{b)}	Dubai	-	100,00%	100,00%	37	37
PT. Bhakti Capital Indonesia Tbk (BCI) ^{a)} dengan anak perusahaan dibidang: Pengelolaan investasi	Jakarta	2000	89,58%	89,58%	1.270.692	1.024.735
PT. Bhakti Asset Management (BAM) ^{b)}	Jakarta	2000	99,99%	99,99%	21.853	18.334
Perantara pedagang efek dan penjamin emisi						
PT. Bhakti Securities (BSec) ^{b)}	Jakarta	2004	99,99%	99,99%	766.572	642.744
Lembaga pembiayaan						
PT. Bhakti Finance (BFin) ^{b)}	Jakarta	1990	99,99%	99,99%	446.252	358.573
PT. Global Transport Services (GTS) ^{a)} dengan anak perusahaan dibidang: Transportasi	Jakarta	2007	99,99%	99,99%	981.341	940.714
PT. Indonesia Air Transport Tbk (IAT) ^{b)}	Jakarta	1988	53,01%	68,56%	611.834	571.348
Bhakti Investama International Limited (BIILC) ^{a)}	Cayman Islands	2007	100%	100%	1.866	108
Bhakti Investama International Limited (BIILD) ^{a)}	Dubai	2009	100%	-	308.237	-

- a) Pemilikan langsung (Level 1)
b) Pemilikan tidak langsung (Level 2)
c) Untuk pemilikan tidak langsung, persentase pemilikan merupakan pemilikan anak perusahaan Level 1 dan Level 2 pada anak perusahaannya.

- a) Directly owned (Level 1)
b) Indirectly-owned (Level 2)
c) For indirect subsidiaries, percentage of ownership represents Level 1 and Level 2 subsidiaries' ownership on the investee.

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

PT. Global Mediacom Tbk (Mediacom)

Pada tanggal 17 Maret 2010, MIMEL bersama-sama dengan Linktone telah menyelesaikan akuisisi 75% saham biasa Innoform Media Pte Ltd ("Innoform"), senilai SG\$ 9.750.000. Bagian kepemilikan MIMEL adalah 25% dan Linktone sebesar 50%. MIMEL dan Linktone memiliki opsi untuk membeli 25% sisa kepemilikan, dimana 15% akan dilaksanakan dalam waktu 18 bulan dan sisanya 10%, akan dilaksanakan dalam waktu 30 bulan dari tanggal perjanjian. Laporan keuangan konsolidasi tahun 2010 termasuk laporan keuangan Innoform.

Pada bulan Juni 2010, Innoform menaikkan modal disetor sehingga kepemilikan Linktone dan MIMEL masing – masing adalah sebesar 75% dan 12,5%.

Pada tanggal 13 Januari 2010, anak perusahaan Linktone telah membeli 50,01% saham Letang Game Ltd sejumlah US\$ 9.150.000. Pembayaran secara tunai sebesar US\$ 2.560.000 dilakukan pada saat dicapainya kesepakatan akuisisi dan sisanya akan dibayar pada tahun 2010 dan 2011, setelah mempertimbangkan kinerja Letang atas beberapa target keuangan dan operasional.

Sampai dengan September 2010, Mediacom membeli tambahan sebesar 22,5 juta lembar atau ekuivalen dengan 0,16% saham MNC.

Pada bulan Desember 2009, Mediacom membeli 57.258.500 saham atau 0,42% kepemilikan di MNC.

Pada bulan April 2008, MNC, melalui anak perusahaan, MIL (anak perusahaan MIMEL), telah mengakuisisi 24.000.000 American Depository Shares (ADS) (masing-masing ADS mewakili 10 saham biasa Linktone Ltd.) atau 57,06% kepemilikan pada Linktone Ltd., yang bergerak dalam bidang penyedia jasa hiburan interaktif tanpa kabel dan jasa periklanan serta penyedia konten kepada perusahaan di China. Pada bulan Mei 2010, MIL menambah kepemilikan Linktone Ltd menjadi 58,2%.

PT. Global Mediacom Tbk (Mediacom)

On March 17, 2010, MIMEL jointly with Linktone completed the acquisition of 75% of the shares of Innoform Media Pte Ltd ("Innoform"), for a total amount of SG\$ 9,750,000. MIMEL was apportioned 25% ownership and Linktone was assigned 50%. MIMEL and Linktone have the option to purchase the remaining 25% shareholding, whereby 15% shareholding is exercisable within 18 months and the other 10% is exercisable within 30 months from the agreement date. 2010 consolidated financial statements included Innoform financial statements.

In June 2010, Innoform increased its paid in capital, thus changing the ownership of Linktone and MIMEL became 75% and 12.5% respectively.

On January 13, 2010, Linktone's subsidiary has acquired 50.01% shares of Letang Game Ltd for a total amount of US\$ 9,150,000, with payment of US\$ 2,560,000 in cash upon the closing of the acquisition and the remainder to be paid in 2010 to 2011 after taking into account Letang's performance on certain financial and operational milestones.

Up to September 2010, Mediacom acquired additional 22,5 million shares or 0.16% of the issued capital stock of MNC.

In December 2009, Mediacom acquired additional 57,258,500 shares or 0.42% ownership of MNC.

In April 2008, MNC, through its subsidiary, MIL (a subsidiary of MIMEL), has acquired 24,000,000 American Depository Shares (ADS) (each ADS represents 10 ordinary shares of Linktone Ltd.) or 57.06% ownership in Linktone Ltd. which is engaged in providing wireless interactive entertainment services, advertising services and content provider to enterprises in China. In May 2010, MIL increased in the ownership of Linktone Ltd. to 58.2%.

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Pada bulan September 2008, MNC mendirikan dan memiliki 4.995 saham atau 99,99% saham MNCP, yang bergerak dalam bidang perfilman dan perekaman video. Sedangkan sebanyak 5 saham atau 0,01 % dimiliki secara tidak langsung melalui GIB. Pada tahun 2009, MNCP meningkatkan modal disetornya dan kepemilikan MNC menjadi 70%.

In September 2008, MNC established and owned 4,995 shares or 99.99% of the issued capital stock of MNCP, which is engaged in movie production and video recording. The remaining 5 shares or 0.01% is indirectly ownership is owned through GIB. In 2009, MNCP has increased its paid in capital thus changing MNC ownership to 70%.

Pada tahun 2010, MNCN meningkatkan modal disetor sehingga kepemilikan Mediacom menjadi 99%.

In 2010, MNCN has increased its paid in capital, thus changing Mediacom ownership to 99%.

PT. Global Transport Services (GTS)

PT. Global Transport Services (GTS)

Pada bulan September 2010, IAT menerbitkan saham baru tanpa HMETD sebanyak 681.005.000 saham. Penerbitan saham baru ini menyebabkan pengurangan persentase kepemilikan GTS di IAT menjadi 53,01%.

In September 2010, IAT issued 681,005,000 shares without preemptive right. This issuance of new shares decreased the percentage of ownership of GTS in IAT into 53.01%.

Bhakti Investama International Ltd, Dubai (BIILD)

Bhakti Investama International Ltd, Dubai (BIILD)

Pada tanggal 27 Agustus 2007, Perusahaan mendirikan BIILD, anak perusahaan dengan kepemilikan 100% yang berdomisili di Dubai, Uni Emirat Arab.

On August 27, 2007, the Company established BIILD, with ownership of 100%, located in the Dubai, Uni Arab Emirates.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Kas	23.931	13.463	Cash on hand
Bank	512.098	878.122	Cash in banks
Deposito	<u>767.389</u>	<u>490.831</u>	Time deposits
Jumlah	<u><u>1.303.418</u></u>	<u><u>1.382.416</u></u>	Total

Deposito berjangka Perusahaan dan anak perusahaan yang ditempatkan pada bank pihak ketiga, sebagai berikut:

The Company and its subsidiaries' time deposits are all placed in third party banks, as follows:

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

	2010	2009	
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
Bank Rakyat Indonesia	103.608	98.930	Bank Rakyat Indonesia
Bank Central Asia	94.676	127.452	Bank Central Asia
Bank Muamalat	50.000	-	Bank Muamalat
Bank Mandiri	28.250	26.566	Bank Mandiri
Bank International Indonesia	15.750	28.500	Bank International Indonesia
Bank Danamon	9.538	-	Bank Danamon
Bank Bukopin	7.500	17.000	Bank Bukopin
Bank CIMB Niaga (d/h Bank Niaga)	2.087	8.300	Bank CIMB Niaga (formerly Bank Niaga)
Bank Jabar Banten	1.400	-	Bank Jabar Banten
Bank Permata	1.000	-	Bank Permata
United Overseas Bank	-	5.000	United Overseas Bank
Lain-lain	-	1.118	Others
US Dollar			US Dollar
Bank Rakyat Indonesia	314.765	-	Bank Rakyat Indonesia
Bank UBS	55.524	176.512	UBS Bank
Bank Central Asia	29.449	1.453	Bank Central Asia
Maybank Nusa	26.839	-	Maybank Nusa
United Overseas Bank	26.811	-	United Overseas Bank
Lain-lain	192	-	Others
Jumlah	<u>767.389</u>	<u>490.831</u>	Total
Suku bunga tahunan, deposito harian dan deposito berjangka adalah sebagai berikut:			Interest rates per annum on call deposit and time deposits are as follows:
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah	5,5% - 7%	7,25% - 13,5%	Rupiah
US Dollar	1% - 2,25%	2% - 3,5%	US Dollar

5. WESEL TAGIH

Pada bulan Mei 2010, Bhakti Investama International Limited Dubai memegang wesel tagih yang diterbitkan oleh PT Bhakti Coal Resources sebesar US\$ 18.000.000.

5. NOTES RECEIVABLE

In May 2010, Bhakti Investama International Limited Dubai hold notes receivable issued by PT Bhakti Coal Resources amounting to US\$ 18,000,000.

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

	2010	2009	
Saham diperdagangkan dan obligasi	261.673	232.917	Trading equity securities and bonds
Reksadana	181.854	216.558	Mutual fund
Manhattan Group Limited	147.133	-	Manhattan Group Limited
Eagle Capital Advisory Limited	108.122	315.103	Eagle Capital Advisory Limited
Deposito berjangka	107.571	35.750	Time deposits
Dana kelolaan	26.266	554.151	Managed funds
Efek beli dengan janji jual kembali	-	25.000	Securities purchased under agreements to resell
Lainnya	4.462	-	Others
Jumlah investasi jangka pendek	<u>837.081</u>	<u>1.379.479</u>	Total short-term investments

Efek Ekuitas (Saham) Diperdagangkan (Nilai Wajar)

Efek diperdagangkan merupakan efek-efek yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Nilai wajar efek ditentukan berdasarkan harga pasar tercatat di bursa pada tanggal neraca.

Reksadana

Perusahaan dan anak perusahaan menempatkan dana pada unit penyertaan reksadana kontrak investasi kolektif yang dikelola oleh BAM sebagai manager investasi. Perusahaan dan anak perusahaan bertindak sebagai sponsor dalam rangka penerbitan reksadana tersebut.

Manhattan Group Ltd (MG)

BIILD menunjuk MG untuk melakukan investasi dalam bentuk investasi pada perusahaan publik dan private dan atau pada surat berharga. Kontrak ini memiliki jangka waktu satu tahun. Pada tanggal 30 September 2010, BIILD telah melakukan investasi sebesar Rp 147.133 juta.

Eagle Capital Advisory Limited Opportunity Fund

Anak perusahaan menempatkan dana pada Eagle Capital Advisory Limited Opportunity Fund dengan manajer investasi Eagle Capital Advisory Limited (ECAL). Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, nilai aset bersih investasi tersebut masing-masing sebesar Rp 108.122 juta dan Rp 315.103 juta.

Trading Equity Securities (Fair Value)

Trading equity securities represent securities that are traded on the Indonesia Stock Exchange. The fair value of the securities is determined based on the quoted prices in the stock exchange at the balance sheet date.

Mutual Funds

The Company and its subsidiaries have portfolio investments in mutual funds managed by BAM as a fund manager. The Company and its subsidiaries sponsored the establishment of such mutual funds.

Manhattan Group Ltd (MG)

BIILD appointed MG to invest the fund in public companies or private companies and other financial instruments. This contract has a term of 1 year. As of September 30, 2010, BIILD had invested Rp 147.133 million.

Eagle Capital Advisory Limited Opportunity Fund

The subsidiaries placed fund in Eagle Capital Advisory Limited Opportunity Fund with the Eagle Capital Advisory Limited (ECAL) as investment manager. As of September 30, 2010 and 2009, the net assets value of the fund amounting to Rp 108,122 million and Rp 315,103 million, respectively.

Deposito Berjangka

Deposito berjangka merupakan deposito berjangka milik anak perusahaan yang jatuh tempo lebih dari 3 bulan masing-masing sebesar US\$ 4.658.402 dan Rp 65.915 juta pada tahun 2010 dan Rp 35.750 juta tahun 2009. Deposito berjangka sebesar Rp 65.864 juta tahun 2010 dan Rp 35.750 juta pada tahun 2009 dijadikan jaminan atas hutang bank anak perusahaan (Catatan 20).

Kontrak Pengelolaan Dana (KPD)

PT Bhakti Asset Management (BAM)

Perusahaan dan Anak perusahaan menunjuk BAM sebagai manajer investasi untuk melakukan investasi dalam bentuk investasi atas surat-surat berharga, dengan ketentuan bilamana investasi terhadap surat hutang harus masuk dalam kategori *investment grade*. Dana tersebut dapat ditarik sewaktu-waktu secara keseluruhan maupun sebagian dan atau ditambah sesuai kesepakatan para pihak. Kontrak ini memiliki jangka waktu yang bervariasi kurang dari 1 tahun, terhitung sejak tanggal kontrak. Pada tanggal 30 September 2010, nilai aset bersih dana tersebut Rp 26.266 juta.

Lainnya

Mediacom mempunyai komitmen investasi pada SSG Capital Partner I Feeder L.P. (SSG) sebesar US\$ 1.000.000. Sampai dengan 30 September 2010, Mediacom telah melakukan investasi sebesar US\$ 500.000 atau ekuivalen dengan Rp 4.462 juta.

Time Deposits

Time deposits represent the subsidiaries' time deposits with maturities of more than three months totalling US\$ 4,658,402 and Rp 65,915 million in 2010 and Rp 35,750 million in 2009, respectively. Time deposits amounting to Rp 65,864 million in 2010 and Rp 35,750 million in 2009 were used as collaterals for bank loans obtained by the subsidiaries (Note 20).

The Fund Management Contract (FMC)

PT Bhakti Asset Management (BAM)

The Company and its subsidiaries appointed BAM as a fund manager to invest the fund into marketable securities, with the condition that if the fund is invested into notes payable they must be classified in investment grade category. The investment can be withdrawn any time, partially or in full amounts, and/or increased, in accordance with the agreement of both parties. The fund management contracts have various terms of less than 1 year, starting on contract date. As of September 30, 2010, the net assets value of the FMC amounting to Rp 26,266 million.

Others

Mediacom has a commitment to invest in a fund with SSG Capital Partners I Feeder L.P. (SSG) amounting to US\$ 1,000,000. Up to September 30, 2010, Mediacom has invested US\$ 500,000 or equivalent to Rp 4,462 million.

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	2010	2009	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By customer
Pihak hubungan istimewa			Related parties
Media support dan infrastruktur	24.376	27.534	Media support and infrastructure
Media berbasis konten dan iklan	1.159	42.919	Content and advertising based media
Jumlah	<u>25.535</u>	<u>70.453</u>	Total
Pihak ketiga			Third parties
Media berbasis konten dan iklan	2.010.427	1.454.755	Content and advertising based media
Media berbasis pelanggan	154.171	170.867	Subscribers based media
Media support dan infrastruktur	52.774	65.892	Media support and infrastructure
Transportasi	57.428	50.585	Transportation
Sub jumlah	2.274.800	1.742.099	Subtotal
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(58.441)</u>	<u>(33.816)</u>	Allowance for doubtful accounts
Jumlah	<u>2.216.359</u>	<u>1.708.283</u>	Total
Jumlah	<u><u>2.241.894</u></u>	<u><u>1.778.736</u></u>	Total
b. Berdasarkan umur (hari)			b. By age category (days)
Belum jatuh tempo	1.098.137	684.823	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	735.019	508.969	1 - 30 days
31 - 60 hari	214.209	240.099	31 - 60 days
61 - 90 hari	107.176	98.691	61 - 90 days
> 90 hari	145.794	279.970	> 90 days
Jumlah	2.300.335	1.812.552	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(58.441)</u>	<u>(33.816)</u>	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u>2.241.894</u>	<u>1.778.736</u>	Net
c. Berdasarkan mata uang			c. By currency
Rupiah	1.837.396	1.457.597	Rupiah
US Dollar	454.939	346.449	US Dollar
Lainnya	8.000	8.506	Others
Jumlah	2.300.335	1.812.552	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(58.441)</u>	<u>(33.816)</u>	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u>2.241.894</u>	<u>1.778.736</u>	Net

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for doubtful accounts are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Saldo awal periode	41.900	35.019	Beginning of period
Penambahan	16.541	-	Provisions
Pengurangan	-	(1.203)	Deductions
Saldo akhir periode	<u>58.441</u>	<u>33.816</u>	End of period

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak hubungan istimewa tidak diadakan penyisihan piutang ragu-ragu karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Management believes that the allowance for doubtful accounts receivable from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. No allowance for doubtful accounts was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

Sebagian piutang dijaminan atas hutang bank dan pinjaman jangka panjang (Catatan 20 dan 27).

Part of the receivables are used as collaterals for bank loans and long-term loans (Notes 20 and 27).

8. PIUTANG NASABAH

8. CUSTOMERS RECEIVABLES

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek dan imbalan jasa pengelolaan dana nasabah dan reksa dana dengan pihak ketiga, sebagai berikut:

This account represents receivables arising from brokerage and fund management services rendered to customers and mutual funds of third parties, as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Transaksi diperdagangkan efek	220.576	92.887	Brokerage
Imbalan jasa pengelolaan dana	3.919	4.332	Fund management services
Jumlah	<u>224.495</u>	<u>97.219</u>	Total

Perincian saldo piutang nasabah berdasarkan umur piutang sebagai berikut:

The aging schedule of receivables, as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Umur piutang kurang dari 7 hari	128.493	47.416	Aging receivables less than 7 days
Umur piutang lebih dari 7 hari	96.002	49.803	Aging receivables more than 7 days
Jumlah	<u>224.495</u>	<u>97.219</u>	Total

Seluruh piutang pembiayaan jasa pengelolaan dana belum jatuh tempo pada tanggal 30 September 2010 dan 2009.

All of accounts receivable from fund management services as of September 30, 2010 and 2009 are not yet due.

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Manajemen BSec dan BAM tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu karena manajemen BSec dan BAM berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih.

BSec's and BAM's management did not provide allowance for doubtful accounts as Bsec's and BAM's management believes that all receivables are collectible.

**9. PIUTANG DAN HUTANG USAHA - LEMBAGA
KLIRING DAN PENJAMINAN**

Akun ini merupakan tagihan dan hutang BSec dari dan kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP) yang timbul dari penyelesaian transaksi perdagangan efek-bersih dan dana kliring, sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Piutang	167.071	50.704	Receivables
Deposito wajib	<u>4.275</u>	<u>4.039</u>	Mandatory deposits
Jumlah piutang	<u><u>171.346</u></u>	<u><u>54.743</u></u>	Total receivables
Hutang	<u><u>128.494</u></u>	<u><u>47.136</u></u>	Payable

Tingkat bunga per tahun deposito wajib LKP berkisar antara 7 % tahun 2010 dan 12% - 13% tahun 2009.

Interest rates per annum on mandatory deposits to LKP range from 7% in 2010 and 12% -13% in 2009.

Seluruh piutang dan hutang LKP pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 memiliki umur kurang dari 3 hari.

All receivables from and payable to the LKP as of September 30, 2010 and 2009 are due within 3 days.

Manajemen BSec tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu karena manajemen BSec berpendapat bahwa seluruh piutang LKP dapat tertagih.

BSec's management did not provide allowance for doubtful accounts as BSec's management believes that all receivables from LKP are fully collectible.

10. PIUTANG PEMBIAYAAN

Penanaman Neto Sewa Pembiayaan

Akun ini merupakan piutang atas pembiayaan sewa pembiayaan (*finance lease*) yang diberikan BFin, sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang sewa pembiayaan	91.565	48.221	Financing leases receivable
Pihak hubungan istimewa	2.001	1.348	Related parties
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	<u>(13.206)</u>	<u>(7.517)</u>	Unearned lease income
Penanaman neto sewa pembiayaan	80.360	42.052	Net investment in leased assets
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(2.024)</u>	<u>(1.015)</u>	Allowance for doubtful accounts
Sewa pembiayaan - bersih	<u><u>78.336</u></u>	<u><u>41.037</u></u>	Net investment in leased assets

10. FINANCING RECEIVABLES

Net Investments in Finance Lease

This account represents receivables arising from financial lease transactions provided by BFin, as follows:

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Jumlah piutang sewa pembiayaan sesuai dengan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The lease receivables based on maturity date are as follows:

	2010	2009	
Akan jatuh tempo:			Will be due within:
1 tahun	50.354	26.067	1 year
1 - 2 tahun	43.212	23.502	1 - 2 years
Jumlah	<u>93.566</u>	<u>49.569</u>	Total

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for doubtful accounts are as follows:

	2010	2009	
Saldo awal periode	1.234	844	Beginning of period
Penyisihan	<u>790</u>	<u>171</u>	Provision
Saldo akhir periode	<u>2.024</u>	<u>1.015</u>	End of period

Piutang Pembiayaan Konsumen

Consumer Financing Receivables

Akun ini merupakan piutang atas pembiayaan konsumen yang diberikan BFin, sebagai berikut:

This account represents receivables arising from consumer financing provided by BFin, as follows:

	2010	2009	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang pembiayaan konsumen	346.940	285.789	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen belum diakui	<u>(82.815)</u>	<u>(79.226)</u>	Unearned consumer financing income
Sub jumlah	264.125	206.563	Sub - total
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(2.322)</u>	<u>(2.165)</u>	Allowance for doubtful accounts
Jumlah pihak ketiga	<u>261.803</u>	<u>204.398</u>	Total - third parties
Pihak hubungan istimewa			Related parties
Piutang pembiayaan konsumen	13.575	13.756	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen belum diakui	<u>(2.934)</u>	<u>(2.431)</u>	Unearned consumer financing income
Jumlah pihak hubungan istimewa	10.641	11.325	Total - related parties
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	<u>272.444</u>	<u>215.723</u>	Consumer financing receivables - net

Cicilan piutang pembiayaan konsumen yang akan diterima dari konsumen berdasarkan tanggal jatuh temponya pada 30 September 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

The installments of consumer financing receivables that will be received from customers according to maturity date as of September 30, 2010 and 2009 are as follows:

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

	2010	2009	
Telah jatuh tempo	11.630	7.440	Overdue
Akan jatuh tempo			Will be due within:
1 tahun	119.786	156.237	1 year
1 - 2 tahun	145.234	97.786	1 - 2 years
Lebih dari 2 tahun	83.865	38.082	More than 2 years
Jumlah	<u>360.515</u>	<u>299.545</u>	Total
Tingkat bunga per tahun	15% - 45%	15% - 45%	Annual interest rate

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

Changes in allowance for doubtful accounts are as follows:

	2010	2009	
Saldo awal periode	1.971	2.160	Beginning of period
Penambahan	7.569	7.784	Provision
Penghapusan	<u>(7.218)</u>	<u>(7.779)</u>	Written off allowance
Saldo akhir periode	<u>2.322</u>	<u>2.165</u>	End of period

Piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan aset konsumen yang didanai dengan pembiayaan konsumen ini. Manajemen BFin berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

The consumer financing receivables are guaranteed by the related financed assets. BFin's management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Piutang pembiayaan konsumen digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka panjang Bank Muamalat Indonesia (Catatan 27). Piutang pembiayaan konsumen, selain yang berasal dari pembiayaan bersama, digunakan sebagai jaminan hutang obligasi dari BFin (Catatan 28).

Consumer financing receivables are used as collaterals for long-term loans Bank Muamalat Indonesia (Note 27). Consumer financing receivables, except from joint financing, are used as collaterals for bonds payable of BFin (Note 28).

Tagihan Anjak Piutang – Bersih

Factoring Receivables – Net

Akun ini merupakan tagihan anjak piutang dengan dasar "*with recourse*", sebagai berikut:

This account represents factoring receivables with recourse, as follows:

	2010	2009	
Tagihan Anjak Piutang			Factoring of receivables
Pihak hubungan istimewa	8.803	7.770	Related parties
Pihak ketiga	306	2.095	Third parties
Dikurangi retensi	(56)	(56)	Less retention
Pendapatan belum diakui	<u>(27)</u>	<u>(83)</u>	Unearned factoring income
Sub jumlah	9.026	9.726	Sub total
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(125)</u>	<u>(135)</u>	Allowance for doubtful accounts
Jumlah	<u>8.901</u>	<u>9.591</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

11. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Pihak ketiga		
Media berbasis konten dan iklan	129.583	95.398
Media berbasis pelanggan	16.655	25.566
Media support dan infrastruktur	6.687	29
Lain-lain	86.367	29.188
Sub jumlah	<u>239.292</u>	<u>150.181</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(6.313)</u>	<u>(5.444)</u>
Jumlah	<u><u>232.979</u></u>	<u><u>144.737</u></u>

Perusahaan dan anak perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Piutang kepada pihak hubungan istimewa tidak diadakan penyisihan piutang ragu-ragu karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

11. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

Third parties
Content and advertising based media
Subscribers based media
Media support and infrastructure
Others
Subtotal
Allowance for doubtful accounts
Total

The Company and its subsidiaries' management believes that the allowance for doubtful accounts receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. No allowance for doubtful accounts was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

12. PERSEDIAAN

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Program		
Program dibeli	1.117.409	1.564.492
Produksi sendiri	232.427	353.904
Dikurangi amortisasi	<u>(408.022)</u>	<u>(830.210)</u>
Bersih	<u>941.814</u>	<u>1.088.186</u>
Non Program		
Antena, dekoder, dan aksesoris	202.220	92.327
Suku cadang pesawat udara	96.043	93.865
Persediaan media support dan infrastruktur	1.959	2.233
Lainnya	<u>17.073</u>	<u>23.202</u>
Jumlah	<u>317.295</u>	<u>211.627</u>
Jumlah	<u><u>1.259.109</u></u>	<u><u>1.299.813</u></u>

Persediaan suku cadang pesawat udara digunakan jaminan pinjaman IAT dari Bank Muamalat Indonesia (Catatan 27).

Persediaan dari Infokom (infrastruktur telekomunikasi dan teknologi informasi) digunakan sebagai jaminan untuk hutang bank (Catatan 20).

12. INVENTORIES

Media program and broadcasting
Purchased program
In-house production
Less amortization
Net
Non Program
Antenna, decoder, and accessories
Aircraft's spareparts
Inventories of media support and infrastructure
Others
Total
Total

The aircraft's spareparts inventories are used as collaterals for loans of IAT from Bank Muamalat Indonesia (Note 27).

Inventories from Infokom (telecommunications infrastructure and information technology) are used as collaterals for bank loans (Note 20).

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, persediaan, kecuali persediaan program media dan penyiaran, diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi. Manajemen berpendapat bahwa persediaan telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian. Persediaan program media dan penyiaran tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran atau pencurian karena nilai wajar persediaan tidak dapat ditentukan untuk tujuan asuransi. Bila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan program, anak perusahaan dapat meminta *copy* film dari distributor selama persediaan tersebut belum ditayangkan dan belum berakhir masa berlakunya.

As of September 30, 2010 and 2009, inventories, except media and broadcasting programs, were insured from several insurance companies. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured. Media and broadcasting programs were not insured against fire and theft because the fair value of inventories could not be established for the purpose of insurance. In the event of fire and theft, the subsidiaries can request copy of the film from distributor, as long as the inventories are not yet aired and expired.

13. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

13. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Biaya dibayar dimuka	293.771	237.507	Prepaid expenses
Uang muka	255.371	325.645	Advances
Jumlah	<u>549.142</u>	<u>563.152</u>	Total

14. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

14. PREPAID TAXES

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan badan lebih bayar	974	452	Overpayment of corporate income tax
Pajak pertambahan nilai - bersih	3.359	3.079	Value added tax - net
Anak perusahaan			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan lebih bayar	123.172	140.906	Overpayment of corporate income tax
Pajak pertambahan nilai - bersih	22.895	23.574	Value added tax - net
Jumlah	<u>150.400</u>	<u>168.011</u>	Total

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

15. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

15. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

Perusahaan asosiasi/Associates	Domisili/ Domicile	Nilai tercatat/ Carrying amount		Persentase pemilikan/ Percentage of ownership 2010 dan/and 2009	Aktivitas utama/ Principal activity
		2010	2009		
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership					
PT. Freekom Indonesia	Jakarta	4.822	4.225	49,00	Telekomunikasi/Telecommunicati
PT. Kharisma Buana	Jakarta	51	-	100,00	Penyiaran/Broadcasting
PT. Radio Panji Artha Swara	Palembang	47	59	30,00	Penyiaran/Broadcasting
PT. Media Nusantara Press	Jakarta	38	38	38,00	Media cetak/Print
PT. Radio Tiara Gempita Buana	Palembang	27	27	21,00	Penyiaran/Broadcasting
PT. Radio Pesona Nanda Poespita	Pekanbaru	25	25	25,00	Penyiaran/Broadcasting
PT. Liur Persada	Tulungagung	21	21	21,00	Penyiaran/Broadcasting
PT. Radio Duta Mashoor Cemerlang	Manado	10	10	21,00	Penyiaran/Broadcasting
PT. Suara Manusia Indah	Pontianak	5	5	21,00	Penyiaran/Broadcasting
PT. Radio Kalender Angkasa	Dumai	2	2	1,00	Penyiaran/Broadcasting
PT. Optima Media Dinamika	Jakarta	-	902	25,00	Agensi periklanan/Advertising agenc
Jumlah/Total		5.048	5.314		

Mutasi investasi pada perusahaan asosiasi adalah sebagai berikut:

The changes in investments in associates are as follows:

	2010	2009	
Saldo awal periode	6.129	5.701	Beginning of period
Pengurangan investasi	(1.041)	-	Disposal of investment
Bagian laba (rugi) bersih	(40)	(387)	Equity in net income (loss)
Saldo akhir periode	5.048	5.314	End of period

Bagian laba (rugi) bersih dari asosiasi telah disesuaikan dengan amortisasi goodwill sebesar Rp 40 juta dan Rp 387 juta tahun 2010 dan 2009.

The equity in net earnings (loss) of associates was adjusted for amortization of goodwill in the amount of Rp 40 million and Rp 387 million in 2010 and 2009.

Pada tahun 2010, Anak perusahaan telah menjual saham PT. Optima Media Dinamika.

In 2010, The subsidiaries has sold its investment in shares in PT. Optima Media Dinamika.

16. INVESTASI LAIN

16. OTHER INVESTMENTS

	2010	2009	
Obligasi wajib tukar	1.396.276	2.703.721	Mandatory exchangeable bonds
Uang muka investasi	561.260	896.856	Investment advances
Obligasi konversi	650.400	137.000	Convertible bonds
Penyertaan saham	383.907	584.306	Investments in shares of stock
Jumlah	2.991.843	4.321.883	Total

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Obligasi Wajib Tukar (MEB)

	2010
PT. Datakom Asia	721.286
PT. Kapital Usaha Sempurna	365.500
PT. Bright Star Perkasa	165.075
PT. Nusantara Vision	125.000
PT. Kencana Mulia Utama	19.415
PT. Djaja Abadi Konstruksi	-
Jumlah	<u>1.396.276</u>

Mandatory Exchangeable Bonds (MEB)

	2009	
PT. Datakom Asia	721.286	PT. Datakom Asia
PT. Kapital Usaha Sempurna	365.500	PT. Kapital Usaha Sempurna
PT. Bright Star Perkasa	165.075	PT. Bright Star Perkasa
PT. Nusantara Vision	-	PT. Nusantara Vision
PT. Kencana Mulia Utama	19.415	PT. Kencana Mulia Utama
PT. Djaja Abadi Konstruksi	1.432.445	PT. Djaja Abadi Konstruksi
Total	<u>2.703.721</u>	Total

Mediacom membeli obligasi wajib tukar yang diterbitkan oleh PT. Djaja Abadi Konstruksi (DAK) dari East Bay Equities Ltd., dengan harga nominal keseluruhan sebesar Rp 1.432.445 juta yang dapat ditukar dengan 1.525.268.700 saham atau 24,54% saham biasa MNCSV milik DAK, dengan periode pertukaran MEB sejak tanggal 3 September 2008 sampai dengan 3 September 2010. Penukaran MEB telah dilakukan pada tanggal 2 Juni 2010. Pada bulan Juni 2010, Mediacom telah melaksanakan konversi MEB sehingga pemilikan MNCSV menjadi 75,54%.

Mediacom purchased mandatory exchangeable bonds issued by PT. Djaja Abadi Konstruksi (DAK) from East Bay Equities Ltd., with an aggregate principal value of Rp 1,432,445 million. These mandatory exchangeable bonds are exchangeable into 1,525,268,700 shares or 24.54% ordinary shares of MNCSV's owned by DAK with the exchange period from September 3, 2008 until September 3, 2010. MEB exchange was conducted on June 2, 2010. In June 2010, Mediacom has exercised its MEB which increased the ownership of MNCSV became 75.54%.

MNCSV mempunyai obligasi wajib tukar seharga Rp 561.000 juta yang diterbitkan oleh PT Datakom Asia (DKA) yang dapat ditukar dengan 93.333 saham biasa PT. Mediacitra Indostar (MCI) milik DKA, dengan periode pertukaran sejak tanggal 31 Januari 2007 sampai dengan 60 bulan dari tanggal perjanjian. Pada tahun 2008, MNCSV mempunyai tambahan obligasi wajib tukar senilai Rp 160.286 juta yang diterbitkan oleh DKA yang dapat ditukar dengan 26.667 lembar saham MCI milik DKA, dengan periode pertukaran MEB yang sama.

MNCSV has a mandatory exchangeable bond of Rp 561,000 million, issued by PT Datakom Asia (DKA) which is exchangeable into 93,333 ordinary shares of PT. Mediacitra Indostar (MCI) owned by DKA, with the exchange period from January 31, 2007 until 60 months after the date of the MEB agreements. In 2008, MNCSV has an additional mandatory exchangeable bonds of Rp 160,286 million, issued by DKA, which is exchangeable into 26,667 ordinary shares of MCI owned by DKA, with the the same exchange period.

Pada tahun 2008, Perusahaan dan GTS membeli obligasi wajib tukar masing-masing seharga Rp 208.000 juta dan Rp 157.500 juta yang diterbitkan oleh PT Kapital Usaha Sempurna yang dapat ditukar masing-masing dengan 26.999 saham dan 22.500 saham PT Trans Javagas Pipeline.

In 2008, the Company and GTS purchased mandatory exchangeable bonds of Rp 208,000 million and Rp 157,500 million issued by PT Kapital Usaha Sempurna, which are exchangeable into 26,999 shares and 22,500 shares of PT Trans Javagas Pipeline.

Pada tahun 2007, GTS membeli obligasi wajib tukar yang diterbitkan oleh PT Bright Star Perkasa yang wajib ditukar dengan saham PT Eagle Transport Services sebesar Rp 162.000 juta dan saham PT Global Maintenance Services sebesar Rp 3.075 juta. Obligasi tersebut jatuh tempo satu tahun setelah tanggal penerbitan dan telah diperpanjang kembali.

In 2007, GTS purchased mandatory exchangeable bonds issued by PT Bright Star Perkasa which should be converted to the shares of stock PT Eagle Transport Services amounting to Rp 162,000 million and PT Global Maintenance Services amounting to Rp 3,075 million. The bonds will mature in one year after issuance and has been extended for another year.

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Pada tahun 2009, SVN membeli obligasi wajib tukar PT Nusantara Vision (NV) dengan nilai sebesar Rp 125.000 juta, yang dapat ditukarkan dengan 25.000 lembar saham baru NV dan 25.000 lembar saham NV lama dengan jangka waktu sampai dengan 30 September 2012.

In 2009, SVN purchased mandatory exchangeable bonds of PT Nusantara Vision (NV) amounting to Rp 125,000 million, which are exchangeable into 25,000 new shares of NV and 25,000 old shares of NV, with the exchange period until September 30, 2012.

MNC mempunyai obligasi wajib tukar sebesar Rp 19.415 juta yang dapat ditukarkan dengan 16.388 saham PT. Hikmat Makna Aksara milik PT. Kencana Mulia Utama (pihak ketiga). Pada tanggal 7 Januari 2008, MNC mengalihkan obligasi wajib tukar tersebut kepada MNI, dengan periode pertukaran MEB sejak tanggal 27 Nopember 2006 sampai dengan 27 Nopember 2011.

MNC has investment in mandatory exchangeable bonds amounting to Rp 19,415 million, which are exchangeable into 16,388 shares of PT. Hikmat Makna Aksara owned by PT. Kencana Mulia Utama (a third party). On January 7, 2008, MNC transferred the mandatory exchangeable bonds to MNI, with the exchange period from November 27, 2006 until November 27, 2011.

Obligasi Konversi

Convertible Bonds

Pada tanggal 21 Desember 2009, Mediacom membeli obligasi konversi yang diterbitkan oleh PT Nusantara Vision (NV) sebesar Rp 68.400 juta yang dapat dikonversikan dengan 30.000 lembar saham NV.

On December 21, 2009, Mediacom purchased convertible bonds issued by PT Nusantara Vision (NV) amounting to Rp 68,400 million, which are convertible into 30,000 shares of NV.

Pada tahun 2009, MNC membeli obligasi konversi PT Sun Televisi Network (STN) sejumlah Rp 342.000 juta yang dapat ditukarkan dengan 217.000 saham STN.

In 2009, MNC purchased convertible bonds of PT Sun Televisi Network (STN) amounting to Rp 342,000 million, which are convertible into 217,000 shares of STN.

Pada tanggal 14 Desember 2009, MNC membeli obligasi konversi seharga Rp 66.000 juta yang diterbitkan oleh PT Media Nusantara Press, jatuh tempo 3 tahun sejak penandatanganan perjanjian dan dapat diperpanjang.

On December 14, 2009, MNC purchased convertible bonds amounting to Rp 66,000 million issued by PT Media Nusantara Press, due in 3 years since the agreement was signed and can be extended.

Pada tanggal 5 April 2007, MNI membeli obligasi konversi seharga Rp 49.000 juta yang diterbitkan oleh PT. Media Nusantara Press (MNP), jatuh tempo tanggal 4 April 2009 dan dapat diperpanjang, yang dapat dikonversi dengan 49.000 saham MNP pada saat jatuh tempo. Pada tanggal 14 Desember 2009, MNI telah menjual obligasi konversi tersebut kepada MNC seharga Rp 49.000 juta.

On April 5, 2007, MNI purchased convertible bonds of Rp 49,000 million issued by PT. Media Nusantara Press (MNP), due on April 4, 2009 and can be extended, which are convertible into 49,000 shares of MNP on the due date. On December 14, 2009, MNI sold convertible bonds to MNC for Rp 49,000 million.

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Uang Muka Investasi

Mediacom dan anak perusahaan mempunyai uang muka investasi, sebagai berikut:

	2010	2009
Investasi pada usaha penyiaran proyek pengembangan bisnis	555.585	806.080
Investasi pada usaha media cetak		
PT. Media Nusantara Informasi Publishing	5.675	5.675
PT. Media Nusantara Press	-	85.101
Jumlah	<u>561.260</u>	<u>896.856</u>

Proyek pengembangan bisnis merupakan dana untuk pengembangan aset media dibidang penyiaran dan program. Pada tahun 2009 akun ini termasuk penempatan dana oleh MIMEL pada Merlin Investment Fund dengan manajer investasi Lion Trust Ltd, Singapura sebesar US\$ 53.000.000. Pada tahun 2010 dan 2009, MIMEL telah melakukan penarikan dana atas investasi ini.

Pada tahun 2009, MNC dan MNI menerima kembali uang muka investasi PT Media Nusantara Press.

Penyertaan Saham

Penyertaan saham Perusahaan terdiri dari:

Investment Advances

Mediacom and its subsidiaries have investment advances, as follows:

Investment in broadcasting business project business development
Investment in print business
PT. Media Nusantara Informasi Publishing
PT. Media Nusantara Press
Total

Business development project represents funds for developing media asset in broadcasting and programs. In 2009, this account includes fund placement by MIMEL in Merlin Investment Fund with Lion Trust Ltd, Singapore as investment manager amounting to US\$ 53,000,000. In 2010 and 2009, MIMEL has redeemed the funds.

In 2009, MNC and MNI received refund of advance payment on investment in PT Media Nusantara Press.

Investments in Shares of Stock

Investment in shares of stock of the Company consists of:

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		2010	2009
	2010	2009		
Efek tersedia untuk dijual				
PT. Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	16,53%	16,53%	343.779	317.334
PT. Mobile -8 Telecom Tbk	-	19,00%	-	226.844
Subjumlah			<u>343.779</u>	<u>544.178</u>
<u>Metode biaya</u>				
PT. Eagle Transport Services	19,00%	19,00%	38.000	38.000
PT. Global Maintenance Services	18,00%	18,00%	676	676
PT. Global Utama Mining Resources	10,00%	10,00%	500	500
PT. Pemeringkat Efek Indonesia	2,00%	2,00%	342	342
Keanggotaan Bursa Efek Indonesia	-	-	310	310
PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia	1,00%	1,00%	300	300
Subjumlah			<u>40.128</u>	<u>40.128</u>
Jumlah			<u>383.907</u>	<u>584.306</u>

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Kerugian belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek ekuitas tersedia dijual pada tahun 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 351.917 juta dan Rp 476.960 juta, disajikan sebagai bagian ekuitas.

Pada tahun 2008, Mediacom melakukan divestasi saham M8T sehingga kepemilikan Mediacom menjadi 19% dan disajikan sebagai efek tersedia untuk dijual. Jumlah tercatat pada tanggal divestasi sebesar Rp 320.498 juta dicatat sebagai biaya perolehan.

Pada tanggal 30 September 2009, rugi yang belum direalisasi sebesar Rp 93.654 juta disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

Pada tahun 2009, seluruh investasi M8T telah dijual kepada Centurion Asset Management dengan harga jual sebesar Rp 211.413 juta yang diterima tunai sebesar Rp 159.812 juta dan wesel tagih sebesar Rp 19.224 juta yang jatuh tempo 13 bulan setelah tanggal diterbitkan dan Rp 32.377 juta yang jatuh tempo 6 bulan setelah tanggal diterbitkan. Wesel tagih dicatat sebagai piutang lain-lain (Catatan 11). Kerugian yang direalisasi sebesar Rp 109.085 juta dicatat sebagai kerugian pelepasan investasi.

Unrealized loss due to decrease in fair value of the available for sale equity securities in 2010 and 2009 amounting to Rp 351,917 million and Rp 476,960 million, respectively, was presented as part of equity.

In 2008, Mediacom divested its ownership of shares in M8T which resulted in a reduction of the percentage of ownership to 19% and presented as available for sale securities. The carrying amount on the date of the divestment amounting to Rp 320,498 million were recorded as cost.

As of September 30, 2009, unrealized loss from available for sale securities amounting to Rp 93,654 million which was presented as part of equity.

In 2009, all investment in M8T was sold to Centurion Asset Management with a net selling price of Rp 211,413 million, which was received through Rp 159,812 million cash and promissory notes of Rp 19,224 million which will mature thirteen months after the issuance date and Rp 32,377 million which will mature six months after the issuance date. The promissory notes are recorded under other accounts receivable (Note 11). The realized loss recognized amounting to Rp 109,085 million is recorded under loss on disposal of investment.

17. ASET TETAP DAN PROPERTI INVESTASI

Aset Tetap

**PROPERTY AND EQUIPMENT AND
INVESTMENT PROPERTY**

Property and Equipment

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

	1 Januari/ January 1, 2010	Penambahan/ Additions	Pengurangan Deductions	30 September/ September 30 2010	
Biaya perolehan					At cost
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	585.298	106.953	-	692.251	Land
Bangunan	326.014	432	2.355	324.091	Buildings
Partisi	4.944	516	-	5.460	Partitions
Kendaraan bermotor	128.178	30.970	19.978	139.170	Vehicles
Mesin dan peralatan	14.749	385	-	15.134	Machinery and equipment
Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi	649.487	181.459	45.808	785.138	Office equipment, installation and communication
Peralatan operasional					Operations equipment
Transportasi	481.330	-	-	481.330	Transportation
Penyiaran	3.171.413	309.417	-	3.480.830	Broadcasting
Subjumlah	5.361.413	630.132	68.141	5.923.404	Subtotal
Aset sewa pembiayaan					Leased assets
Kendaraan bermotor	23.730	3.129	839	26.020	Vehicles
Peralatan kantor	960	-	-	960	Office equipment
Peralatan penyiaran	1.448	-	-	1.448	Broadcasting equipment
Kendaraan sewa operasi	9.573	-	-	9.573	Operating lease vehicle
Subjumlah	35.711	3.129	839	38.001	Subtotal
Aset dalam rangka kerjasama	23.718	-	-	23.718	Property and equipment under joint venture
Aset dalam penyelesaian					Property and equipment under construction
Bangunan dan prasarana	3.441	-	-	3.441	Building and infrastructure
Peralatan penyiaran	13.034	-	-	13.034	Broadcasting equipment
Subjumlah	16.475	-	-	16.475	Subtotal
Jumlah	5.437.317	633.261	68.980	6.001.598	Total
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai					Accumulated depreciation and impairment
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Bangunan	171.866	13.789	353	185.302	Buildings
Partisi	4.658	117	-	4.775	Partitions
Kendaraan bermotor	84.329	30.696	16.753	98.272	Vehicles
Mesin dan peralatan	9.752	580	31	10.301	Machinery and equipment
Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi	496.815	254.311	4.544	746.582	Office equipment, installation and communication
Peralatan operasional					Operations equipment
Transportasi	141.214	18.235	150	159.299	Transportation
Penyiaran	1.900.529	124.349	-	2.024.878	Broadcasting
Subjumlah	2.809.163	442.077	21.831	3.229.409	Subtotal
Aset dalam rangka kerjasama	20.625	-	-	20.625	Property and equipment under joint venture
Aset sewa pembiayaan					Leased assets
Kendaraan bermotor	11.514	2.416	-	13.930	Vehicles
Peralatan kantor	693	-	-	693	Office equipment
Peralatan penyiaran	302	-	-	302	Broadcasting equipment
Kendaraan sewa operasi	2.143	-	-	2.143	Operating lease vehicle
Subjumlah	14.652	2.416	-	17.068	Subtotal
Jumlah	2.844.440	444.493	21.831	3.267.102	Total
Jumlah Tercatat	2.592.877			2.734.496	Net Carrying Value

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

	1 Januari/ January 1 2009	Penambahan/ Additions	Pengurangan Deductions	30 September/ September 30 2009	
Biaya perolehan					At cost
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	583.680	2.322	117	585.885	Land
Bangunan	330.161	5.364	-	335.525	Buildings
Partisi	4.862	-	-	4.862	Partitions
Kendaraan bermotor	134.426	7.531	11.625	130.332	Vehicles
Mesin dan peralatan	14.422	5.990	53	20.359	Machinery and equipment
Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi	779.293	31.727	3.666	807.354	Office equipment, installation and communication
Peralatan operasional					Operations equipment
Transportasi	519.284	-	37.955	481.329	Transportation
Penyiaran	2.717.704	262.303	6.120	2.973.887	Broadcasting
Subjumlah	5.083.832	315.237	59.536	5.339.533	Subtotal
Aset sewa pembiayaan					Leased assets
Kendaraan bermotor	22.959	1.804	1.445	23.318	Vehicles
Peralatan kantor	1.448	-	-	1.448	Office equipment
Peralatan penyiaran	3.144	-	-	3.144	Broadcasting equipment
Subjumlah	27.551	1.804	1.445	27.910	Subtotal
Aset dalam rangka kerjasama	23.552	166	-	23.718	Property and equipment under joint venture
Aset dalam penyelesaian					Property and equipment under construction
Bangunan dan prasarana	59.594	43.534	29.204	73.924	Building and infrastructure
Peralatan penyiaran	17.938	-	-	17.938	Broadcasting equipment
Subjumlah	77.532	43.534	29.204	91.862	Subtotal
Jumlah	5.212.467	360.741	90.185	5.483.023	Total
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai					Accumulated depreciation and impairment
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Bangunan	160.832	11.046	114	171.764	Buildings
Partisi	4.506	112	-	4.618	Partitions
Kendaraan bermotor	79.788	14.201	10.395	83.594	Vehicles
Mesin dan peralatan	8.529	524	36	9.017	Machinery and equipment
Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi	487.446	47.913	3.674	531.685	Office equipment, installation and communication
Peralatan operasional					Operations equipment
Transportasi	151.556	17.465	33.695	135.326	Transportation
Penyiaran	1.640.842	214.295	6.196	1.848.941	Broadcasting
Subjumlah	2.533.499	305.556	54.110	2.784.945	Subtotal
Aset dalam rangka kerjasama	19.958	500	-	20.458	Property and equipment under joint venture
Aset sewa pembiayaan					Leased assets
Kendaraan bermotor	5.354	3.557	302	8.609	Vehicles
Peralatan kantor	1.981	-	-	1.981	Office equipment
Peralatan penyiaran	511	-	-	511	Broadcasting equipment
Subjumlah	7.846	3.557	302	11.101	Subtotal
Jumlah	2.561.303	309.613	54.412	2.816.504	Total
Jumlah Tercatat	2.651.164			2.666.519	Net Carrying Value

Beban penyusutan sebesar Rp 347.596 juta tahun 2010 dan Rp 299.621 juta tahun 2009.

Depreciation charged to operations amounting to Rp 347,596 million in 2010 and Rp 299,621 million in 2009.

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Aset tetap kerjasama merupakan aset tetap yang dibiayai secara bersama-sama oleh RCTI dan SCTV untuk kegiatan operasional siaran nasional (*nation wide*). RCTI dan SCTV masing-masing menanggung sebesar 50% biaya perolehan stasiun relay yang dibangun bersama-sama (Catatan 50b). RCTI, SCTV dan INDOSIAR juga melakukan perjanjian kerjasama kegiatan operasional siaran nasional (*nation wide*) di Jember, Madiun dan Banyuwangi. RCTI, SCTV dan INDOSIAR masing-masing menanggung 1/3 biaya perolehan stasiun relay yang dibagi bersama-sama (Catatan 50b).

Aset tetap GTS digunakan sebagai jaminan atas hutang bank dan pinjaman jangka panjang. (Catatan 20 dan 27).

Aset dalam penyelesaian merupakan bangunan dan prasarana dan peralatan penyiaran yang sedang dibangun anak perusahaan yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2010.

Anak perusahaan memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan berjangka waktu 20 dan 30 tahun, jatuh tempo antara tahun 2010 dan 2034. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga sebesar Rp 945.548 juta, US\$ 122,2 juta dan Euro 421.000 tahun 2010 dan Rp 709.243 juta, US\$ 70,1 juta dan Euro 421.000 tahun 2009. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, seluruh properti investasi telah diasuransikan bersama-sama dengan aset tetap.

Property and equipment under joint operations represent assets financed by RCTI and SCTV for nationwide operations. RCTI and SCTV will assume 50% each of the cost of all relay stations of the joint operations (Note 50b). RCTI, SCTV and INDOSIAR also have joint nationwide operations in Jember, Madiun and Banyuwangi. RCTI, SCTV and INDOSIAR assumed 1/3 each for the cost of building relay stations (Note 50b).

The property and equipment of GTS are used as collateral for bank loans and long-term loans (Notes 20 and 27).

Property and equipment under construction represents building and infrastructure and broadcasting equipment under installation by subsidiaries, which are estimated to be completed in 2010.

Subsidiaries own several parcels of land with Building Use Rights for period of 20 to 30 years until 2010 to 2034. Management believes that there will be no difficulty in the extension of land rights since the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

As of September 30, 2010 and 2009, the property and equipment, except land, were insured against risk of fire, theft and other possible risks with several third party insurance companies for Rp 945,548 million, US\$ 122,2 million and Euro 421,000 in 2010 and Rp 709,243 million, US\$ 70,1 million and Euro 421,000 in 2009. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on assets insured.

As of September 30, 2010 and 2009, all investment properties are insured together with property and equipment.

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

18. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan dan anak perusahaan atas nilai wajar aset bersih anak perusahaan sebagai berikut:

	2010	2009
Biaya Perolehan		
PT. MNC Sky Vision	2,815,525	1,591,527
PT. Media Nusantara Citra Tbk dan anak perusahaan	981,140	696,555
PT. Global Mediacom Tbk	267,949	267,949
PT. Bhakti Capital Indonesia Tbk	12,124	12,124
PT. Infokom Elektrindo dan anak perusahaan	7,013	10,172
Jumlah	<u>4,083,751</u>	<u>2,578,327</u>
Akumulasi amortisasi		
Awal periode	407,442	274,509
Amortisasi periode berjalan	114,770	26,954
Akhir periode	<u>522,212</u>	<u>301,463</u>
Jumlah tercatat	<u>3,561,539</u>	<u>2,276,864</u>

Amortisasi goodwill sebesar Rp 114.770 juta tahun 2010 dan Rp 26.954 juta tahun 2009.

18. GOODWILL

This account represents the excess of acquisition cost over the Company and its subsidiaries interest in the fair value of the net assets of their respective subsidiaries as follows:

	2010	2009
Cost		
PT. MNC Sky Vision	2,815,525	1,591,527
PT. Media Nusantara Citra Tbk and its subsidiaries	981,140	696,555
PT. Global Mediacom Tbk	267,949	267,949
PT. Bhakti Capital Indonesia Tbk	12,124	12,124
PT. Infokom Elektrindo and its subsidiaries	7,013	10,172
Total	<u>4,083,751</u>	<u>2,578,327</u>
Accumulated amortization		
Beginning of period	407,442	274,509
Amortization for the period	114,770	26,954
End of period	<u>522,212</u>	<u>301,463</u>
Net carrying amount	<u>3,561,539</u>	<u>2,276,864</u>

Amortization of goodwill amounting to Rp 114,770 million in 2010 and Rp 26,954 million in 2009.

19. ASET LAIN-LAIN

	2010	2009
Uang muka pembelian satelit dan peralatan studio	232.533	3.596
Aset tidak berwujud	155.859	-
Uang muka sewa transmisi, menara dan ruangan kantor	121.184	86.917
Aset restrukturisasi Cipta TPI	103.500	103.500
Biaya tangguhan - bersih	102.014	89.226
Uang muka pengembangan usaha	77.468	81.262
Uang jaminan	36.039	37.204
Piutang hubungan istimewa dari anak perusahaan	20.592	59.594
Uang muka pembelian pesawat	9.767	10.373
Aset dikuasai	1.370	6.661
Tanah dan bangunan tidak digunakan	417	417
Lain-lain	107.269	95.977
Jumlah	<u>968.012</u>	<u>574.727</u>

Pada tahun 2010, uang muka pembelian termasuk uang muka MNCSV untuk pembelian satellite.

19. OTHER ASSETS

	2010	2009
Advance for purchase of satellite and studio equipment	232.533	3.596
Intangible assets	155.859	-
Advances for transmission rental	121.184	86.917
Restructuring asset of Cipta TPI	103.500	103.500
Deferred charges - net	102.014	89.226
Advances for business development	77.468	81.262
Security deposits	36.039	37.204
Receivable from a related party	20.592	59.594
Advance for purchase of aircraft	9.767	10.373
Reposessed assets	1.370	6.661
Unused land and building	417	417
Others	107.269	95.977
Total	<u>968.012</u>	<u>574.727</u>

In 2010, advances for purchase included MNCSV's advances for satellite's acquisition.

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Aset tidak berwujud merupakan biaya perolehan atas royalti, biaya produksi dan video lisensi anak perusahaan.

Intangible assets consist of cost of royalty, production fee and video license of subsidiary.

MNC mempunyai aset restrukturisasi Cipta TPI sebesar Rp 103.500 juta yang akan digunakan dalam rangka investasi pada bidang media dan penyiaran.

MNC had restructuring asset of Cipta TPI amounting to Rp 103,500 million, which will be used for investments in the media and broadcasting business.

Beban tangguhan lainnya terdiri dari biaya program promosi, hak atas tanah, hak pengelolaan gedung, lisensi dan biaya tangguhan lainnya.

Deferred charges consist of cost of promotion program, landrights, property rights, and license and other deferred charges.

Anak perusahaan membayar uang jaminan terutama untuk pembelian program, pembelian bahan baku kertas, sewa *transponder*, sewa kantor dan pemakaian telepon kepada pihak ketiga.

The subsidiaries paid guarantee deposits mainly for purchases of program, purchases of paper materials, transponder rental, office rental and telephone utilization to third parties.

MNCSV memiliki piutang di luar usaha dengan pihak hubungan istimewa MNCSV, yang timbul terutama dari biaya yang dibayarkan terlebih dahulu oleh MNCSV dan tidak dikenakan bunga. Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, tidak terdapat penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang tersebut karena manajemen anak perusahaan yakin bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

MNCSV has non-interest bearing non-trade accounts receivable from MNCSV's related party arising mainly from expense paid in advance by MNCSV. As of September 30, 2010 and 2009, no allowance for doubtful account was provided on such receivable as the subsidiary's management believes that all such receivable are collectible.

20. HUTANG BANK

20. BANK LOANS

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Standard Chartered Bank	319.703	227.029	Standard Chartered Bank
Black Pearl Enterprise Limited	267.720	-	Black Pearl Enterprise Limited
Bank Rakyat Indonesia	34.149	31.206	Bank Rakyat Indonesia
Bank Syariah Mandiri	26.772	26.457	Bank Syariah Mandiri
Bank Central Asia (Catatan 27)	5.047	31.155	Bank Central Asia (Note 27)
Bank CIMB Niaga	4.000	4.000	Bank CIMB Niaga
Bank Panin	3.782	3.933	Bank Panin
Bank Mandiri	-	3.000	Bank Mandiri
Jumlah	<u>661.173</u>	<u>326.780</u>	Total

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Standard Chartered Bank

Pada tanggal 12 September 2008, RCTI, memperoleh fasilitas *Bridging Loan Facility* sebesar Rp 220.000 juta dan *Revolving Credit Facility* sebesar Rp 30.000 juta, dengan tingkat bunga sebesar *cost of fund* + 3% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 17 September 2009 dan telah diperpanjang sampai dengan 30 September 2010. Pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 96.826 m2 di Jakarta Barat (Catatan 17). Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, saldo terhutang dari fasilitas ini adalah sebesar Rp 220.000 juta.

Pada tahun 2009, MNCSV memperoleh fasilitas Letter of Credit (LC) berjangka dan atas unjuk dengan maksimum sebesar US\$ 28.000.000 dan tingkat suku bunga sebesar 1% - 6% per tahun. Fasilitas akan jatuh tempo pada 3 Agustus 2011. Pada tanggal 30 September 2010, saldo fasilitas LC sebesar Rp 83.856 juta.

Pada tahun 2010, saldo pinjaman termasuk pinjaman yang diperoleh Innoform, anak perusahaan, sejumlah SGD 2.113.644 dengan tingkat bunga sebesar 2,84% - 4,95% per tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2011 dan 2014 yang dijamin dengan asset Innoform.

Black Pearl Enterprise Limited

Mediacom memperoleh pinjaman dari Black Pearl Enterprise Limited sejumlah US\$ 30 juta dengan tingkat bunga sebesar 10% untuk enam bulan membiayai sebagian pengambilalihan hutang Lehman. Jaminan yang diberikan berupa aset yang dibeli dan saham MNC milik Mediacom dan surat hutang Lehman kepada Black Pearl Enterprise Limited.

Bank Rakyat Indonesia (BRI)

Pada tanggal 26 Desember 2008, MNI memperoleh fasilitas pinjaman dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 18.000 juta dengan tingkat bunga 14,5% per tahun, jatuh tempo 26 Desember 2009. Fasilitas pinjaman ini diperpanjang hingga tanggal 26 Desember 2010 dengan tingkat bunga sebesar 9% per tahun. Pada tanggal 3 September 2009, MNI mendapat tambahan fasilitas dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 4.750 juta. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 11,25% per tahun, dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 September 2011. Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka milik MNC sebesar Rp 18.750 juta (Catatan 6). Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, fasilitas yang telah digunakan masing-masing sebesar Rp 23.750 juta dan Rp 22.206 juta.

Standard Chartered Bank

On September 12, 2008, RCTI, obtained a Bridging Loan Facility of Rp 220,000 million and Revolving Credit Facility of Rp 30,000 million which bear interest of cost of fund + 3% per annum and was due on September 17, 2009 and has been extended up to September 30, 2010. These loans are secured by land with total area of 96,826 square meters located in West Jakarta (Note 17). As of September 30, 2010 and 2009, the outstanding balance of loan from these facilities amounting to Rp 220,000 million.

In 2009, MNCSV obtained a usance and/or sight Letter of Credit (L/C) facility with a maximum amount of US\$ 28,000,000, and bears interest at a rate ranging from 1% - 6% per annum. The facility will mature on August 3, 2011. As of September 30, 2010, the outstanding L/C facility amounting to Rp 83,856 million.

In 2010, the loan included Innoform's loan amounting to SGD 2,113,644 with annual interest rate 2.84% - 4.95% and will mature in 2011 and 2014 which secured by Innoform's asset.

Black Pearl Enterprise Limited

Mediacom obtained loan from Black Pearl Enterprise Limited amounting to US\$ 30 million with annual interest rate of 10% for 6 months period which used to refinance a part of Lehman's loan. The loan is secured by the Lehman's loan and MNC shares with Black Pearl Enterprise Limited as the chargee.

Bank Rakyat Indonesia (BRI)

On December 26, 2008, MNI obtained a loan facility with a maximum amount of Rp 18,000 million and interest at 14.5% per annum, which matured on December 26, 2009. This loan facility has been extended until December 26, 2010 with interest at 9% per annum. On September 3, 2009, MNI obtained an additional new loan facility with a maximum amount of Rp 4,750 million and interest at 11.25% per annum, which will be due on September 3, 2011. The loan is secured by time deposit owned by MNC amounting to Rp 18,750 million (Note 6). As of September 30, 2010 and 2009, total facility used amounting to Rp 23,750 million and Rp 22,206 million, respectively.

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjut**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

GIB memperoleh fasilitas kredit jangka pendek dari Bank Rakyat Indonesia berupa fasilitas rekening koran dengan jumlah maksimum Rp 12.000 juta dan Rp 8.000 juta yang masing-masing jatuh tempo tanggal 5 Juni 2011 dan 3 Juli 2011. Fasilitas ini dikenakan bunga 11,5% dan 12% per tahun. Fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Rakyat Indonesia dijamin dengan deposito berjangka milik MNC sebesar Rp 20.430 juta (Catatan 6). Deposito berjangka ini hanya dapat dicairkan setelah kredit dilunasi. Pada tanggal 30 September 2010, fasilitas yang digunakan adalah sebesar Rp 12.995 juta.

Bank Syariah Mandiri

IAT, memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Syariah Mandiri maksimum sebesar US\$ 3.000.000, jangka waktu 12 bulan jatuh tempo 31 Oktober 2008 dengan tingkat bunga sebesar 9,5% per tahun dan telah diperpanjang sampai dengan Oktober 2010. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, 2 unit pesawat Beechcraft 1900D (PK-TRX dan PK-TRW), 1 unit pesawat BAC 1-11 (PK-TRU), 1 unit helikopter Dauphin tipe 365N2 (PK-TSW) dan 1 unit helikopter Dauphin tipe SA-365C2 (PK-TRE) (Catatan 7 dan 17).

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, saldo hutang untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 26.772 juta dan Rp 26.457 juta.

Sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut, IAT diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu yang harus mendapat persetujuan tertulis atau wajib dilaporkan secara tertulis kepada Bank Syariah Mandiri.

Bank CIMB Niaga

CMI memperoleh pinjaman tetap dari Bank CIMB Niaga sebesar Rp 7.000 juta jatuh tempo tanggal 4 Mei 2010 dan dapat diperpanjang. Tingkat bunga pinjaman adalah sebesar 14,25% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka milik MNC sebesar Rp 4.000 juta pada tahun 2010 dan dengan deposito atas nama CMI sebesar Rp 1.957 juta pada tahun 2009 (Catatan 6).

GIB obtained short-term loan facilities from Bank Rakyat Indonesia, which consist of overdraft facilities with a maximum credit amounting to Rp 12,000 million and Rp 8,000 million, which will be due on June 5, 2011 and July 3, 2011, respectively. The loan facilities bear interest of 11.5% and 12% per annum and secured by time deposit owned by MNC amounting to Rp 20,430 million (Note 6). This deposit can be redeemed only after the loan is settled. As of September 30, 2010, total facility used amounting to Rp 12,995 million.

Bank Syariah Mandiri

IAT, obtained a working capital credit facility from Bank Syariah Mandiri with a maximum amount of US\$ 3,000,000, with a term of 12 months, due on October 31, 2008 and with interest rate of 9.5% per annum and has been extended until October 2010. This facility is secured by trade receivables, 2 unit of Beechcraft 1900D aircraft (PK-TRX and PK-TRW), 1 unit BAC 1-11 aircraft (PK-TRU), 1 unit Dauphin helicopter type 365N2 (PK-TSW) and 1 unit Dauphin helicopter type SA-365C2 (PK-TRE) (Notes 7 and 17).

As of September 30, 2010 and 2009, the outstanding loan of this facility amounting to Rp 26,772 million and Rp 26,457 million, respectively.

In relation to such credit facility, IAT is restricted by certain covenants, which require written approval from or have to be reported to Bank Syariah Mandiri.

Bank CIMB Niaga

CMI obtained a fixed loan facility from Bank CIMB Niaga amounting to Rp 7,000 million which will mature on May 4, 2010 and is extendable. Interest rate is 14.25% per annum. The loan is secured by time deposit owned by MNC of Rp 4,000 million in 2010 and by time deposit owned by CMI of Rp 1,957 million in 2009 (Note 6).

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Bank Panin

Pada tanggal 4 Nopember 2008, CMI, memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Panin dengan maksimum sebesar Rp 4.000 juta. Tingkat bunga 15% per tahun dengan jangka waktu 1 tahun dan dapat diperpanjang. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik CMI seluas 382 m² di Duren Tiga, Jakarta Selatan (Catatan 17).

Manajemen berpendapat bahwa Perusahaan dan anak perusahaan telah melakukan pembayaran pokok dan bunga pinjaman sesuai dengan jadwal pembayaran dan memenuhi pembatasan-pembatasan yang ditentukan dalam perjanjian pinjaman.

21. WESEL BAYAR

Pada bulan Desember 2009, Perusahaan menerbitkan wesel bayar kepada Starlight Ltd. sebesar Rp 159.000 juta, jatuh tempo pada tanggal 3 dan 7 Desember 2010.

Pada bulan Januari 2010, Perusahaan menerbitkan wesel bayar kepada Starlight Ltd. sebesar Rp 48.000 juta, jatuh tempo pada tanggal 4 Januari 2011.

Pada bulan Januari sampai Agustus 2010, Perusahaan menerbitkan wesel bayar kepada Global Far East dengan total sebesar Rp 100.000 juta, jatuh tempo pada bulan Januari sampai Agustus 2011.

Pada bulan Januari sampai April 2010, IAT menerbitkan wesel bayar kepada Global Far East Investments Ltd dengan total sebesar Rp 18.250 juta.

Pada bulan Oktober 2009, IAT menerbitkan wesel bayar kepada Oxley Capital Investments Ltd sebesar Rp 15.800 juta, jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2010. Pada bulan Januari 2010 wesel bayar tersebut dijual ke Starlight Ltd oleh Oxley Capital Investments Ltd.

Pada bulan September 2010, wesel bayar kepada Global Far East Investments Ltd sebesar Rp 18.250 juta dan Starlight Ltd sebesar Rp 15.800 juta telah dikonversi melalui penerbitan saham tanpa HMETD Seri B dengan nilai nominal Rp 50 per saham sejumlah 681.005.000 saham.

Pada bulan Mei 2010, BILLD menerbitkan wesel bayar kepada Eurostreet Ltd sebesar US\$ 18.000.000.

Bank Panin

On November 4, 2008, CMI, obtained a loan facility from Bank Panin with a maximum amount of Rp 4,000 million. Interest rate at 15% per annum with a term of 1 year and is extendable. The loan is secured by land and building owned by CMI with an area of 382 square meters, located at Duren Tiga, South Jakarta (Note 17).

Management believes that Company and its subsidiaries had paid the principal loans and interest expense in accordance with the schedule of payments and have fulfilled the restrictions as stipulated in the loan agreement.

21. NOTES PAYABLE

In December 2009, the Company issued notes payable to Starlight Ltd. amounting to Rp 159,000 million, which will mature on December 3 and 7, 2010.

In January 2010, the Company issued notes payable to Starlight Ltd. amounting to Rp 48,000 million, which will mature on January 4, 2011.

In January until August 2010, the Company issued notes payable to Global Far East with total amounting to Rp 100,000 million, which will mature in January until August 2011.

In January until April 2010, IAT issued notes payable to Global Far East Investments Ltd with total amounting to Rp 18,250 million.

In October 2009, IAT issued notes payable to Oxley Capital Investments Ltd amounting to Rp 15,800 million, which will mature on December 31, 2010. In January 2010, notes payable sold by Oxley Capital Investments Ltd to Starlight Ltd.

In September 2010, notes payable to Global Far East Investments Ltd amounting to Rp. 18,250 million and Starlight Ltd amounting to Rp. 15,800 million had been converted through issuance of series B shares without preemptive rights with par value of Rp 50 per share, with total share 681,005,000 shares.

In May 2010, BILLD issued notes payable to Eurostreet Ltd amounting to US\$ 18,000,000.

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

22. HUTANG USAHA

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
a. Berdasarkan pelanggan		
Pihak hubungan istimewa		
Media berbasis konten dan iklan	10.327	-
Sub jumlah	<u>10.327</u>	<u>-</u>
Pihak ketiga		
Media berbasis konten dan iklan	499.527	293.477
Media berbasis pelanggan	137.024	235.428
Media support dan infrastruktur	14.312	19.951
Transportasi	26.701	33.332
Lainnya	35.070	5.207
Sub jumlah	<u>712.634</u>	<u>587.395</u>
Jumlah	<u><u>722.961</u></u>	<u><u>587.395</u></u>
b. Berdasarkan mata uang		
Rupiah	631.553	392.349
US Dollar	86.494	184.782
Euro	4.568	5.402
Lainnya	346	4.862
Jumlah	<u><u>722.961</u></u>	<u><u>587.395</u></u>

22. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

a. By customer
Related parties
Content and advertisement media
Sub - Total
Third parties
Content and advertisement media
Subscriber based media
Media support and infrastructure
Transportation
Others
Sub - Total
Total
b. By currency
Rupiah
US Dollar
Euro
Others
Total

23. HUTANG NASABAH

Akun ini termasuk kewajiban kepada pihak ketiga yang timbul dari transaksi perdagangan efek yang dilakukan untuk pengelolaan dana nasabah, deposito nasabah dan transaksi pembiayaan lainnya.

23. PAYABLE TO CUSTOMERS

This account includes liabilities to third parties arising from securities transactions involving managing customers' funds, other customers' deposits, and other financing transactions.

24. HUTANG LAIN-LAIN

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Hutang dividen anak perusahaan	58.531	68.211
Biaya operasional	26.300	1.247
Efek jual dengan janji beli kembali	-	25.000
Lainnya	163.994	184.546
Jumlah	<u><u>248.825</u></u>	<u><u>279.004</u></u>

24. OTHER ACCOUNTS PAYABLE

Dividends payable of a subsidiary
Operational expense
Securities sold under agreements to repurchase
Others
Total

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

25. HUTANG PAJAK

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Pajak kini anak perusahaan	254.349	149.233	The Company
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	15.385	8.536	Article 21
Pasal 22	3	-	Article 22
Pasal 23	11.125	20.221	Article 23
Pasal 24	823	-	Article 24
Pasal 25	11.102	54.054	Article 25
Pasal 26	24.769	38.230	Article 26
Pajak transaksi penjualan saham	672	-	Tax on trading of equity securities
Pajak pertambahan nilai - bersih	172.141	165.998	Value added tax - net
Lainnya	13.363	18.364	Other
Jumlah	<u>503.732</u>	<u>454.636</u>	Total

25. TAXES PAYABLE

26. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Biaya operasional	157.853	167.895	Operational expenses
Biaya bagi hasil	99.131	65.832	Profit sharing
Bunga	85.385	33.046	Interest
Konsultan	57.114	68.614	Consultant
Sewa	3.810	772	Rent
Kompensasi Cipta TPI kepada YTVRI	3.111	2.992	Compensation by Cipta TPI to YTVRI
Biaya perbaikan dan pemeliharaan	1.604	1.604	Repairs and maintenance
Lain-lain	35.646	72.300	Others
Jumlah	<u>443.654</u>	<u>413.055</u>	Total

26. ACCRUED EXPENSES

Biaya operasional terutama terdiri dari pembuatan program, rumah produksi, program lokal dan biaya operasional lainnya.

Operational expenses were consist mainly of expenses from in-house programs production, production house - local programs and other operational expenses.

Biaya bagi hasil merupakan estimasi berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan iklan suatu program.

Cost sharing represents estimates based on certain percentage of the shared revenue from program.

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)**

27. PINJAMAN JANGKA PANJANG

27. LONG-TERM LOANS

	2010	2009	
Bank Muamalat Indonesia	140.589	166.190	Bank Muamalat Indonesia
Bank Syariah Mandiri	78.618	88.630	Bank Syariah Mandiri
Bank Central Asia	68.287	133.442	Bank Central Asia
Bank Negara Indonesia	64.051	29.829	Bank Negara Indonesia
Bank Sinarmas	40.588	10.465	Bank Sinarmas
Industrial Commercial Bank of China (ICBC)	22.500	-	Industrial Commercial Bank of China (ICBC)
Bank Agroniaga	13.864	5.184	Bank Agroniaga
Bank DKI Syariah	10.620	15.732	Bank DKI Syariah
Bank Permata	6.894	14.655	Bank Permata
PT Sarana Multi Griya Finansial	4.402	2.794	PT Sarana Multi Griya Finansial
Lehman Brothers Commercial Corporation Asia Limited	-	726.075	Lehman Brothers Commercial Corporation Asia Limited
Lainnya	398	1.195	Others
Jumlah	<u>450.811</u>	<u>1.194.191</u>	Total
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(210.189)</u>	<u>(160.741)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u><u>240.622</u></u>	<u><u>1.033.450</u></u>	Long-term portion

Bank Muamalat Indonesia

Bank Muamalat Indonesia

a. Pada tanggal 31 Desember 2008, IAT memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

a. As of December 31, 2008, IAT loan facilities are as follows:

	Facilitas/ Facilities US\$	Marjin/ Margin US\$	Saldo per tanggal 31 Desember 2008/ Balance as of December 31, 2008	
Modal Kerja Waad dan Al Murabahah	5.200.000 580.000	1.736.200 193.300	42.083	Waad's Working Capital and Al Murabahah
Al Murabahah	1.120.000	275.000	8.770	Al Murabahah
Al Murabahah dan Al Murabahah	3.335.000 1.545.000	818.776 379.210	39.026	Al Murabahah and Al Murabahah
Modal Kerja Waad	3.150.000	1.051.590	26.917	Waad's Working Capital
Modal Kerja Waad	1.000.000	144.448	<u>6.718</u>	Waad's Working Capital
Jumlah			<u><u>123.514</u></u>	Total

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

- b. Seluruh fasilitas di atas pada bulan Mei 2009 direstrukturisasi dengan fasilitas AI Musyarakah sebesar US\$ 11.445.540, jangka waktu pengembalian 60 bulan dengan margin sebesar US\$ 3.580.020 yang diangsur secara bulanan.

Pada tanggal 30 September 2010, saldo hutang untuk fasilitas ini adalah sebesar US\$ 11.365.968.

- c. Pada bulan April 2009, IAT mendapat fasilitas pembiayaan AI Musyarakah dengan pagu sebesar Rp 34.800 juta dengan jangka waktu 60 bulan. Pada tanggal 30 September 2010, saldo hutang untuk fasilitas ini adalah sebesar Rp 30.247 juta.

Seluruh pinjaman di atas dijamin dengan 3 unit pesawat Fokker 50 (PK-TSN, PK-TSO dan PK-TSP), 2 unit pesawat ATR 42-300 (PK-TSY dan PK-TSZ), tanah dan bangunan yang terletak di Balikpapan (Catatan 17).

Sehubungan dengan fasilitas tersebut, IAT diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu yang harus mendapat persetujuan tertulis dari Bank Muamalat Indonesia, antara lain membubarkan IAT, meminta dinyatakan pailit, mengubah pengurus dan pemegang saham.

- d. Pada bulan Juni 2010, IAT memperoleh fasilitas pembiayaan AI Musyarakah sebesar US\$ 1.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun.

Pada bulan Juli 2010, IAT memperoleh fasilitas pembiayaan Ijarah sebesar US\$ 5.480.000.

- e. Pada tanggal 16 Maret 2005, BFin memperoleh fasilitas pembiayaan Mudharabah dengan maksimum sebesar Rp 30.000 juta, jangka waktu 48 bulan terhitung sejak 17 Maret 2005 sampai dengan 17 Maret 2009. Pembiayaan ini dijaminan seluruhnya dengan piutang pembiayaan konsumen (Catatan 10).

Sehubungan dengan plafon fasilitas yang sudah habis, terdapat perpanjangan fasilitas II dengan maksimum penarikan sebesar Rp 40.000 juta untuk periode 28 Juni 2006 sampai dengan 28 Juni 2010 dan fasilitas III dengan maksimum penarikan sebesar Rp 60.000 juta untuk periode Juni 2007 sampai dengan Juni 2011.

Perjanjian pembiayaan ini disepakati dengan melakukan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang disepakati bersama.

- b. All of the above facilities were restructured in May 2009 into AI Musyarakah facility amounting to US\$ 11,445,540, with a period of 60 months and margin amounting to US\$ 3,580,020 payable on a monthly basis.

As of September 30, 2010, the outstanding balance from this facility amounting to US\$ 11,365,968.

- c. In April 2009, IAT obtained AI Musyarakah financing facility with a credit limit of Rp 34,800 million and a term of 60 months. As of September 30, 2010, the outstanding balance from this facility amounting to Rp 30,247 million.

The above loans are secured by 3 units of Fokker 50 aircraft (PK-TSN, PK-TSO and PK-TSP), 2 units of ATR 42-300 aircraft (PK-TSY and PK-TSZ), land and building located in Balikpapan (Note 17).

In relation to above credit facilities, IAT is restricted by certain covenants, among others, without written approval from Bank Muamalat Indonesia, to liquidate IAT and to change IAT management and stockholders.

- d. In June 2010, IAT obtained AI Musyarakah financing facility amounting to US\$ 1,000,000, with a period of 1 years.

In July 2010, IAT obtained Ijarah financing facility amounting to US\$ 5,480,000.

- e. On March 16, 2005, BFin obtained "Mudharabah" financing facilities with a maximum amount of Rp 30,000 million and a period of 48 months starting from March 17, 2005 until March 17, 2009. This loan is secured by all of the consumer financing receivables (Note 10).

Certain facilities were expired and extended to facility II with a maximum amount of Rp 40,000 million for a period from June 28, 2006 up to June 28, 2010 and extended to facility III with a maximum amount to be availed of Rp 60,000 million for the period from June 2007 to June 2011.

The financing agreement states that there will be a sharing of income which is in accordance with the agreed ratio in the agreement.

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjut**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

f. Pada tanggal 15 Juli 2008, BFin, memperoleh 2 (dua) Fasilitas Pembiayaan Pola *Channeling* dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas pembiayaan Al Musyarakah II dengan plafon Rp 50.000 juta sebagai modal kerja pembiayaan konsumen dengan sistem bagi hasil dari pendapatan yang diterima dari hasil pembiayaan kepada konsumen dengan jangka waktu selama 72 bulan termasuk kelonggaran tarik selama 12 bulan, dengan jangka waktu pembiayaan *end user* maksimum 60 bulan.
- Fasilitas pembiayaan Al Murabahah I dengan Plafon Rp 40.583 juta dengan margin Rp 7.555 juta untuk modal kerja pembiayaan konsumen dengan jangka waktu selama 46 bulan.

Fasilitas pinjaman modal kerja ini dijamin dengan aset yang dibiayai dari fasilitas pinjaman yang diperoleh (Catatan 10).

Bank Syariah Mandiri

Berdasarkan perjanjian pinjaman talangan (*bridging loan*) tanggal 26 September 2008 dan 6 Oktober 2008, IAT memperoleh fasilitas Al Murabahah sebesar US\$ 9.155.000. Hutang ini jatuh tempo pada bulan Maret 2009, dan telah diperpanjang sampai dengan Maret 2011 dengan tingkat bunga 8,5% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan tagihan kepada Total E&P Indonesia dan satu unit helikopter EC-155 B1 (PK-TPG) (Catatan 7 dan 17).

Pada tanggal 30 September 2010, saldo fasilitas ini adalah sebesar Rp 78.618 juta.

Sehubungan dengan fasilitas tersebut, IAT diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu yang harus mendapat persetujuan tertulis dari Bank Syariah Mandiri, antara lain mencari tambahan pembiayaan baru; melakukan penyertaan saham; membagi dividen; melakukan transaksi dengan pihak lain di luar kegiatan bisnis inti; mengeluarkan pernyataan hutang dalam bentuk pinjaman, penyewaan atau garansi kepada pihak lain; menjual, mentransfer dan menjaminkan harta IAT yang telah dijaminkan; mengubah anggaran dasar IAT, khususnya mengenai modal, pengurus dan pemegang saham; membubarkan Perusahaan; meminta dinyatakan pailit dan mengalihkan hak atas barang jaminan kepada pihak lain.

IAT telah menerima surat persetujuan perubahan *negative covenant* dari Bank Syariah Mandiri sesuai Surat No. 8/595-3/DPB1 tanggal

f. On July 15, 2008, BFin obtained 2 (two) channeling financing facilities with the following details:

- Al Musyarakah II financing facility with a maximum amount of Rp 50,000 million to finance the working capital for BFin consumer financing activities, applying profit sharing system on revenues to be earned from this consumer financing. This facility has a term of 72 months including grace period of 12 months, with maximum financing term of 60 months to end user.
- Al Murabahah I financing facility with a maximum amount of Rp 40,583 million and a margin of Rp 7,555 million to finance the working capital for consumer financing activities with a term of 46 months.

These working capital financing facilities are guaranteed by the assets financed from these facilities (Note 10).

Bank Syariah Mandiri

Based on the bridging loan facilities, dated September 26, 2008 and October 6, 2008, IAT obtained financing facility Al Murabahah amounting to US\$ 9,155,000. The loan matured in March 2009, and has been extended until March 2011 with interest rate at 8.5% per annum. The loan is secured by receivables from Total E&P Indonesia and one unit of helicopter EC-155 B1 (PK-TPG) (Notes 7 and 17).

As of September 30, 2010, the outstanding balance from this facility amounting to Rp 78,618 million.

In relation to these credit facilities, IAT is restricted by certain covenants, without written approval from Bank Syariah Mandiri, to obtain loan or new credit facility; to invest in shares of stock; to distribute dividend; to enter into transactions with other parties other than IAT's core business; to issue indebtedness statement for loan, rental and guarantee to other party; to sell, transfer and use as collateral the IAT's assets used as collateral for these loans; to change the IAT's Articles of Association and in particular change the capital stock, IAT's management and stockholders; to liquidate IAT; to ask other party to file a bankruptcy for IAT and transfer the title of collateralized assets to other party.

IAT received approval on the changes of negative covenants from Bank Syariah Mandiri in the Letter No. 8/595-3/DPB1, dated August 16, 2006, which

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

16 Agustus 2006 yaitu setiap perubahan pengurus, pemegang saham dan pembagian dividen wajib dilaporkan secara tertulis kepada bank tersebut.

stated that changes of management, shareholders, payment of dividend should be reported to Bank Syariah Mandiri in writing.

Bank Central Asia

Bank Central Asia

a. Pada tahun 2005, Infokom memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar Rp 106.000 juta untuk pembiayaan pembangunan stasiun transmisi, jangka waktu 5 tahun dengan tingkat bunga 15,75% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan tanah, bangunan, stasiun transmisi, piutang dan saham Infokom. Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, hutang Infokom kepada BCA masing-masing sebesar Rp 23.042 juta dan Rp 37.574 juta.

a. In 2005, Infokom obtained investment credit facility for development of transmission station amounting to Rp 106,000 million, with a term of 5 years and interest rate of 15.75% per annum. The loan is secured by Infokom's land, buildings, transmission station, receivable and ownership shares of Infokom. As of September 30, 2010 and 2009, Infokom's loans payable to BCA amounted to Rp 23,042 million and Rp 37,574 million, respectively.

b. Pada tahun 2007, MNCSV memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA sebagai berikut:

b. In 2007, MNCSV obtained credit facilities from BCA, as follows:

- Fasilitas kredit investasi I sebesar Rp 90.000 juta, jatuh tempo 1 Mei 2012.
- Fasilitas kredit investasi II sebesar Rp 90.000 juta, jatuh tempo 7 Juni 2011.
- Fasilitas kredit rekening koran maksimum Rp 10.000 juta, jatuh tempo 25 April 2009 dan tidak diperpanjang lagi.
- Fasilitas letter of credit (usance dan sight L/C) maksimum US\$ 6.000.000 sampai dengan tanggal 25 April 2009 (Catatan 20).

- Investment Credit Facility I amounting to Rp 90,000 million, will be due on May 1, 2012.
- Investment Credit Facility II amounting to Rp 90,000 million, will be due on June 7, 2011.
- Overdraft facility with a maximum amount of Rp 10,000 million with a term up to April 25, 2009 and is not extended.
- Letter of credit facility (usance and sight L/C) with a maximum amount of US\$ 6,000,000 and term up to April 25, 2009 (Note 20).

Tingkat bunga pinjaman berkisar antara 10% - 11,5% per tahun.

The credit facilities bear interest rates ranging from 10% - 11.5% per annum.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan berupa gedung Wisma Indovision milik DKA; mesin dan peralatan penyiaran senilai Rp 212.304 juta milik MNCSV yang terletak di Wisma Indovision (Catatan 17) dan jaminan dari Mediacom dengan jumlah tidak melebihi Rp 250.000 juta.

The loan is secured by land and building of Wisma Indovision owned by DKA; broadcasting equipment amounting to Rp 212,304 million owned by MNCSV at Wisma Indovision (Note 17) and corporate guarantee of Mediacom with amount not exceeding Rp 250,000 million.

Tanpa persetujuan tertulis dari BCA, MNCSV tidak diperkenankan antara lain: memperoleh pinjaman baru kecuali untuk pengadaan transponder satelit dan transaksi dengan pihak atau perusahaan afiliasi; memberikan pinjaman kepada pihak lain, kecuali dalam rangka menjalankan usaha; mengajukan permohonan pailit atau penundaan pembayaran kepada pengadilan; melakukan investasi diluar bisnis inti; menjual aset tetap; melakukan merger; melakukan perubahan usaha; membagikan dan mengumumkan pembagian dividen; mengubah anggaran dasar dan pemegang saham; dan melakukan penurunan modal disetor.

Without written consent from BCA, MNCSV is restricted to, among other things; obtain new loans except for satellite transponder supply and transaction with affiliated party or company; grant loans, except in the normal course of business; propose a bankruptcy or delay payment to the court; invest in noncore business; dispose of assets; undertake merger; change the business; distribute and declare dividend; change the articles of association; and decrease its paid-in capital.

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, MNCSV mempunyai saldo hutang untuk fasilitas kredit I dan II masing-masing sebesar Rp 29.486 juta dan Rp 20.806 tahun 2010. Saldo hutang tahun 2009 untuk fasilitas kredit I dan II masing-masing sebesar Rp 47.248 juta dan Rp 48.547 juta.

As of September 30, 2010 and 2009, MNCSV has outstanding loan from BCA for the credit facility I and II amounting to Rp 29,486 million and Rp 20,806 million in 2010, respectively. The outstanding in 2009 credit facility I and II amounting to Rp 47,248 million and Rp 48,547 million, respectively.

Bank Negara Indonesia (Persero)

Di tahun 2007, BFin memperoleh fasilitas kredit modal kerja untuk pembiayaan kredit bermotor roda dua dan empat dengan fasilitas kredit sebesar Rp 50.000 juta, jangka waktu 12 bulan dengan tingkat bunga 12% per tahun. Pembiayaan ke end user maksimal 4 tahun. Jaminan yang diserahkan adalah piutang pembiayaan kredit bermotor, promissory note, cession dan tanah diatas sertifikat Hak Guna Bangunan. Pada Maret 2010, BFin memperoleh fasilitas kredit tambahan sebesar Rp. 15.000 Juta

Bank Negara Indonesia (Persero)

In 2007, BFin obtained working capital credit facility of Rp 50,000 million to refinance BFin two or four wheels vehicles financing facilities to its customers. This facility has a term at 12 months and interest of 12% per annum. The maximum financing term for end user is 4 years and guaranteed by the consumer financing receivable, promissory note and certificate of land use right. In March 2010, BFin obtained additional facility amounting Rp 15,000 million

Bank Sinarmas

BFin memperoleh fasilitas kredit modal kerja sebesar US\$ 6.000.000 dalam bentuk *Demand Loan* sebesar US\$ 3.000.000 dan fasilitas *Term Loan* sebesar US\$ 3.000.000. Pinjaman *Demand Loan* jangka waktu pinjaman selama 1 tahun dihitung sejak tanggal 18 April 2008 sampai dengan 18 April 2009, sedangkan untuk pinjaman *Term Loan* jangka waktu 3 tahun dihitung sejak tanggal pencairan. Jaminan yang diserahkan adalah tagihan kepada pihak ketiga (*end user*) sebesar 110% dari nilai pencairan dengan suku bunga 12% per tahun (Catatan 10).

Bank Sinarmas

BFin obtained a total of US\$ 6,000,000 working capital credit facilities, in the term of US\$ 3,000,000 demand loan and US\$ 3,000,000 term loan facility. Demand Loan has a term of 1 year from April 18, 2008 to April 18, 2009, while term loan has a term of three years from the drawdown date. These loans are secured by customers' (end users') receivables equivalent to 110% of the loan availed with interest rate at 12% per annum (Note 10).

BFin mendapatkan fasilitas pinjaman piutang sewa pembiayaan berupa *Term Loan* sebesar US\$ 6.000.000. Fasilitas ini dibagi menjadi 2 yaitu *Term Loan 1* dan *Term Loan 2* masing-masing sebesar US\$ 3.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun dan tingkat bunga pinjaman 7% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan sebesar 110% dari jumlah plafon (Catatan 10).

BFin obtained term loan facility of US\$ 6,000,000 to be used for its financing lease. This facility is divided into term loan 1 and term loan 2, each with US\$ 3,000,000, term of 1 year and interest of 7% per annum. This is secured by the financing lease receivables equivalent to 110% of the credit facility (Note 10).

Bank ICBC

Pada tanggal 28 Juni 2010, BFin memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dengan plafon Rp 25.000 juta, jangka waktu 1 tahun. Jatuh tempo fasilitas kredit ini 28 Juni 2011.

Bank ICBC

On June 28, 2010, BFin obtained working capital facility amounting to Rp 25,000 million for term of 1 year. This facility will mature on June 28, 2011.

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Bank Agroniaga

Pada tanggal 12 September 2008, BFin mendapat fasilitas modal kerja untuk tujuan penggunaan *Refinancing* Pembiayaan Konsumen Kendaraan Roda Empat (Mobil) dengan plafon Rp 5.000 juta, jangka waktu masa ketersediaan dana maksimal 36 bulan dengan tingkat bunga 16% per tahun, dan dijamin dengan tagihan AR kepada *end user* dan BPKB Mobil.

Pada tanggal 7 April 2009, BFin melakukan Perjanjian Kredit Pinjaman Tetap (Kredit Modal Kerja) dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp 15.000 juta, jangka waktu 48 bulan terhitung sejak tanggal 7 April 2009 sampai dengan 7 April 2013 dengan tingkat bunga sebesar 17,5% per tahun. Fasilitas ini untuk *refinancing* Pembiayaan Konsumen Mobil dengan jaminan *Cessie* piutang/hak tagih pembiayaan konsumen mobil dan BPKB Kendaraan Bermotor (Catatan 10).

Bank DKI Unit Syariah

Pada bulan Januari 2008, IAT memperoleh fasilitas Al Musyarakah dan Wakalah Bil Ujah sebesar US\$ 3.500.000, jangka waktu 48 bulan, yang kemudian dilakukan addendum pada tanggal 31 Desember 2008 menjadi US\$ 2.000.000, dengan bagi hasil setara dengan 8% yang dibayar secara bulanan. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja proyek *Fixed Wing Charter*. Saldo pinjaman per 30 September 2010 adalah sebesar Rp 10.620 juta.

Bank Permata

Pada tanggal 8 Agustus 2008, BFin memperoleh fasilitas kredit modal kerja untuk membiayai sewa pembiayaan sebesar Rp 50.000 juta. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan sampai dengan 8 Agustus 2011 dengan tingkat bunga 14,36% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan pemberian fidusia atas tagihan/piutang, baik yang sekarang telah ada maupun yang kemudian hari akan dimiliki nasabah dari pihak ketiga, dengan nilai penjaminan sebesar 120% fasilitas kredit nasabah pada Bank setiap saat atau maksimum Rp 60.000 juta.

Bank Agroniaga

On September 12, 2008, BFin obtained working capital credit facility with maximum amount of Rp 5,000 million, term of 36 months, payable on fixed installments and interest rate of 16% p.a. This facility is used to refinance BFin four wheel vehicle financing facilities to its customers and secured by the related receivables from the customers including vehicle's certificate of ownership.

On April 7, 2009, BFin entered into a fixed term working capital credit facility agreement amounting to Rp 15,000 million for a term of 48 months from April 7, 2009 to April 7, 2013 and interest of 17.5% per annum. This facility is used to refinance BFin motorcycles financing facilities to its customers and secured by the related receivables from the customers including motorcycle's certificate of ownership (BPKB) (Note 10).

Bank DKI Unit Syariah

In January 2008, IAT obtained Al Musyarakah and Wakalah Bil Ujah facilities amounting to US\$ 3,500,000, with a term of 48 months, which was subsequently amended on December 31, 2008 to US\$ 2,000,000, with profit sharing at 8% payable monthly. This facility was used to finance the working capital for Fixed Wing Charter project. As of September 30, 2010, the outstanding balance from this facility amounting to Rp 10,620 million.

Bank Permata

On August 8, 2008, BFin, obtained working capital credit facility for lease financing of Rp 50,000 million. This facility has a term of 36 months and will mature on August 8, 2011 and interest rate of 14.36% per annum.

This loan is secured by fiduciary rights on BFin's current and future receivables from third party customers which should be equivalent to 120% of credit facility or a maximum amount of Rp 60,000 million.

PT Sarana Multigriya Financial

Pada tanggal 10 April 2008, BFin memperoleh fasilitas kredit untuk pembiayaan KPR dengan plafon Rp 25.000 juta , jangka waktu 8 tahun. dengan tingkat bunga 11.5% per tahun. pinjaman dijamin dengan hak tagih atas KPR dengan nilai agunan minimum 105% dari nilai pinjaman yang diberikan.

Lehman Brothers Commercial Corporation Asia Limited

Berdasarkan *Secured Facility Agreement* tanggal 18 Desember 2007, MNCSV memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari Lehman Brothers Commercial Corporation Asia Limited (kreditur) sebesar US\$ 75.000.000 dengan jangka waktu 44 bulan, terhitung sejak tanggal pinjaman diberikan. Tingkat bunga pinjaman per tahun sebesar 2% + LIBOR, yang dibayar setiap tiga bulan. Pinjaman ini akan dipergunakan untuk ekspansi usaha *Pay TV* di Indonesia dan/atau untuk membayar biaya yang timbul sehubungan pinjaman ini.

Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, MNCSV harus memenuhi beberapa persyaratan, antara lain:

- a. MNCSV harus menjaga rasio antara Jumlah Hutang (tidak termasuk hutang untuk pengembangan pengadaan satelit) terhadap Laba Sebelum Bunga, Pajak, Penyusutan dan Amortisasi (tidak termasuk pembayaran hutang untuk pengadaan satelit) pada periode tertentu.
- b. Sehubungan dengan fasilitas tersebut, MNCSV dan perusahaan-perusahaan lain dalam kelompoknya diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu dimana tidak diperbolehkan menjual, memberikan, mengalihkan atau melepas aset miliknya dan piutang dengan perjanjian recourse, memisahkan diri dan bergabung dengan perusahaan lain atau melakukan perombakan, merubah lini bisnis secara substansial, membeli bisnis lain, membagikan dan mengumumkan deviden, melakukan transaksi derivative, menerbitkan saham kecuali penawaran umum saham perdana seperti yang diatur dalam perjanjian waran, memberikan opsi, waran atau hal lain kepada pihak lain untuk memperoleh saham MNCSV dan saham perusahaan lain dalam group Bhakti.

PT Sarana Multigriya Financial

On April 10, 2008, BFin obtained overdraft financing facility for KPR amounting to Rp 25,000 million for term 8 years and interest rates 11.5% per annum. These loans are secured by the related KPR with collateral value minimum 105% from value of loan given.

Lehman Brothers Commercial Corporation Asia Limited

Based on *Secured Facility Agreement* dated December 18, 2007, MNCSV obtained term loan facility from Lehman Brothers Commercial Corporation Asia Limited (the Lender) amounting to US\$ 75,000,000. The facility will mature in 44 months since the first utilization date and bears interest rate of 2% + LIBOR, which is payable quarterly. MNCSV shall apply all amounts borrowed towards the expansion of the *Pay TV* Business in Indonesia and/or the payment of any facility related fees.

Based on the loan agreement, MNCSV shall fulfill certain requirements, among others, as follows:

- a. MNCSV shall maintain the ratio of Total Debt (excluding the Satellite Procurement Liability) to Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (excluding the Satellite Procurement Payment) in respect of the relevant period.
- b. Related to the facilities, MNCSV and other members of the Group are restricted by certain covenants, which shall not sell, assign, transfer or otherwise dispose their assets and the their receivables on recourse terms, enter into any amalgamation, demerger, merger or coporate reconstruction, make substantial change to the general nature of the business, acquire any other business, pay and declare any dividends distribution, enter into any derivative transaction, issue any shares, other than initial public offering pursuant to the warrant agreement, grant to any person any option, warrant or other right to call for the issue or allotment of, subscribe for, purchase or otherwise acquire any share of MNCSV and any member of Bhakti group.

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

- c. MNCSV dan perusahaan-perusahaan lain dalam grup, harus mengasuransikan hartanya kepada perusahaan asuransi dengan reputasi baik dan membayar pajak tepat waktu dan menaati semua peraturan pajak tanpa terkena sanksi.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan saham sebagai berikut:

- Saham MNCSV yang dimiliki oleh Mediacom sebanyak 2.277.237.777 saham dengan jumlah nilai nominal Rp 227.724 juta.
- Saham PT. Mediacitra yang dimiliki oleh PT. Datakom Asia sebanyak 68.000 saham dengan jumlah nilai nominal Rp 68.000 juta.
- Saham MNCSV yang dimiliki oleh Perusahaan sebanyak 893.034.423 saham dengan jumlah nilai nominal Rp 89.303 juta.

Pada bulan Juni 2010, pinjaman ini telah diambil alih oleh PT. Global Mediacom Tbk dan pinjaman tersebut dijadikan jaminan atas pinjaman dari Black Pearl Enterprise Limited.

Pinjaman jangka panjang lainnya

Pinjaman jangka panjang lainnya merupakan pembiayaan kendaraan bermotor dalam Rupiah yang diperoleh anak perusahaan dari beberapa bank dan perusahaan pembiayaan, jangka waktu 48 bulan dengan tingkat bunga 12% - 15,75% per tahun. Pinjaman dijamin dengan kendaraan bermotor yang dibeli dengan pinjaman tersebut.

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, manajemen Perusahaan dan anak perusahaan berpendapat bahwa mereka telah mematuhi seluruh batasan penting yang dibuat oleh bank.

- c. MNCSV and other members in the Group shall maintain insurance on assets with reputable insurance companies and Duly and punctually pay and discharge all taxes imposed or its assets within the time period allowed without incurring penalties.

The collaterals for this facility are as follows:

- MNCSV's shares owned by Mediacom, with a total of 2,277,237,777 shares representing an aggregate nominal value of Rp 227,724 million.
- PT. Mediacitra's shares owned by PT. Datakom Asia, with a total of 68,000 shares representing an aggregate nominal value of Rp 68,000 million.
- MNCSV's shares owned by the Company, with a total of 893,034,423 shares representing an aggregate nominal value of Rp 89,303 million.

In June 2010, the loan has been transferred to PT. Global Mediacom Tbk and PT. Global Mediacom Tbk has charged the loan as security for the loan from Black Pearl Enterprise Limited.

Other long-term loans

Other long-term loans represent vehicle financing facilities in Rupiah obtained by certain subsidiaries from certain banks and finance companies with a term of 48 months and interest rates ranging from 12% to 15.75% per annum. These loans are secured by the related vehicles.

As of September 30, 2010 and 2009, management of the Company and its subsidiaries believe that they have complied with all important covenants required by the banks.

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

28. HUTANG OBLIGASI

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Guaranteed Secured Notes setelah dikurangi biaya diskonto dan emisi pinjaman belum diamortisasi	1,259,429	1,342,202
Tanda Bukti Utang Konversi BHIT 2007 (TBUK)	925,808	1,268,977
Obligasi Bhakti Finance II	137,810	149,037
Obligasi Bhakti Securities I	149,419	137,354
Jumlah	<u>2,472,466</u>	<u>2,897,570</u>
Obligasi yang dibeli kembali *)	<u>(5,400)</u>	<u>-</u>
Bersih	2,467,066	2,897,570
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(1,207,637)</u>	<u>-</u>
Bagian jangka panjang	<u>1,259,429</u>	<u>2,897,570</u>

*) Obligasi yang dibeli kembali merupakan obligasi yang dibeli oleh anak perusahaan lainnya dengan tujuan untuk dijual kembali.

Guaranteed Secured Notes

Pada tanggal 12 September 2006, MNC B.V., menerbitkan Guaranteed Secured Notes (Notes) sejumlah US\$ 168.000.000, jatuh tempo 12 September 2011. Notes ini tercatat di Bursa Efek Singapura.

Dalam rangka penerbitan obligasi ini, DB Trustees (Hong Kong) Limited bertindak sebagai Trustee dan Security Trustee. Notes ini ditawarkan dengan nilai 98,126% dari jumlah pokok dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun. Bunga Notes dibayarkan setiap tanggal 12 Maret dan 12 September dimulai sejak 12 Maret 2007. Notes ini berjangka waktu lima tahun dengan opsi beli 35% dari jumlah Notes, setiap saat sebelum tanggal 12 September 2009 dengan harga 110,75% dari nilai nominal ditambah bunga terutang. MNC B.V. juga dapat membeli kembali seluruh atau sebagian Notes tersebut sebelum jatuh tempo dengan harga 100% nilai nominal ditambah dengan premi tertentu dan bunga terutang sampai dengan tanggal pembelian kembali. MNC B.V. akan membeli kembali Notes sebesar US\$ 25.000.000 dengan harga 101% dari nilai nominal, apabila MNC gagal meningkatkan kepemilikan saham pada Cipta TPI menjadi 100% sebelum atau pada tanggal 12 Juni 2007.

28. BONDS PAYABLE

Guaranteed Secured Notes - net of unamortized discount and issuance cost
Convertible Bonds BHIT 2007 (TBUK) Bhakti Finance Bonds II Bhakti Securities Bonds I
Total
Bond repurchased *)
Bersih
Current portion
Long-term portion

*) Bonds repurchased represents bond repurchased by subsidiary for resell purposes.

Guaranteed Secured Notes

On September 12, 2006, MNC B.V., issued Guaranteed Secured Notes (the Notes) amounting to US\$ 168,000,000, due on September 12, 2011. The notes are listed on the Singapore Stock Exchange.

In relation to the issuance of the Notes, DB Trustees (Hong Kong) Limited acted as Trustee and Security Trustee. The Notes were offered at 98.126% of par value with fixed interest rate of 10.75% per annum. The interest on the Notes is payable on March 12 and September 12 of each year, beginning on March 12, 2007. The Notes will mature in five years, with purchase option up to 35% of the total par value of the Notes at anytime before September 12, 2009 at redemption price of 110.75% of par value plus interest payable. MNC B.V. can redeem some or all of the Notes before maturity date at redemption price of 100% of par value plus premium and interest payable as of the date of redemption. MNC B.V. will redeem US\$ 25,000,000 in principal amount of the Notes at redemption price equal to 101% of such amount if MNC fails to increase its equity interest in Cipta TPI to 100% on or prior to June 12, 2007.

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Notes ini dijamin oleh MNC dan anak perusahaan, yaitu RCTI, Cipta TPI, GIB, MNI, MNIG dan MNCN (Penjamin). Notes ini akan dijamin dengan (i) seluruh saham yang dimiliki oleh setiap Penjamin, sekitar 75% saham RCTI dan Cipta TPI; (ii) pengalihan hak atas pinjaman antar perusahaan yang diberikan oleh MNC B.V. kepada MNC, RCTI dan Cipta TPI; (iii) pengalihan hak atas bank escrow sejumlah US\$ 25.000.000 dan (iv) pengalihan hak atas rekening bank MNC B.V. di Belanda. Selanjutnya, sisa 25% saham Cipta TPI akan dijadikan jaminan pada saat MNC mengakuisisi tambahan 25% saham Cipta TPI, serta 25% saham RCTI yang saat ini dijamin untuk obligasi RCTI juga akan digunakan sebagai jaminan pada saat 25% saham RCTI tidak dijamin lagi untuk obligasi yang diterbitkan RCTI.

Dana tersebut digunakan untuk: pelunasan pinjaman RCTI kepada Deutsche Bank, Hong Kong Branch sebesar US\$ 78.000.000; pelunasan awal obligasi RCTI sebesar US\$ 18.000.000; pembayaran hutang Cipta TPI kepada pihak ketiga sebesar US\$ 18.000.000, dana untuk tambahan akuisisi 25% saham Cipta TPI sebesar US\$ 25.000.000 serta untuk modal kerja dan pengeluaran lainnya.

Dalam tiga bulan setelah tanggal penerbitan awal, MNC belum meningkatkan kepemilikan saham di Cipta TPI. Pada bulan Juni 2007, MNC membeli kembali Notes sebesar US\$ 25.000.000 dengan dana rekening bank escrow di Deutsche Bank. Dengan dibelinya kembali Notes tersebut, bank escrow kemudian dibebaskan sebagai jaminan. Pada bulan Pebruari 2009, MNC membeli kembali Notes sebesar US\$ 300.000. Saldo Notes pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing sebesar US\$ 142.700.000.

Biaya yang berhubungan dengan penerbitan Notes sebesar US\$ 11.560.204 termasuk diskonto sebesar US\$ 3.148.320 dicatat sebagai diskonto dan biaya emisi pinjaman dan diamortisasi secara garis lurus selama periode Notes. Diskonto dan biaya emisi pinjaman belum diamortisasi dicatat sebagai pengurang nilai nominal Notes.

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, Notes ini telah memperoleh hasil pemeringkatan yaitu "B+" dari Standard and Poor's Rating Group.

The Notes are guaranteed by MNC and its subsidiaries, which are RCTI, Cipta TPI, GIB, MNI, MNIG and MNCN (Guarantors). The Notes will be secured initially by (i) pledge over all shares of each of the Guarantors, approximately 75% of the outstanding shares of RCTI and 75% of the outstanding shares of Cipta TPI, (ii) an assignment by MNC B.V. of its interests and rights under the intercompany loans extended by MNC B.V. to MNC, RCTI and Cipta TPI, (iii) escrow account of US\$ 25,000,000 and (iv) assignment of rights in a Dutch bank account of MNC B.V. Additionally, 25% of the outstanding shares of Cipta TPI, shall be pledged when MNC will acquire such remaining stock of Cipta TPI and the remaining 25% of the outstanding shares of RCTI, which are currently pledged to secure RCTI's local bonds obligations, shall be used as collateral once the pledge over such shares is no longer prohibited by the terms of the RCTI bonds.

The proceeds were used to pay RCTI's loan from Deutsche Bank, Hong Kong Branch amounting to US\$ 78,000,000; early redemption of RCTI's bonds amounting to US\$ 18,000,000; payment of Cipta TPI's payable to third parties amounting to US\$ 18,000,000; fund for additional acquisition cost of 25% share of Cipta TPI amounting to US\$ 25,000,000; and also for working capital purposes and other expenditures.

MNC had not increased its equity interest in Cipta TPI's shares within three months of the original issue date. In June 2007, MNC redeemed the notes of US\$ 25,000,000, using the fund in the bank escrow account in Deutsche Bank. Upon redemption of the said Notes, the bank escrow was released as collateral. In February 2009, MNC redeemed the Notes of US\$ 300,000. The Notes amounting to US\$ 142,700,000 as of September 30, 2010 and 2009, respectively.

The costs incurred in relation to the issuance of the Notes of US\$ 11,560,204, including discount of US\$ 3,148,320, were recorded as discount and debt issuance cost and amortized using straight line method over the term of the Notes. Unamortized discount and debt issuance costs are deducted from the face value of the Notes.

As of September 30, 2010 and 2009, the Notes obtained a bond rating of "B+" from Standard and Poor's Rating Group.

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Tanda Bukti Utang Konversi BHIT 2007 (TBUK)

Pada tanggal 27 Juni 2007, Perusahaan menerbitkan tanda bukti utang konversi BHIT 2007 (TBUK) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6% per tahun sebanyak-banyaknya US\$ 170.145.310 dan bisa ditukar sebesar 1.346.367.236 saham. Setiap pemegang saham Perusahaan yang memiliki 553 saham mempunyai 18 HMETD untuk membeli 18 satuan TBUK dengan harga penawaran setiap 1 satuan TBUK sebesar US\$ 1. Saldo per 30 September 2010 dan 2009 masing-masing sebesar US\$ 103.743.569 dan US\$ 131.079.127.

Obligasi Bhakti Securities I

Pada bulan Mei 2008, BSec menerbitkan obligasi Bhakti Securities I tahun 2008 sebesar Rp 150.000 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 14% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun sejak tanggal emisi pada tanggal 29 Mei 2008. BSec telah menunjuk PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat. BSec telah memperoleh hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) yaitu id BBB (Triple B, *stable outlook*) untuk periode 13 Juli 2010 sampai dengan 1 Juli 2011.

Pembayaran obligasi akan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% dari Pokok Obligasi pada saat tanggal jatuh tempo.

Bunga obligasi dibayarkan setiap tiga bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 29 Agustus 2008, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 30 Mei 2011.

Untuk menjamin kewajiban pembayaran dengan baik dan tepat waktu atas pokok dan atau bunga obligasi, BSec memberikan jaminan seluruh kekayaan BCI baik barang yang bergerak maupun barang yang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari (kecuali aset BCI yang telah dijamin secara khusus kepada krediturnya).

Obligasi Bhakti Finance II

Pada bulan Nopember 2007, BFin menerbitkan obligasi Bhakti Finance II tahun 2007 sebesar Rp 150.000 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,75% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun sejak tanggal emisi pada tanggal 3 Desember 2007. BFin telah menunjuk PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat. BFin telah memperoleh hasil pemeringkatan dari PT Fitch

Convertible Bonds BHIT 2007 (TBUK)

On June 27, 2007, the Company issued convertible bonds BHIT 2007 (TBUK) with a maximum amount of US\$ 170,145,310 with fixed interest rate at 6% per annum, and convertible into 1,346,367,236 shares. Every holder of 553 shares has the right to purchase 18 units of TBUK to buy 18 unit of TBUK at an offering price of US\$ 1 per unit of TBUK. As of September 30, 2010 and 2009, the balance of convertible bonds amounting to US\$ 103,743,569 and US\$ 131,079,127, respectively.

Bhakti Securities Bonds I

In May 2008, BSec issued "Bhakti Securities Bonds I Year 2008", (non-certificate) of Rp 150,000 million with fixed interest rate at 14% per annum. The term of the bonds is 3 years from issuance date on May 29, 2008. BSec has appointed PT Bank Mega Tbk as the Trustee. BSec obtained a bond rating of id BBB (Triple B, stable outlook) from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) for Period July 13, 2010 until July 1, 2011.

Bonds will be paid at 100% of the nominal value (*bullet payment*) on due date.

Interest is payable every three months. First payment of interest was on August 29, 2008, and the final payment of interest will be due at the same time with the due date of the obligation, which will be on May 30, 2011.

In order to guarantee on-time payment of principal and/or interest, BSec used as collateral the entire assets owned by BCI both tangible and intangible, that are existing including future acquisitions (except specific assets of BCI which were already used as collateral to creditor).

Bhakti Finance Bonds II

In November 2007, BFin issued "Bhakti Finance Bonds II Year 2007", (non-certificate) of Rp 150,000 million with fixed interest rate at 12.75% per annum. The term of the bonds is 3 years from issuance date on December 3, 2007. BFin has appointed PT Bank Mega Tbk as the Trustee. BFin obtained a bond rating of BBB-(idn) from PT Fitch Ratings Indonesia.

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Ratings Indonesia yaitu BBB-(idn).

Pembayaran obligasi akan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% dari Pokok Obligasi pada saat tanggal jatuh tempo.

Bunga obligasi dibayarkan setiap tiga bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 3 Maret 2007, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 3 Desember 2010.

Untuk menjamin kewajiban pembayaran dengan baik dan tepat waktu atas pokok dan atau bunga obligasi, BFin memberikan jaminan fidusia kepada pemegang obligasi berupa piutang sebagai berikut:

1. Sekurang-kurangnya 50% dari nilai pokok obligasi yang terutang pada tanggal emisi atau
2. Sekurang-kurangnya menjadi sebesar 100% dari nilai pokok obligasi yang terutang selambat-lambatnya mulai bulan ke 4 sejak tanggal emisi.

Bonds will be paid at 100% of the nominal value (*bullet payment*) on due date.

Interest is payable every three months. First payment of interest was on March 3, 2007, and the final payment of interest will be due at the same time as the due date of the obligation, which will be on December 3, 2010.

In order to guarantee on-time payments of principal and/or interest, BFin provided the bondholders with fiduciary right to consumer financing receivables as follows:

1. Minimum of 50% of the outstanding balance of bonds on the issuance date, or
2. Minimum 100% of the outstanding balance of bonds at the latest on the fourth month since issuance date.

29. KEWAJIBAN TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

29. OTHER NONCURRENT LIABILITIES

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Uang jaminan langganan	42,722	20,747	Customers' guarantee deposits
Lain-lain	9,778	14,715	Others
Jumlah	<u>52,500</u>	<u>35,462</u>	Total

30. HAK MINORITAS

30. MINORITY INTERESTS

	Hak minoritas atas aset bersih/ <i>Minority interest in net assets</i>		Hak minoritas atas laba bersih/ <i>Minority interest in net income</i>		
	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
PT. Global Mediacom Tbk dan anak perusahaan	5,821,249	5,599,373	(415,853)	(258,924)	PT. Global Mediacom Tbk and its subsidiaries
PT. Global Transport Services dan anak perusahaan	94,215	63,566	8,794	6,168	PT. Global Transport Services and its subsidiary
PT. Bhakti Capital Indonesia Tbk dan anak perusahaan	41,711	43,593	(2,463)	(4,756)	PT. Bhakti Capital Indonesia Tbk and its subsidiaries
Jumlah	<u>5,957,175</u>	<u>5,706,532</u>	<u>(409,522)</u>	<u>(257,512)</u>	Total

31. MODAL SAHAM

31. CAPITAL STOCK

30 September 2010/September 30, 2010				
Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total	Name of stockholder
PT. Bhakti Panjiwira	6.806.114.112	22,83	680.611	PT. Bhakti Panjiwira
Hary Tanoesoedibjo, MBA	5.111.398.000	17,15	511.140	Hary Tanoesoedibjo, MBA
UOB Kay Hian Private Limited	1.797.000.000	6,03	179.700	UOB Kay Hian Private Limited
ABN Amro Singapore Nominees	1.785.484.000	5,99	178.548	ABN Amro Singapore Nominees
UBS AG	1.600.000.000	5,37	160.000	UBS AG
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	12.709.675.733	42,64	1.270.968	Public (each ownership below 5%)
Jumlah	<u>29.809.671.845</u>	<u>100,00</u>	<u>2.980.967</u>	Total

30 September 2009/September 30, 2009				
Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total	Name of stockholder
PT. Bhakti Panjiwira	1.849.144.778	25,55	184.914	PT. Bhakti Panjiwira
Hary Tanoesoedibjo, MBA	748.000.000	10,34	74.800	Hary Tanoesoedibjo, MBA
ABN Amro Singapore Nominees	620.747.000	8,58	62.075	ABN Amro Singapore Nominees
UOB Kay Hian Private Limited	461.000.000	6,37	46.100	UOB Kay Hian Private Limited
UBS AG	414.000.000	5,72	41.400	UBS AG
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	3.144.041.767	43,44	314.404	Public (each ownership below 5%)
Jumlah	<u>7.236.933.545</u>	<u>100,00</u>	<u>723.693</u>	Total

Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam akta No. 46 tanggal 5 Mei 2010 dari Sutjipto, SH, notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui:

1. Peningkatan Modal Dasar Perseroan setinggi-tingginya Rp 11.500 milyar.
2. Pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham perseroan setinggi-tingginya sebesar Rp 2.831.986.000.000.
3. Pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris dalam rangka pembagian saham bonus.

Based on the stockholders' extraordinary general meeting as stated in deed No. 46 dated May 5, 2010 of Sutjipto, SH, notary in Jakarta, the stockholders approved the following:

1. Increase the Company's authorized capital stock at maximum amount of Rp 11,500 billion.
2. Divide bonus share from capitalized of the Company's paid in capital in excess of par at maximum amount of Rp 2,831,986,000,000.
3. Authorize the Board of Director with approval of the Board of Commissioners to divide bonus shares.

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam akta No. 71 tanggal 9 Mei 2008 dari Sutjipto, SH, notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui:

1. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris dalam rangka konversi tanda bukti utang konversi.
3. Menyetujui pembelian kembali saham Perseroan sebanyak-banyaknya Rp 500 milyar.
4. Program MESOP (*Management and Employee Stock Option Program*) dan memberi wewenang kepada dewan komisaris dalam rangka pelaksanaan MESOP mengeluarkan saham baru sebanyak-banyaknya 3% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh atau 217.088.167 saham baru.

Perubahan jumlah saham beredar selama tahun 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Based on the stockholders' extraordinary general meeting as stated in deed No. 71 dated May 9, 2008 of Sutjipto, SH, notary in Jakarta, the stockholders approved the following:

1. Amend the Company's articles of associations to conform with Law No. 40 Year 2007 on limited liabilities Company.
2. Authorize the Board of Commissioners to convert convertible bonds.
3. To buy back the Company's shares at maximum amount of Rp 500 billion.
4. MESOP (*Management and Employee Stock Option Program*) and authorize the Board of Commissioners to issue new shares at maximum of 3% of issued and fully paid capital stock or 217,088,167 new shares through MESOP.

The changes in the shares outstanding for 2010 and 2009 are as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares		
	2010	2009	
Saldo 1 Januari	7.236.933.545	7.236.933.545	Balance as of January 1
Konversi dari TBUK	443.426.733	-	Conversion of convertible bonds
Saham bonus	22.129.311.567	-	Bonus shares
Saldo 30 September	29.809.671.845	7.236.933.545	Balance as of September 30

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

32. TAMBAHAN MODAL DISETOR

32. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Agio saham/ <i>Paid in capital in excess of par</i>	Biaya Emisi saham/ <i>Share issuance cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Penawaran umum saham tahun 1997	24.600	(5.866)	18.734	Public offering of shares in 1997
Pengeluaran saham tahun 2000 tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	74.900	-	74.900	Issuance of new shares in 2000 without Preemptive Rights
Penawaran umum terbatas I tahun 2001	76.079	(568)	75.511	Rights Issue I in 2001
Penawaran umum terbatas II tahun 2002	229.450	(815)	228.635	Rights Issue II in 2002
Pelaksanaan Waran Seri I tahun 2003	28.215	-	28.215	Exercise of Series I Warrants in 2003
Penawaran umum terbatas III tahun 2004	169.529	(2.162)	167.367	Rights Issue III in 2004
Pelaksanaan Waran Seri I tahun 2004	21.785	-	21.785	Exercise of Series I Warrants in 2004
Pelaksanaan Waran Seri II tahun 2004	5.626	-	5.626	Exercise of Series II Warrants in 2004
Pelaksanaan Waran Seri III tahun 2006	113.017	-	113.017	Exercise of Series III Warrants in 2006
Saldo per 31 Desember 2006	743.201	(9.411)	733.790	Balance as of December 31, 2006
Penawaran Umum Terbatas IV tahun 2007	1.921.011	(21.796)	1.899.215	Rights Issue IV in 2007
Pelaksanaan Waran Seri II tahun 2007	195.142	-	195.142	Exercise of Series II Warrants in 2007
Konversi dari obligasi konversi BHIT 2007 (TBUK)	3.131	-	3.131	Conversion of Convertible Bonds BHIT 2007 (TBUK)
Saldo per 31 Desember 2007	2.862.485	(31.207)	2.831.278	Balance as of December 31, 2007
Konversi dari obligasi konversi BHIT 2008 (TBUK)	708	-	708	Conversion of Convertible Bonds BHIT 2007 (TBUK)
Saldo per 31 Desember 2008	2.863.193	(31.207)	2.831.986	Balance as of December 31, 2008
Konversi dari obligasi konversi BHIT 2009 (TBUK)	-	-	-	Conversion of Convertible Bonds BHIT 2009 (TBUK)
Saldo per 31 Desember 2009	2.863.193	(31.207)	2.831.986	Balance as of December 31, 2009
Konversi dari obligasi konversi BHIT 2010 (TBUK)	203.464	-	203.464	Conversion of Convertible Bonds BHIT 2010 (TBUK)
Konversi ke saham	(2.212.931)	-	(2.212.931)	Conversion to shares
Saldo per 30 September 2010	853.726	(31.207)	822.519	Balance as of September 30, 2010

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

**33. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS
ANAK PERUSAHAAN**

**33. DIFFERENCES DUE TO CHANGES IN EQUITY
OF SUBSIDIARIES**

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
PT. Global Mediacom Tbk dan anak perusahaan	821.075	864.468	PT. Global Mediacom Tbk and its subsidiaries
PT. Bhakti Capital Indonesia Tbk	26.329	26.329	PT. Bhakti Capital Indonesia Tbk
PT. Global Transport Services	(20.883)	(5.269)	PT. Global Transport Services
Jumlah	<u>826.521</u>	<u>885.528</u>	Total

Selisih transaksi perubahan ekuitas Mediacom terutama berasal dari perubahan kepemilikan di MNC.

The differences due to changes in equity of subsidiaries from Mediacom resulted mainly from the change in ownership in MNC.

34. SAHAM YANG DIPEROLEH KEMBALI

34. PURCHASE OF TREASURY STOCK

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 jumlah saham diperoleh kembali sejumlah 207.988.000 lembar dan 51.997.000 lembar dengan biaya perolehan masing-masing Rp 16.812 juta. Penambahan jumlah saham yang diperoleh kembali sehubungan dengan pembagian saham bonus di tahun 2010.

As of September 30, 2010 and 2009, the total number of treasury stocks is 207,988,000 shares and 51,997,000 shares with cost Rp 16,812 million respectively. Increase of treasury stock due to bonus shares in 2010.

35. PENDAPATAN MEDIA DAN PENYIARAN

35. MEDIA AND BROADCASTING REVENUES

Akun ini merupakan pendapatan dari iklan, komputer grafis, studio dan media cetak.

This account represents revenues from advertisement, computer grafis, studio and print.

**36. PENDAPATAN MEDIA BERBASIS
PELANGGAN**

36. SUBSCRIBER BASED MEDIA REVENUES

Akun ini merupakan pendapatan dari pelanggan TV berbayar.

This account represents revenues from pay TV customers.

37. PENDAPATAN TRANSPORTASI

37. TRANSPORTATION REVENUES

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Jasa penyewaan pesawat	157,201	188,856	Aircraft chartered services
Jasa perbaikan dan pemeliharaan	49	1,201	Repairs and maintenance services
Jumlah	<u>157,250</u>	<u>190,057</u>	Total

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

38. PEMBIAYAAN DAN EFEK

38. FINANCING AND SECURITIES

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Sewa dan pembiayaan konsumen	94,283	86,794	Leasing and consumer financing
Investment banking	43,619	9,148	Investment banking
Komisi perantara pedagang efek	15,396	19,582	Brokerage commissions
Jasa manager investasi	7,356	4,116	Fund management fees
Jumlah	<u>160,654</u>	<u>119,640</u>	Total

Komisi perantara merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas perantara pedagang efek ekuitas.

Brokerage commissions represent commissions from brokerage related activities on equity securities.

Jasa manager investasi merupakan imbalan jasa dari pengelolaan dana nasabah dan reksadana.

Fund management fees represent revenues from customers' fund and mutual funds management.

39. BEBAN LANGSUNG

39. DIRECT COSTS

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Media berbasis konten dan iklan	1,767,110	1,593,833	Content and advertising based media
Media berbasis pelanggan	620,356	394,925	Subscribers based media
Transportasi	86,640	141,161	Transportation
Lainnya	63,184	75,080	Others
Jumlah	<u>2,537,290</u>	<u>2,204,999</u>	Total

40. UMUM DAN ADMINISTRASI

40. GENERAL AND ADMINISTRATION

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	426.802	460.731	Salaries and employees' welfare
Iklan dan promosi	136.026	81.126	Advertising and promotions
Komunikasi dan informasi	41.971	53.020	Communication and information
Perjalanan dan transportasi	40.898	35.039	Travelling and transportation
Perbaikan dan pemeliharaan	40.649	30.948	Repairs and maintenance
Jasa profesional	38.475	25.645	Professional fees
Sewa	34.942	38.021	Rent
Beban kantor	31.068	24.865	Office expense
Penyisihan piutang ragu-ragu	8.330	7.401	Provision for doubtful accounts
Lain-lain	167.608	149.117	Others
Jumlah	<u>966.769</u>	<u>905.913</u>	Total

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

41. PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

41. DEPRECIATION AND AMORTIZATION

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Penyusutan	347,596	299,621	Depreciation
Amortisasi	<u>18,520</u>	<u>14,988</u>	Amortization
Jumlah	<u><u>366,116</u></u>	<u><u>314,609</u></u>	Total

42. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

42. INTEREST AND FINANCIAL CHARGES

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Beban bunga	355.719	407.076	Interest expenses
Amortisasi biaya emisi pinjaman	12.633	11.308	Amortization of debt issuance cost
Arrangement fee dan premi swap	9.815	9.141	Arrangement fee and premi swap
Provisi dan administrasi pinjaman	-	143	Loan provision and administration
Jumlah	<u><u>378.167</u></u>	<u><u>427.668</u></u>	Total

43. PAJAK PENGHASILAN

43. INCOME TAX

Manfaat (beban) pajak Perusahaan dan anak perusahaan terdiri dari:

Tax benefit (expense) of the Company and its subsidiaries consisted of:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Pajak kini - anak perusahaan	(268.175)	(185.433)	Current tax - subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	1.771	(90.951)	The Company
Anak perusahaan	<u>17.545</u>	<u>12.783</u>	Subsidiaries
Beban pajak - bersih	<u><u>(248.859)</u></u>	<u><u>(263.601)</u></u>	Tax expense - net

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi dan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income (loss) before tax per consolidated statements of income and fiscal loss of the Company is as follows:

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjut**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

	2010	2009	
Laba sebelum pajak menurut laporan			Income before tax per
laba rugi konsolidasi	913.051	661.598	consolidated statements of income
Amortisasi goodwill	26.954	26.954	Goodwill amortization
Laba sebelum pajak anak perusahaan	<u>(687.106)</u>	<u>(457.116)</u>	Income before tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	252.899	231.436	Income before tax of the Company
Beda temporer			Temporary differences
Penyusutan	132	267	Depreciation
Jumlah	<u>132</u>	<u>267</u>	Total
Perbedaan yang tidak dapat			
diperhitungkan menurut fiskal	<u>(259.983)</u>	<u>(136.592)</u>	Tax effect of non deductible expense
Laba (rugi) fiskal Perusahaan	(6.952)	95.111	Fiscal income (loss) of the Company
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya	<u>(214.573)</u>	<u>(575.523)</u>	Prior years fiscal loss carryforward
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	<u>(221.525)</u>	<u>(480.412)</u>	Accumulated fiscal loss of the Company

Pada tahun 2010 dan 2009, Perusahaan memiliki akumulasi rugi fiskal sehingga tidak ada taksiran pajak penghasilan untuk tahun tersebut.

Pada tanggal 15 Juni 2009, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2007. SKPLB tersebut juga menetapkan laba fiskal Perusahaan tahun 2007 sebesar Rp 55.173 juta dimana dalam laporan keuangan konsolidasi tahun 2008 merupakan rugi fiskal sebesar Rp 249.831 juta. Perusahaan mengajukan surat keberatan atas SKPLB tersebut dan pada tanggal 19 Februari 2010, Perusahaan menerima surat keputusan penolakan atas keberatan tersebut. Perusahaan merencanakan untuk mengajukan surat banding kepada Pengadilan Pajak atas keputusan ini.

Pada tanggal 27 Maret 2009, MNI memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPh Badan untuk tahun buku 2007 sebesar Rp 686 juta dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai (PPN), PPh pasal 21 dan PPh pasal 23 dengan jumlah Rp 123 juta. Lebih bayar PPh Badan tersebut digunakan untuk melunasi kurang bayar pajak lainnya, dan sisanya akan dikompensasi dengan SKPKB PPN tahun 2006. Pada tanggal 31 Agustus 2009, MNI mengajukan permohonan banding atas SKPKB PPN tahun 2006 sebesar Rp 1.885 juta dan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi, MNI belum menerima keputusan apapun yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Pajak.

In 2010 and 2009, the Company still have accumulated fiscal loss, therefore, no provision for corporate income tax was made.

On June 15, 2009, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for 2007 fiscal year. SKPLB also stated that the Company's 2007 fiscal year amounting to Rp 55,173 million, which was reported in the 2008 consolidated financial statements as fiscal loss amounting to Rp 249,831 million. The Company filed an objection letter on this SKPLB and on February 19, 2010, the Company received the decision letter rejecting this objection. The Company is planning to file an appeal to the Tax Court against this decision.

On March 27, 2009, MNI received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for corporate income tax for the year 2007 amounting to Rp 686 million, and Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Value Added Tax (VAT) and income tax article 21 and 23 totalling Rp 123 million. The overpayment was used to offset other tax underpayment, and the remaining will be compensated with SKPKB Value Added Tax of 2006. On August 31, 2009, MNI filed an appeal letter on SKPKB Value Added Tax of 2006 amounting to Rp 1,885 million and as of the issuance date of these consolidated financial statements, MNI has not yet received any decision from the Tax Service Office.

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Pada tahun 2008, RCTI menerima SKPKB yang meliputi Pajak Penghasilan Badan tahun 2002, PPh pasal 21, PPh pasal 23, PPh pasal 26, PPN barang dan jasa sebesar Rp 90.080 juta. Berdasarkan Surat Keputusan Keberatan yang diterima RCTI, pajak terhutang menjadi Rp 23.971 juta. RCTI melakukan sebagian pembayaran pada tahun 2008, dan melunasi seluruhnya pada tahun 2009.

In 2008, RCTI received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Corporate Income Tax for 2002, Income Tax Article 21, Income Tax Article 23, Income Tax Article 26, VAT on goods and services totaling Rp 90,080 million. Based on the Decision on Objection Letter received by RCTI, tax payable become Rp 23,971 million. RCTI made partial payment in 2008 and fully paid in 2009.

Pada tahun 2008, MNC menerima SKPKB yang meliputi PPh tahun 2005, PPh pasal 23, PPh pasal 26, PPN barang dan jasa sebesar Rp 10.160 juta. MNC telah mengajukan keberatan atas kewajiban pajak tersebut. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi, Perusahaan belum menerima keputusan apapun yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Pajak.

In 2008, MNC received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) covering fiscal year 2005 Corporate Income Tax, Income Tax Article 23, Income Tax Article 26, VAT on intangible goods and services totaling Rp 10,160 million. MNC filed an objection letter in connection with the tax assessment. As of the issuance date of these consolidated financial statements, the Company has not yet received any decision from the Tax Service Office.

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the net tax expense (benefit) and the amounts computed by applying the effective tax rate to income before tax of the Company is as follows:

	2010	2009	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	913.051	661.598	Income (loss) before tax per consolidated statements of income
Laba sebelum pajak anak perusahaan	(687.106)	(457.116)	Income before tax of subsidiaries
Amortisasi goodwill	26.954	26.954	Goodwill amortization
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	<u>252.899</u>	<u>231.436</u>	Income (loss) before tax of the Company
Tarif pajak yang berlaku	63.225	64.802	Tax expense at effective tax rate
Dampak pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(64.996)	26.149	Tax effect of nontaxable income (nondeductible expenses)
Jumlah beban (manfaat) pajak Perusahaan	<u>(1.771)</u>	<u>90.951</u>	Total tax expense (benefit) of the Company
Beban (manfaat) pajak anak perusahaan	<u>250.630</u>	<u>172.650</u>	Tax expense (benefits) of subsidiaries
Jumlah beban (manfaat) pajak	<u><u>248.859</u></u>	<u><u>263.601</u></u>	Total tax expense (benefits)

Aset Pajak Tangguhan - Bersih

Aset pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan kewajiban pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

Deferred Tax Assets - Net

This account represents deferred tax assets after deducting the deferred tax liabilities of the same business entity as follows:

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

	2010	2009	
Perusahaan			The Company
Akumulasi rugi fiskal	55.382	64.067	Accumulated fiscal loss
Kewajiban imbalan pasca kerja	550	482	Post-employment benefits obligations
Aset tetap	126	321	Property and equipment
Jumlah	<u>56.058</u>	<u>64.870</u>	Total
Anak perusahaan			Subsidiaries
Akumulasi rugi fiskal	118.689	115.687	Accumulated fiscal loss
Piutang	24.040	3.591	Accounts receivable
Kewajiban imbalan pasca kerja	8.336	15.436	Post-employment benefits obligations
Persediaan	320	320	Inventories
Aset tetap	(12.215)	(5.218)	Property and equipment
Amortisasi biaya pinjaman	(24)	(1.701)	Amortization of borrowing cost
Lainnya	14.335	45.994	Others
Jumlah	<u>153.481</u>	<u>174.109</u>	Total
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>209.539</u>	<u>238.979</u>	Deferred tax assets - net

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, Perusahaan dan anak perusahaan mengakui aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal masing-masing sebesar Rp 209.539 juta dan Rp 238.979 juta karena manajemen yakin bahwa pajak tangguhan tersebut dapat digunakan melalui kompensasi laba kena pajak di masa yang akan datang.

As of September 30, 2010 and 2009, the Company and its subsidiaries recognized deferred tax assets in accumulated fiscal loss carryforward of Rp 209,539 million and Rp 238,979 million, respectively, since management believes that the deferred tax assets can be compensated against taxable income in the future period.

Kewajiban Pajak Tangguhan - Bersih

Akun ini merupakan kewajiban pajak tangguhan anak perusahaan setelah diperhitungkan dengan aset pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

Deferred Tax Liabilities - Net

This account represents deferred tax liabilities of subsidiaries after deducting the deferred tax asset of the same business entity as follows:

	2010	2009	
Anak perusahaan			Subsidiaries
Akumulasi rugi fiskal	(62.331)	(43.112)	Accumulated fiscal loss
Piutang	(13.060)	3.101	Account receivable
Aset tetap	(12.178)	(10.953)	Property and equipment
Amortisasi biaya pinjaman	(3.534)	(6.397)	Amortization of borrowing cost
Persediaan	(323)	362	Inventory
Kewajiban imbalan pasca kerja	9.419	10.875	Post-employment benefits obligations
Lainnya	12.251	(963)	Others
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	<u>(69.756)</u>	<u>(47.087)</u>	Deferred tax liabilities - net

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

44. LABA (RUGI) PER SAHAM

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar dan dilusian didasarkan pada data berikut:

Laba (Rugi) Bersih

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Laba (rugi) bersih	254,670	140,485
Penyesuaian untuk:		
Beban bunga dan keuntungan selisih kurs dari TBUK - setelah pajak	<u>(6,736)</u>	<u>(75,118)</u>
Laba (rugi) bersih untuk perhitungan laba per saham dilusian	<u><u>247,934</u></u>	<u><u>65,367</u></u>

Jumlah saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan laba (rugi) per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah saham/ Total number of shares</u>	
	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Jumlah awal tahun	7,236,933,545	7,236,933,545
Rata-rata tertimbang saham yang diterbitkan karena dilaksanakannya tanda bukti utang konversi (TBUK) sebelum pembagian saham bonus	<u>76,650,354</u>	<u>76,650,354</u>
Jumlah saham sebelum pembagian saham bonus	7,313,583,899	7,313,583,899
Saham Bonus	22,129,311,567	22,129,311,567
Rata-rata tertimbang saham yang diterbitkan karena dilaksanakannya tanda bukti utang konversi (TBUK) setelah pembagian saham bonus	<u>137,948,566</u>	-
Jumlah saham sesudah pembagian saham bonus & pelaksanaan TBUK	29,580,844,032	29,442,895,466
Rata-rata tertimbang saham yang diperoleh kembali (disesuaikan sehubungan dengan saham bonus)	<u>(207,988,000)</u>	<u>(207,984,462)</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar	29,372,856,032	29,234,911,004
Jumlah saham yang seolah-olah diterbitkan karena dilaksanakannya tanda bukti utang konversi (TBUK)	<u>3,283,709,488</u>	<u>3,590,924,729</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian	<u><u>32,656,565,520</u></u>	<u><u>32,825,835,733</u></u>

44. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The calculation of basic and diluted earnings (loss) per share are based on the following data:

Earnings (Loss)

Net loss for the purpose of basic earnings per share
Adjustments for:
Interest expense and foreign exchange gain on convertible debt - net of tax
Net loss for the purpose of diluted earnings per share

Number of shares

The weighted average number of shares outstanding (denominator) for the computation of basic and diluted earnings (loss) per share were as follows:

Beginning balance
Weighted average number of shares issued through conversion of bonds BHIT 2007 (TBUK)
Before issued bonus share
Number of shares before issued bonus share
Bonus Share
Weighted average number of shares issued through conversion of bonds BHIT 2007 (TBUK)
After bonus share issued
Number of shares after bonus share issued & TBUK exercise
Weighted average number of shares from treasury stock (adjust related with bonus shares issued)
Weighted average number of shares outstanding for the purpose of basic earnings per share
Number of shares that would have been issued due to conversion of bonds BHIT 2007 (TBUK)
Weighted average numbers of shares outstanding for the purpose of diluted earnings per share

45. IMBALAN PASCA KERJA

Program Pensiun Imbalan Pasti

Mediacom dan beberapa anak perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Program ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Bimantara (Danapera) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 382/KM.17/1996 tanggal 15 Oktober 1996. Pendiri Danapera adalah Mediacom, dan anak perusahaan merupakan mitra pendiri. Pendanaan program pensiun berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan masing-masing sebesar 9,75% dan 4%.

Program pensiun imbalan pasti dihitung oleh PT. Dayamandiri Dharmakonsilindo dan PT. Eldridge Gunaprima Solution, aktuaris independen, dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

Umur pensiun normal	55 tahun/ <i>years</i>	Normal pension age
Tabel mortalita	Commissioners Standard Ordinary (CSO) - 1980	Mortality table
Tingkat kenaikan penghasilan per tahun	7% - 8% tahun/ <i>in</i> 2009 dan/ <i>and</i> 9% - 12% tahun/ <i>in</i> 2008	Salary increment rate per annum
Tingkat diskonto per tahun	10% tahun/ <i>in</i> 2009 dan/ <i>and</i> 7% - 12% tahun/ <i>in</i> 2008	Discount rate per annum

Imbalan Pasca Kerja Lain

Perusahaan dan anak perusahaan, kecuali RCTI, mengakui kewajiban imbalan pasca kerja lain sesuai peraturan Perusahaan dan anak perusahaan yang didasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 yang berlaku.

RCTI mengakui tambahan kewajiban imbalan pasca kerja selain program pensiun, sesuai kebijakannya berupa kekurangan antara imbalan pasca kerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan RCTI.

RCTI dan MNCSV memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya didasarkan pada masa kerja.

Kewajiban imbalan pasca kerja yang termasuk dalam neraca adalah sebagai berikut:

45. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

Defined Benefit Pension

Mediacom and certain subsidiaries established a defined benefit pension plan covering all their permanent employees. The plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees. The pension plan is managed by Dana Pensiun Bimantara (Danapera) which deed of establishment had been approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 382/KM.17/1996 dated October 15, 1996. Danapera's founders are Mediacom, with the subsidiaries as cofounders. Pension plan is funded by contributions from both employer and employee at the rate of 9.75% and 4%, respectively.

The defined benefit pension plan is calculated by PT. Dayamandiri Dharmakonsilindo and PT. Eldridge Gunaprima Solution, independent actuaries, based on the following key assumptions:

Other Post-Employment Benefits

The Company and its subsidiaries, except RCTI, recognized other post-employment benefit obligation in accordance with their policy based on Labor Law No. 13/2003.

RCTI recognized the cost of providing other post-employment benefits in accordance with its policy to cover shortage of benefits provided by the pension plan against the benefits based on RCTI's policy.

RCTI and MNCSV also provide other long-term benefits which was determined based on years of service.

The post-employment benefits obligation included in the consolidated balance sheets are as follows:

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

	2010	2009	
Perusahaan			The Company
Nilai kini kewajiban tanpa pendanaan Keuntungan (kerugian) aktuarial belum diakui	1.427	967	Present value of unfunded obligations
Kewajiban - bersih	772	960	Unrecognized actuarial gains (losses)
Anak perusahaan	2.199	1.927	Net liabilities
Kewajiban - Bersih	145.936	90.584	Subsidiaries
	148.135	92.511	Liabilities - Net

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT. Dian Artha Tama, PT. Dayamandiri Dharmakonsilindo dan PT. Eldridge Gunaprima Solution. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuaries, PT. Dian Artha Tama, PT. Dayamandiri Dharmakonsilindo and PT. Eldridge Gunaprima Solution. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

Tingkat diskonto per tahun	9 - 12% tahun/in 2009 dan/and 7% - 12% tahun/in 2008	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5% - 10% tahun/in 2009 dan/and 6% - 8% tahun/in 2008	Future salary increment rate per annum
Tingkat mortalitas	CSO - 1980	Mortality rate
Umur pensiun normal	55 tahun/years	Normal pension age

46. PELEPASAN INVESTASI

Pada bulan Juli 2008, Mediacom menjual 15,81% investasi atas M8T sebanyak 3.199.601.000 lembar saham, kemudian pada bulan September 2008, Mediacom menjual 32% investasinya sebanyak 6.475.479.000 lembar saham. Sisa 19% investasi diperlakukan sebagai efek yang tersedia untuk dijual pada nilai wajarnya oleh manajemen pada tahun 2008. Pada tahun 2009, saham M8T tersebut telah dijual dengan kerugian yang direalisasi sebesar Rp 207.725 juta.

46. DISPOSAL OF INVESTMENTS

In July 2008, Mediacom disposed its 15.81% investment in M8T totaling of 3,199,601,000 shares, and in September 2008, Mediacom disposed its 32% investment totaling of 6,475,479,000 shares. The remaining investment of 19% is treated by the management as available for sale securities measured at its fair value in 2008. In 2009, the above mentioned M8T shares were sold with realized loss recognized amounting to Rp 207,725 million.

47. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Hubungan Istimewa

- Anak perusahaan langsung dan tidak langsung (Catatan 3).
- PT. Bhakti Panjiwira adalah pemegang saham Perusahaan yang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Perusahaan.

47. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- Direct and indirect subsidiaries (Note 3).
- PT. Bhakti Panjiwira is a stockholder of the Company who holds significant influence over the Company.

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

- c. Perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan Perusahaan dan anak perusahaan adalah Yayasan Bimantara Citra dan PT. Global Land Development Tbk.
- d. Perusahaan dan anak perusahaan merupakan pendiri Reksadana BIG Dana Likuid Satu, BIG Dana Lancar, BIG Bhakti Kombinasi, BIG Dana Muamalah dan BIG Bhakti Ekuitas.

- c. The companies which have common members of management as the Company and its subsidiaries are Yayasan Bimantara Citra and PT. Global Land Development Tbk.
- d. The Company and its subsidiaries are the sponsors for the mutual funds of BIG Dana Likuid Satu, BIG Dana Lancar, BIG Bhakti Kombinasi, BIG Dana Muamalah and BIG Bhakti Ekuitas.

Transaksi-transaksi Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi penting lainnya dengan pihak hubungan istimewa, yang meliputi antara lain:

- a. Perusahaan dan anak perusahaan memiliki portofolio efek berupa kontrak pengelolaan dana dengan BAM dan unit penyertaan reksadana (Catatan 6).
- b. Penjualan/pembelian barang dan jasa, persewaan gedung dan transaksi, pembiayaan dengan pihak hubungan istimewa. Menurut manajemen transaksi tersebut dilakukan dengan tingkat bunga atau harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.
- c. Perusahaan dan anak perusahaan juga menempatkan dana yang dikelola melalui pihak hubungan istimewa.
- d. Mediacom dan anak perusahaan juga mempunyai transaksi lain dengan pihak hubungan istimewa yaitu:
- Pemberian/penerimaan pinjaman dana tanpa bunga atas pembayaran lebih dahulu biaya Mediacom dan anak perusahaan oleh pihak hubungan istimewa atau sebaliknya.
 - Transaksi dengan karyawan meliputi pemberian pinjaman tanpa bunga termasuk pinjaman perumahan.
- e. Perusahaan dan anak perusahaan juga mempunyai transaksi lainnya dengan pihak hubungan istimewa seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 10, 11, 16, 22 dan 24.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries entered into certain significant transactions with related parties, including the following, among others:

- a. The Company and its subsidiaries have portfolio investments in the form of fund management contracts, which are managed by BAM, and units in mutual funds (Note 6).
- b. Sales and purchases of goods and services, office building rental, and financing transactions with related parties. Management believes that those transactions are made at normal interest rates or prices, terms and conditions as those done with third parties.
- c. The Company and its subsidiaries also placed investments managed by related parties.
- d. Mediacom and its subsidiaries also entered into other transactions with related parties, as follows:
- Obtaining/providing non-interest bearing loans arising from advanced payments of expenses of Mediacom and its subsidiaries by related parties or vice versa.
 - Transactions with employees consisting of non-interest bearing loans including housing loans.
- e. The Company and its subsidiaries also entered into nontrade transactions with related parties as described in Notes 10,11, 16, 22 and 24.

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Pada tanggal neraca, saldo aset yang timbul atas transaksi usaha tersebut adalah sebagai berikut:

At consolidated balance sheet dates, assets related to these transactions are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Investasi jangka pendek (Catatan 6)	<u>30.413</u>	<u>770.709</u>	Short-term investments (Note 6)
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,17%</u>	<u>4,48%</u>	Percentage to total assets
Piutang usaha (Catatan 7)	<u>25.535</u>	<u>70.453</u>	Accounts receivable (Note 7)
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,14%</u>	<u>0,41%</u>	Percentage to total assets
Pembiayaan konsumen (Catatan 10)	<u>10.641</u>	<u>11.325</u>	Consumer financing (Note 10)
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,06%</u>	<u>0,07%</u>	Percentage to total assets
Tagihan anjak piutang (Catatan 10)			Factoring of receivables (Note 10)
Jumlah setelah dikurangi pendapatan yang belum diakui	<u>8.803</u>	<u>7.770</u>	Net of unearned revenue
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,05%</u>	<u>0,05%</u>	Percentage to total assets
Piutang pihak hubungan istimewa	<u>39.686</u>	<u>315</u>	Receivables from related parties
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,22%</u>	<u>0,01%</u>	Percentage to total assets

Manajemen anak perusahaan berpendapat bahwa pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, seluruh piutang pihak hubungan istimewa dapat ditagih sehingga tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu.

The subsidiaries' management believes that all receivables from related parties as of September 30, 2010 and 2009 are fully collectible, therefore, no provision was recognized.

48. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan informasi segmen, manajemen Perusahaan dan anak perusahaan menetapkan segmen usaha berdasarkan pertimbangan risiko dan hasil terkait dengan jasa yang diberikan, yaitu investasi, penjaminan dan perdagangan efek, pengelolaan investasi, lembaga pembiayaan, media berbasis konten dan iklan, media berbasis pelanggan, transportasi dan lainnya.

Informasi segmen usaha Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

48. SEGMENT INFORMATION

Business segment information of the Company and its subsidiaries are presented based on assessment of risks and rewards of related services, which are investment, underwriting and brokerage, fund management, multifinance, content and advertising based media, subscriber's based media, transportation and others.

Segment information of the Company and its subsidiaries is as follows:

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

	2010										
	Investasi/ <i>Investment</i>	Penjaminan dan perantara perdagangan efek/ <i>Underwriting and brokerage</i>	Pengelolaan Investasi/ <i>Fund management</i>	Lembaga pembiayaan/ <i>Multifinance</i>	Media berbasis konten dan iklan/ <i>Content and advertising based media</i>	Media berbasis pelanggan/ <i>Subscribers based media</i>	Transportasi/ <i>Transportation</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
PENDAPATAN											REVENUES
Pendapatan usaha	3,451	51,428	11,491	94,683	3,573,268	1,052,556	157,251	127,395	(58,171)	5,013,352	Total revenues
Pendapatan tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11,376	Unallocated revenues
Jumlah Pendapatan	<u>3,451</u>	<u>51,428</u>	<u>11,491</u>	<u>94,683</u>	<u>3,573,268</u>	<u>1,052,556</u>	<u>157,251</u>	<u>127,395</u>	<u>(58,171)</u>	<u>5,024,728</u>	SEGMENT RESULT
HASIL SEGMENT	<u>(12,902)</u>	<u>24,764</u>	<u>4,234</u>	<u>26,513</u>	<u>894,034</u>	<u>212,970</u>	<u>15,150</u>	<u>5,977</u>	<u>(400)</u>	<u>1,170,340</u>	SEGMENT RESULT
Beban usaha tidak dapat dialokasi										(15,787)	Unallocated operating expenses
Laba usaha										1,154,553	Income from operations
Beban bunga dan keuangan										(378,167)	Interest and financial charges
Penghasilan bunga										63,417	Interest income
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi										(90)	Equity in net income of associates
Keuntungan kurs mata uang asing										188,337	Gain on foreign exchange
Lain - lain										(114,999)	Others - Net
Pajak penghasilan										(248,859)	Income tax
Laba sebelum hak minoritas										664,192	Income before minority interests
Hak minoritas										(409,522)	Minority interests
Laba bersih										<u>254,670</u>	Net Income
INFORMASI LAINNYA											OTHER INFORMATION
ASET											ASSETS
Aset segmen	991,021	757,887	21,094	439,644	8,152,396	3,220,166	951,386	546,128	(4,963,543)	10,116,179	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi										7,884,161	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasi										<u>18,000,340</u>	Consolidated total assets
KEWAJIBAN											LIABILITIES
Kewajiban segmen	28,790	344,629	4,493	40,315	3,026,480	1,408,428	198,027	188,616	(975,377)	4,264,401	Segment liabilities
Kewajiban yang tidak dapat dialokasi										2,519,741	Unallocated liabilities
Jumlah kewajiban konsolidasi										<u>6,784,142</u>	Segment liabilities
Penyusutan dan amortisasi	1,155	2,284	353	3,452	132,227	177,424	1,785	43,778	-	362,458	Depreciation and amortization
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasi										3,658	Unallocated depreciation and amortization
Jumlah										<u>366,116</u>	Total

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

2009 Dalam jutaan Rupiah / (In Millions of Rupiah)											
	Penjaminan dan perantara perdagangan efek/ Investasi/ Underwriting and brokerage	Pengelolaan Investasi/ Fund management	Lembaga pembiayaan/ Multifinance	Media berbasis konten dan iklan/ Content and advertising based media	Media berbasis pelanggan/ Subscribers based media Media	Transportasi/ Transportation	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total		
PENDAPATAN										REVENUES	
Pendapatan usaha	3,633	24,616	4,771	87,174	2,832,806	754,084	190,057	127,604	(554)	4,025,548	Total revenues
HASIL SEGMENT	(11,673)	6,061	(1,446)	36,901	484,361	87,357	(6,721)	5,188	(379)	598,649	SEGMENT RESULT
Beban bunga dan keuangan										(427,668)	Interest and financial charges
Penghasilan bunga										91,784	Interest income
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi										267	Equity in net income of associates
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing										460,354	Gain (loss) on foreign exchange
Lain - lain										(61,808)	Others - Net
Pajak penghasilan										(263,601)	Income tax
Laba sebelum hak minoritas										397,997	Income before minority interests
Hak minoritas										(257,512)	Minority interests
Laba bersih										140,485	Net Income
INFORMASI LAINNYA											OTHER INFORMATION
ASET											ASSETS
Aset Segmen	6,774,822	642,744	18,334	358,573	7,831,157	2,221,286	940,714	519,047	(9,404,768)	9,501,909	Segment assets
Investasi pada perusahaan asosiasi	-	-	-	-	1,089	-	-	4,225	-	5,314	Investments in associates
Aset yang tidak dapat dialokasi										7,312,033	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasi										17,219,256	Consolidated total assets
KEWAJIBAN											LIABILITIES
Kewajiban segmen	1,364,107	342,988	3,842	254,242	2,661,482	1,447,960	413,613	302,869	(247,738)	6,543,365	Segment liabilities
Kewajiban yang tidak dapat dialokasi										82,309	Unallocated liabilities
Jumlah kewajiban konsolidasi										6,625,674	Segment liabilities

49. IKATAN DAN PERJANJIAN

- a. Pada tahun 2010, MNC Group telah menandatangani perjanjian lisensi bekerja sama dalam rangka penyiaran secara eksklusif di Indonesia masing-masing untuk program FA Cup 2010/11 dan 2011/12 serta Barclays English Premier League Seasons 2010/11 – 2012/13 dengan ESPN Star Sports dan UEFA UERO 2012/2016 dengan Union Des Associations Europeennes De Football.
- b. RCTI mengadakan perjanjian sebagai berikut:
 - 1) RCTI dan SCTV bekerjasama untuk membiayai bersama, masing-masing menanggung sebesar 50% biaya stasiun transmisi yang dibangun, penyediaan tanah, gedung dan fasilitas stasiun transmisi tersebut. Kerjasama tersebut meliputi beberapa stasiun transmisi yang akan ditentukan kemudian. RCTI dan SCTV memiliki hak yang sama atas tanah dan segala sesuatu yang terletak di atasnya. RCTI dan SCTV menanggung bersama masing-masing 50% beban operasi stasiun transmisi. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 24 Agustus 1993.

49. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. In 2010, MNC entered into exclusive licensing agreements pursuant to broadcast exclusively FA Cup 2010/11 and 2011/12 and Barclays English Premier League 2010/11- 2012/13 programs with ESPN Star Sports and UEFA EURO 2012/2016 programs with Union Des Associations Europeennes De Football.
- b. RCTI entered into agreements with the following:
 - 1) RCTI and SCTV agreed to each assume 50% of the cost of relay stations which were constructed, procurement of land, building and related facilities. Such cooperation consists of several transmission stations. RCTI and SCTV shall equally own the land and all the facilities thereon. RCTI and SCTV shall each assume 50% of the expenses related to transmission station operations. The cooperation agreement is effective starting August 24, 1993.

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

- 2) SCTV dan INDOSIAR untuk pembangunan dan operasional stasiun relay. Biaya pembangunan dan pembelian peralatan serta biaya operasional ditanggung bersama antara RCTI, SCTV dan Indosiar dan dibagi sama rata.
 - 3) PT Media Televisi Indonesia (MTI), untuk penyewaan tower dan ruangan milik RCTI di Jakarta, Bandung dan Sumatera Utara untuk keperluan siaran MTI. Perjanjian ini mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan addendum keenam No. RCTI/PSM-LGL/1204/XI/ 2008 tanggal 17 Nopember 2008. Jangka waktu sewa adalah 1 tahun, terhitung sejak tanggal 4 Agustus 2008 dan berakhir pada tanggal 3 Agustus 2009. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi, perpanjangan perjanjian ini masih dalam proses.
 - 4) PT. RTI Infokom, untuk penyediaan *Vertical Blanking Line (VBI line)* yang akan ditambah sesuai dengan tingkat volume *Data Broadcast* sehingga memungkinkan PT. RTI Infokom untuk melakukan penjualan dan penyebaran data Bursa Efek Indonesia secara real time melalui *VBI line* pada media televisi milik RCTI. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2010.
 - 5) Indosat untuk sewa transponder Palapa dengan Indosat untuk masa sampai dengan tanggal 30 Juni 2010 dimulai sejak tanggal mulai operasi. Indosat menyediakan jasa untuk RCTI atas dasar sewa 1/4 bagian transponder dengan pengiriman modulasi sistem digital di Transponder No. 2H/04 Horizontal Polarisasi pada Satelit Palapa C2 dengan lokasi orbit 113⁰ Bujur Timur atau penggantinya dengan Dasar Penggunaan Waktu Penuh dan *Non-preemptible Unprotected Basis* dan sesuai dengan kondisi teknis sebagaimana yang dijabarkan dalam Memorandum Teknik.
 - 6) PT Telekomunikasi Indonesia (Telkom) untuk perjanjian sewa tower satelit sampai 30 Juni 2012. Telkom setuju menyewakan transponder kepada RCTI dengan *bandwidth* selebar 8 (delapan) MHz pada sistem Telkom-1. RCTI telah memperpanjang perjanjian
- 2) SCTV and INDOSIAR for the development and operation of relay station. RCTI, SCTV and INDOSIAR shall equally bear the expenses in relation to the development, acquisition and operation of equipment.
 - 3) PT Media Televisi Indonesia (MTI), for the rental of tower and space owned by RCTI in Jakarta, Bandung and North Sumatera for broadcasting purposes of MTI. The contract had been amended several times, most recently by sixth amendment No. RCTI/PSM-LGL/1204/XI/2008 dated November 17, 2008. The rental period is 1 year starting from August 4, 2008 and expired on August 3, 2009. As of the issuance date of issue these consolidated financial statements the extension of the agreement is still in process.
 - 4) PT. RTI Infokom, for the provision of Vertical Blanking Line (VBI Line) which will be increased in accordance with data broadcast volume rate, hence, enabling PT. RTI Infokom to sell and disseminate Indonesia Stock Exchange data on a real time basis through VBI line in television media owned by RCTI. The agreement expired on June 30, 2009, and has been extended until June 30, 2010.
 - 5) Indosat for the rental of the Palapa transponder until June 30, 2010. Indosat provides services to RCTI for the rental of 1/4 (one/fourth) of the transponder with digital modulation system transmitter in Transponder No. 2H/04 Horizontal Polarization in Satellite Palapa C2 with orbit located at of 113⁰ East Longitude or its substitute with Full Time Utilization Base on Non-preemptible Unprotected Basis and in accordance with technical condition as verified under the Technical Memorandum.
 - 6) PT Telekomunikasi Indonesia (Telkom) for the rental of satellite transponder until June 30, 2012. Telkom rents out to RCTI bandwidth of 8 (eight) MHz on Telkom-1 system. RCTI has extended the agreement for 5 years, starting from July 1, 2007 until June 30, 2012.

tersebut untuk 5 tahun terhitung sejak tanggal 1 Juli 2007 sampai dengan 30 Juni 2012.

- 7) Electronic City Entertainment (ECE) sehubungan dengan kejuaraan FIFA World Cup 2010 yang diadakan di Afrika Selatan pada bulan Juni 2010.

c. GIB mengadakan perjanjian sebagai berikut:

- 1) Pada tanggal 14 Desember 2005, GIB bersama dengan MTVI, MTVA dan Nickelodeon Asia Holdings Pte Ltd (NAH) menandatangani *Business Contract* untuk menyiarkan program MTV Block dan NICK Block. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Pebruari 2006 sampai dengan 31 Januari 2009. Para pihak setuju untuk menyiarkan MTV Block, NICK Block dan siaran Global masing-masing 8 jam pada hari kerja; sedangkan untuk akhir minggu masing-masing 8,5 jam untuk MTV Block, 9 jam NICK Block dan 6,5 jam siaran Global.

Berdasarkan perjanjian tersebut, GIB akan menerima pendapatan sebagai berikut:

- Untuk program MTV Block: 20% tahun pertama, 27,5% tahun kedua dan 30% tahun ketiga.
- Untuk program NICK Block: 50% dari hasil iklan selama program NICK Block setelah dikurangi biaya-biaya yang ditagih oleh MTVI.

Pada tanggal 12 Oktober 2006, MNC dan MTV Networks Asia (pemberi lisensi) mengadakan kesepakatan lisensi mengenai pemberian (a) lisensi non-eksklusif atas merek dan/atau merek dagang MTV, VHI dan Nickelodeon (b) *licensor programing* digunakan untuk produksi televisi (termasuk kegiatan on air atau off air) yang menyertakan *licensor programing* dan bermerek MTV, VHI dan Nickelodeon untuk Bisnis TV (c) lisensi non-eksklusif merek dagang MTV dan Nickelodeon (d) hak eksklusif *Licensor Digital Content* untuk Bisnis Media Digital dan (e) hak untuk penggunaan merek untuk Bisnis Dagang. Perjanjian kerjasama antara MTVA, NAH dan GIB tertanggal 14 Desember 2005 telah

- 7) Electronic City Entertainment (ECE) for the 2010 FIFA World Cup, which will be held in South Africa in June 2010.

c. GIB entered into various agreements as follows:

- 1) On December 14, 2005, GIB entered into Business Contract with MTVI, MTVA and Nickelodeon Asia Holdings Pte Ltd (NAH) to distribute MTV Block and NICK Block programs. This agreement is valid from February 1, 2006 until January 31, 2009. The parties agreed to broadcast MTV Block, NICK Block and Global programs for 8 hours each during workdays; 8.5 hours for MTV Block, 9 hours for NICK Block and 6.5 hours Global programs on week-end.

Based on the agreement, GIB will receive percentage of advertisement revenues as follows:

- For MTV Block programs: 20% for first year, 27.5% for second year and 30% for third year.
- For NICK Block program: 50% of advertising revenues during NICK block program net of expenses reimbursed by MTVI.

On October 12, 2006, MNC and MTV Networks Asia (licensor) entered into a licensing Deal Memo granting (a) non-exclusive license of the MTV, VHI and Nickelodeon brands and/or trade marks (b) production for television (including on air and off air events), incorporating the licensor programming and branded MTV, VHI and Nickelodeon for TV Business (c) non-exclusive license of the MTV and Nickelodeon trademarks (d) exclusive license of the Licensor Digital Content for Digital Media Business and (e) rights for consumer branding and/or character license from MTV Network Asia. The business contract between MTVA, NAH and GIB dated December 14, 2005 was terminated on December 31, 2006.

berakhir pada tanggal 31 Desember 2006.

Perjanjian kerjasama tersebut digantikan dengan kesepakatan ini dan efektif sejak 1 Januari 2007. Biaya lisensi untuk bisnis TV (a) sebesar 25% dari pendapatan iklan bersih dari penayangan *licensor programming* setelah dikurangi komisi agen, (b) sebesar 25% dari penjualan bersih untuk distribusi *licensor programming* dan (c) biaya lisensi untuk Bisnis Media Digital sebesar 25% dari penjualan bersih dengan biaya minimum lisensi tahunan terjamin untuk Bisnis TV dan Bisnis Media Digital sebesar US\$ 4.000.000 yang dibayar secara kwartalan dalam jumlah yang sama.

Pada tanggal 25 Februari 2010, GIB bersama-sama dengan MNC dan Viacom International Inc ("Viacom") menandatangani *Programming Content And Trade Mark License Agreement* untuk hak eksklusif penayangan dan pembuatan *branded block* MTV dan Nick serta hak penggunaan *trade mark* MTV dan Nick untuk keperluan penyiaran di wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku untuk periode 3 tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2009 sampai 31 Desember 2011.

Para Pihak didalam perjanjian ini sepakat untuk menayangkan *branded block* MTV dan Nick dengan total penayangan gabungan sekurang-kurangnya 6 jam per hari di saluran (*channel*) milik GIB, yaitu Global TV. Berdasarkan perjanjian ini GIB akan memberikan pembagian hasil kepada Viacom sebesar 25% dari penghasilan bersih yang didapat dari pelaksanaan perjanjian setelah dikurangi komisi agen, dan sebaliknya untuk penghasilan Pan Regional yang didapat oleh Viacom terhadap penayangan dan penjualan iklan-iklan Pan regional yang ditayangkan di Global TV, GIB akan mendapatkan pembagian hasil sebesar 25% dari Viacom.

- 2) Pada tanggal 15 Januari 2002, GIB mengadakan perjanjian sewa digi bouquet dengan PT. Indosat Tbk (Indosat) untuk masa sampai dengan tanggal 14 Januari 2007 dimulai sejak

Such contractual relationship will be replaced by the trademark and program/content license contemplated by this new agreement and became effective on January 1, 2007. The license fee for TV business amounted to (a) 25% of net advertising sales from the licensor programming broadcast on the channel, less agency commissions, (b) 25% of net revenue from the distribution of licensor programming and (c) license for Digital Media Business of 25% of the net revenue earned, with annual minimum guaranteed license fee for TV Business and Digital Media Business of US\$ 4,000,000 which will be paid in equal quarterly installments.

On February 25, 2010, GIB along with MNC and Viacom International Inc has entered into Programming Content and Trademark License Agreement for an exclusive right in broadcasting and production of MTV and Nick Branded Block also the exploitation right of MTV and Nick trademark for broadcasting purpose in Indonesia Territory. This agreement is valid for 3 years period commencing from January 1, 2009 to December 31, 2011.

The Parties have agreed to broadcast the MTV and Nick Branded Block with total accumulated broadcasting hours of 6 hours per day in GIB's channel, Global TV. Based on the agreement, GIB shall allocate 25% of its revenue generated from the execution of the agreement, net of commissions paid to agencies, as revenue share to Viacom, and conversely for Pan Regional income generated from the broadcasting and sales of Pan Regional commercial broadcasted at Global TV, GIB shall receive 25% revenue share from Viacom.

- 2) On January 15, 2002, GIB entered into a rental agreement of digi bouquet with PT. Indosat Tbk (Indosat) for a period from July 1, 2002 to January 14, 2007. Indosat will provide services based on

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

tanggal 1 Juli 2002. Indosat menyediakan jasa atas dasar sewa 9 mbps, FEC : $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) pada transponder Nomor SH Polarisasi Horizontal pada Satelit Palapa 2 dengan orbital slot 113 bujur timur atau penggantinya dengan Dasar Penggunaan Waktu Penuh dan *Non Preemptible Unprotected Basis*. Berdasarkan addendum perjanjian sewa digi bouquet tanggal 24 Pebruari 2010, masa sewa diperpanjang selama tiga tahun terhitung sejak 15 Januari 2010.

rental of 9 mbps, FEC : $\frac{3}{4}$ (three fourths) at transponder No. SH Horizontal Polarization in Palapa Satellite 2 with orbital slot of 113 East Longitude or its substitute with use of Full Time Utilization and Non Preemptible Unprotected Basis. Based on the addendum of the rental agreement of digi bouquet dated February 24, 2010, the term of the lease was extended for three years starting from January 15, 2010.

- 3) Pada tanggal 1 Juni 2002, GIB mengadakan perjanjian sewa ruang dan menara transmisi beserta fasilitas perlengkapannya untuk stasiun relay Surabaya dengan PT. Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh (TV7) untuk masa 20 tahun atau sampai dengan tanggal 31 Mei 2022. TV7 menyewakan bagian dari stasiun transmisi beserta peralatan dan perlengkapannya untuk menyiarkan program teknis GIB di wilayah Surabaya dan sekitarnya.

- 3) On June 1, 2002, GIB entered into an agreement with PT. Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh (TV7), for the leasing of transmission tower and office space including airing equipment for relay station for 20 years until May 31, 2022. TV7 leases out portion of transmission station and airing equipment for broadcasting program of GIB in Surabaya and its surrounding area.

- 4) Berdasarkan perjanjian tanggal 23 Mei 2002, GIB mengadakan perjanjian sewa menara beserta perlengkapannya dengan PT. Televisi Transformasi Indonesia (TransTV) untuk masa 10 tahun atau sampai dengan 23 Mei 2012. TransTV menyewakan bagian dari stasiun transmisi beserta peralatan dan perlengkapannya yang berlokasi di Jalan Bukit Merpati II, Kelurahan Ngesrep, Kecamatan Banyumanik, Semarang.

- 4) Based on agreement dated May 23, 2002, GIB entered into a tower and equipment leasing agreement with PT. Televisi Transformasi Indonesia (TransTV) for 10 years or until May 23, 2012. TransTV leases out portion of transmission station including equipment which are located in Jalan Bukit Merpati II, Kelurahan Ngesrep, Kecamatan Banyumanik, Semarang.

d. MNCSV mengadakan perjanjian sebagai berikut:

- 1) Pada tanggal 1 Maret 1999, MNCSV menandatangani perjanjian dengan Home Box Office Pte., Ltd., Singapura dan HBO Pacific Partners, V.O.F (HBO) dimana HBO setuju untuk menyediakan jasa program untuk program HBO dan Cinemax. MNCSV setuju untuk membayar kepada HBO biaya bulanan untuk jasa dan lisensi sebagai kompensasi, sesuai dengan formula yang tercantum dalam surat perjanjian. Perjanjian ini telah diubah tanggal 1 Mei 2005 yang berlaku sampai dengan 30 Juni 2007. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan

d. MNCSV entered into agreements as follows:

- 1) On March 1, 1999, MNCSV entered into agreement with Home Box Office Pte., Ltd., Singapore and HBO Pacific Partners, V.O.F (HBO), whereby HBO agreed to provide programming services for HBO program and Cinemax program. MNCSV shall pay the monthly service fees and license fees as compensation in accordance with the formula stated in the agreement. This agreement was last amended on May 1, 2005, and expired on June 30, 2007. As of the issuance date of these consolidated financial statements, the amendment of the agreement is still in process.

konsolidasi, perjanjian tersebut masih dalam proses persetujuan perpanjangan.

- 2) International Global Networks B.V., The Netherlands (IGN)

Pada tanggal 5 Juni 2000, MNCSV melakukan perjanjian dengan International Global Networks B.V., The Netherlands (IGN) dimana IGN setuju untuk memberikan hak non-eksklusif kepada MNCSV untuk menjual dan menyalurkan program-program (STAR World International dan STAR Movies International) di Indonesia selama 2 (dua) tahun. Sebagai kompensasi, MNCSV setuju untuk membayar biaya lisensi bulanan kepada IGN sesuai dengan formula yang tercantum dalam surat perjanjian.

Perjanjian ini diperbaharui pada tanggal 23 Januari 2003, dan terakhir diubah pada tanggal 1 Oktober 2006 dimana IGN memberikan hak kepada MNCSV untuk memasarkan dan menjual program-program STAR selama periode lisensi yang meliputi acara STAR World, Channel V International, National Geographic Channel dan Star Movies International, FOX News Channel dan ANTV untuk jasa televisi berlangganan di Indonesia kepada pelanggan perseorangan, pelanggan komersial, hotel dan operator MDU melalui sistem Direct to Household (DTH), sistem televisi kabel (CATV), sistem televisi antena satelit master (MMOS) dan LMDS. Penyaluran program disetujui sejak tanggal 1 Juni 2002 sampai dengan 30 September 2008. Jumlah minimal pelanggan perorangan setiap bulan selama periode lisensi adalah 25.000 pelanggan. Sesuai dengan perjanjian, MNCSV harus membayar uang jaminan sebesar US\$ 75.000.

- 3) Pada tanggal 24 Oktober 2003, MNCSV menandatangani perjanjian yang diperbaharui dengan AXN Holding, LLC ("AXN") dimana AXN setuju untuk memberikan hak non-eksklusif kepada MNCSV untuk menyalurkan program AXN dan ANIMAX di Indonesia. Sebagai kompensasi MNCSV setuju untuk membayar biaya lisensi bulanan kepada AXN sesuai dengan formula yang tercantum dalam surat perjanjian. Perjanjian diubah terakhir pada tanggal 1 Maret 2009 untuk penggantian biaya bulanan dan perjanjian diperpanjang hingga 1 Maret 2012.

- 2) International Global Networks B.V., The Netherlands (IGN)

On June 5, 2000, MNCSV entered into agreement with International Global Networks B.V., The Netherlands (IGN), whereby IGN agreed to grant MNCSV non-exclusive rights to sell and distribute programs (STAR World International and STAR Movies International) in Indonesia for 2 (two) years. In return, MNCSV agreed to pay monthly license fees to IGN in accordance with the formula stated in the agreement.

The agreement was renewed on January 23, 2003 and was last amended on October 1, 2006, whereby IGN granted MNCSV for the duration of the license period the right to market and sell the STAR channels which are STAR World, Channel V International, National Geographic Channel, Star Movies International, FOX News Channel and ANTV programs for pay-television service in Indonesia to individual subscribers, commercial establishments, hotel operator and MDU operators via Direct to Household system (also known as DTH), cable television system (also known as CATV), satellite master antenna television system (also known as MMOS), and LMDS. The channels are authorized for distribution from June 1, 2002 to September 30, 2008. The minimum guaranteed individual subscriber count in each month of the license period is 25,000 subscribers. Under this agreement, MNCSV shall pay security deposit of US\$ 75,000.

- 3) On October 24, 2003, MNCSV signed a renewal agreement with AXN Holding, LLC ("AXN"). AXN agreed to give non-exclusive right to MNCS to distribute AXN and ANIMAX programs in Indonesia. MNCSV agreed to pay AXN monthly license fees as compensation in accordance with the formula, stated in the agreement. The latest amendment was on March 1, 2009 for the change in new monthly subscribers fee and the agreement was extended until March 1, 2012.

4) Pada tanggal 15 Mei 2003, MNCSV melakukan perjanjian dengan Celestial Movie Channel Ltd. (Celestial), dimana Celestial setuju untuk memberikan hak non-eksklusif kepada MNCSV untuk menyalurkan program Celestial Movies di Indonesia. Sebagai kompensasi, MNCSV harus membayar biaya lisensi bulanan. Perjanjian ini diperbaharui terakhir pada tanggal 15 Agustus 2008 dan diperpanjang hingga 14 Agustus 2011.

5) Pada tanggal 1 September 2004, MNCSV melakukan perjanjian afiliasi penyiaran dengan ESPN Star Sports Singapore (ESPN), dimana ESPN setuju untuk menyediakan jasa program untuk pelanggan dengan kategori sebagai berikut:

- DTH
- Satellite Master Antenna Television (SMATV) kepada unit perumahan satuan dan majemuk, hotel dan pelanggan komersial.

Dalam kaitan dengan perjanjian tersebut, MNCSV diwajibkan untuk membayar jasa servis seperti yang tercantum dalam perjanjian sejumlah pelanggan per bulan untuk kedua kategori tersebut di atas. ESPN juga menawarkan program khusus dimana MNCSV harus membayar biaya langganan tambahan berdasarkan biaya teknis dari setiap pertandingan. Perjanjian ini diubah pada tanggal 1 Oktober 2006 untuk periode dari 1 Oktober 2006 hingga 30 Juni 2008.

Berdasarkan *Eight Supplemental Agreement* tanggal 28 Desember 2006, ESPN merubah tarif jasa servis untuk pelanggan DTH, Hotel dan SMATV dan jaminan minimum yang harus dibayar MNCSV.

Pada tanggal 16 Agustus 2009, perjanjian diubah dan diperpanjang hingga 31 Agustus 2011.

6) Pada tgl 8 Desember 2005, MNCSV telah sepakat dengan Dori Media Intl. untuk memasarkan dan mendistribusikan program "Vision 2" di Indonesia. Kesepakatan ini akan berlaku untuk masa waktu 10 tahun kecuali dibatalkan sebelumnya dan secara otomatis dapat diperpanjang selama 5 tahun lagi dengan syarat dan kondisi yang sama.

Pada tanggal 27 Maret 2006, MNCSV telah sepakat/melakukan perjanjian yang mengikat dengan Dori Media Intl. dan

4) On May 15, 2003, MNCSV entered into agreement with Celestial Movie Channel Ltd. (Celestial), whereby MNCSV granted non-exclusive rights to distribute Celestial Movies program in Indonesia. As compensation, MNCSV shall pay monthly license fee. The latest amendment on this agreement was made on August 15, 2008, to extend the period until August 14, 2011.

5) On September 1, 2004, MNCSV entered into a broadcast affiliation agreement with ESPN Star Sports Singapore ("ESPN"), under which ESPN agreed to provide programming service to the following categories of subscribers:

- DTH
- Satellite Master Antenna Television (SMATV) to single and multiple dwelling units, hotel and commercial customers.

Under this agreement, MNCSV shall pay service fees as stated in the agreement for subscriber per month for both categories. ESPN also offered special programs that MNCSV shall pay additional service fee based on the technical cost of the games per season. The agreement was amended on October 1, 2006 for the period from October 1, 2006 until June 30, 2008.

Based on the *Eight Supplemental Agreement* dated December 28, 2006, ESPN changed the service fees for DTH, Hotel and SMATV and the minimum that has to be paid by MNCSV.

On August 16, 2009, the agreement has been amended to extend the period until August 31, 2011.

6) On December 8, 2005, MNCSV entered into agreement with Dori Media Intl. to market and distribute "Vision 2" program in Indonesia. This agreement is valid for 10 years unless terminated earlier and shall be automatically extended for a further period of 5 years under the same terms and conditions.

Furthermore, on March 27, 2006, MNCSV entered into an agreement with Dori Media Intl. and Elite Sport Ltd where

Elite Sport Ltd dimana MNCSV mendapatkan hak eksklusif untuk memasarkan dan mendistribusikan program "Baby TV" di Indonesia. Perjanjian ini berlaku untuk masa waktu 10 tahun kecuali dibatalkan sebelumnya dan secara otomatis dapat diperpanjang selama 5 tahun lagi.

Berdasarkan perubahan perjanjian pada tanggal 1 Januari 2007, MNCSV dan Dori Media Intl. sepakat mengubah tanggal *Agreement* yang semula dimulai tanggal 27 Maret 2006 menjadi 1 Januari 2007. Dengan demikian, perjanjian akan berakhir 1 Januari 2017.

- 7) MNCSV juga melakukan perjanjian dengan beberapa pemasok program untuk meyalurkan program-program mereka sebagai berikut: Buena Vista International. Inc (Disney), BBC Worldwide Limited (BBC), Crown Media International, LLC (Hallmark), NHK Joho Network. Inc (NHK), Discovery Asia, Inc (Discovery Channel, Discovery Travel and Living dan Animal Planet); CNBC Asia Pacific (CNBC), PT. Mitra Multi Sarana (Fashion TV), MTV Asia LDC (MTV), Nicklodeon Global Network Ventures Inc. (Nicklodeon), Condor Entertainment B.V. (TVS Xing He), Turner Broadcasting System Asia Pacific Inc (CNN, CNNfn dan TNT) dan PT. Jaring Data Interaktif (Quick Financial Channel), AFC Network Private Limited (Asian Food Channel), Asia Plus International Channel (AFC), Global Sky-Net Co., Ltd., (FTV, SCTV, TVE), Eurosport SA (Eurosport), Sanlih E-Television Co., Ltd., (SETI), surat perjanjian tersebut mengatur bahwa biaya berlangganan pada umumnya berdasarkan tarif (*rate*) tetap per bulan per pelanggan. Perjanjian tersebut sebagian besar jatuh tempo antara tahun 2009-2011.

- 8) Perjanjian MNCSV dengan Bank, Retailer dan Perusahaan Instalasi. Sehubungan dengan peluncuran jasa penyiaran digital langsung oleh MNCSV dan penjualan decoder digital, MNCSV melakukan perjanjian terpisah dengan:

- (i) Beberapa bank sehubungan dengan perjanjian dengan pelanggan yang pembayarannya dilakukan dengan mendebit langsung dari rekening pelanggan. Sebagai kompensasi, MNCSV setuju untuk membayar

MNCSV get the exclusive right to market and distribute the "BabyTV" program in Indonesia. The agreement is valid for a period of 10 years unless earlier terminated and shall automatically be extended for a further period of 5 years under the same term and conditions.

Based on the amended agreement dated January 1, 2007, MNCSV and Dori Media Intl. agreed to change the date of agreement from March 27, 2006 to January 1, 2007. This agreement will expire on January 1, 2017.

- 7) MNCSV also entered into several agreements with various program suppliers to distribute their respective programs as follows: Buena Vista International. Inc (Disney), BBC Worldwide Limited (BBC), Crown Media International, LLC (Hallmark), NHK Joho Network. Inc (NHK), Discovery Asia, Inc (Discovery Channel, Discovery Travel and Living and Animal Planet); CNBC Asia Pacific (CNBC), PT. Mitra Multi Sarana (Fashion TV), MTV Asia LDC (MTV), Nicklodeon Global Network Ventures Inc. (Nicklodeon), Condor Entertainment B.V. (TVS Xing He), Turner Broadcasting System Asia Pacific Inc (CNN, CNNfn and TNT) and PT. Jaring Data Interaktif (Quick Financial Channel), AFC Network Private Limited (Asian Food Channel), Asia Plus International Channel (AFC), Global Sky-Net Co., Ltd., (FTV, SCTV, TVE), Eurosport SA (Eurosport), Sanlih E-Television Co., Ltd., (SETI). The agreements provide that payment of subscription fees is mainly based on a fixed rate per month per subscriber. Most of the agreements will expire within 2009-2011.

- 8) MNCSV entered into an agreement with Banks, Retailers and Installation Companies. Pursuant to the launching of MNCSV's digital direct broadcasting services and sale of digital decoders, MNCSV has entered into separate agreements with:

- (i) Several banks, pursuant to which agreements, subscribers may make payments by pre-authorized direct debit to the subscribers accounts in such banks. In return MNCSV agreed to pay administrative fees to

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

- biaya administrasi kepada bank.
- (ii) Beberapa retailer, dimana MNCSV setuju untuk membayar komisi kepada retailer sebagai penyedia jasa seperti yang tercantum dalam perjanjian sesuai dengan paket acara yang dipilih oleh pelanggan.
- (iii) Beberapa perusahaan instalasi, dimana MNCSV menunjuk beberapa perusahaan untuk memasang dekoder digital agar pelanggan dapat menerima dan menyaksikan acara televisi yang ditawarkan oleh MNCSV.
- 9) MNCSV melakukan perjanjian penyediaan satelit transponder dengan Protostar II Ltd., jangka waktu selama 15 tahun sebesar US\$ 353.250.000.
- Pada bulan Agustus 2009, Prostar II Ltd., bangkrut. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi, MNCSV masih dalam proses penyelesaian atas pembayaran transaksi tersebut. Sampai tanggal 31 Desember 2009, MNCSV telah melakukan pembayaran uang muka sebesar US\$ 7.910.224.
- 10) Sehubungan dengan perjanjian fasilitas pinjaman dari Lehman pada tanggal 18 Desember 2007 (Catatan 27) yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perjanjian, Lehman mendapatkan waran senilai US\$ 1.000.000 yang dapat dikonversi menjadi saham MNCSV. Setiap waran memberikan hak kepada pemegang waran untuk memesan sejumlah saham yang jumlahnya ditentukan dengan membagi nilai waran (US\$ juta) dikonversikan dalam mata uang Rupiah dengan harga pelaksanaan waran.
- e. Berdasarkan instruksi Direktur Jenderal Pos dan Telekomunikasi No. 134/Dirjen/1995 tanggal 20 September 1995 tentang peningkatan pendapatan biaya hak penyelenggaraan jasa telekomunikasi. Infokom berkewajiban membayar Biaya Hak Penyelenggaraan jasa telekomunikasi sebesar 1% dari pendapatan operasinya.
- f. PT Flash Mobile memiliki kerjasama dengan beberapa pihak, antara lain PT Pos Indonesia (Persero), PT Bhakti Finance, PT Bank Rakyat Indonesia, PT PLN (Persero) dan PT Kereta Api (Persero) mengenai Penyelenggaraan Jaringan Penerimaan Pembayaran berbagai tagihan
- the banks.
- (ii) Several retailers, whereby MNCSV agreed to pay commission to the retailers as provided in the agreements based on the program packages chosen by the subscribers.
- (iii) Several installation companies, whereby MNCSV appointed such companies to install the digital decoders in order for the subscribers to receive and view the television programs offered by MNCSV.
- 9) MNCSV entered into a Satellite Transponder Lease Agreement with Protostar II Ltd., for a period of 15 years amounting to US\$ 353,250,000.
- In August 2009, Prostar II Ltd., had filed for bankruptcy. As of the issuance date of the consolidated financial statements, MNCSV is still in the process of settlement of the transaction. As of December 31, 2009, MNCSV had made advance payment amounting to US\$ 7,910,224.
- 10) In relation with the letter of credit facility with Lehman dated December 18, 2007 (Note 27) which is an integral part of the agreement, Lehman obtained US\$ 1,000,000 warrants which are convertible into shares of MNCSV. Each warrant entitles the warrants holders to purchase shares which amount is determined with warrants value (US\$ million) converted into IDR divided by the warrant exercise price.
- e. Based on instruction from Director General of Post and Telecommunication No. 134/Dirjen/1995 dated September 20, 1995 concerning increase of the cost of telecommunications services rights. Infokom has to pay for Broadcasting Rights of telecommunications services amounting to 1% from its operational revenue.
- f. PT Flash Mobile has entered into several agreements with some parties, among others PT Pos Indonesia (Persero), PT Bhakti Finance, PT Bank Rakyat Indonesia, PT PLN (Persero) and PT Kereta Api (Persero) with respect to Implementation Collection System from Customer and "Online Reservation and

dan "Online Reservation and Payment Ticketing System".

Payment Ticketing System".

g. IAT mengadakan perjanjian sebagai berikut:

g. IAT entered into agreements as follows:

1) Berdasarkan perjanjian kerja sama tanggal 12 Oktober 2000, IAT memanfaatkan (untuk keperluan usaha) tanah seluas ± 10.524 m2, apron seluas ± 7.500 m2 dan gedung eks Terminal Haji seluas ± 2.592 m2 seluruhnya milik Induk Koperasi TNI Angkatan Udara (Inkopau) untuk jangka waktu 30 tahun. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, Inkopau membebankan biaya pemanfaatan lahan sebesar US\$ 76.830 per tahun dan dana kompensasi sebesar Rp 3.000 juta, yang telah dibayar pada tahun 2000.

1) Based on the agreement dated October 12, 2000, IAT used the assets of the Cooperative of the Indonesian Air Force (Inkopau) consisting of land of ± 10,524 m2, apron of ± 7,500 m2 and building ex Pilgrim Terminal of ± 2,592 m2 for a period of 30 years. In relation to the agreement, Inkopau charged land usage of US\$ 76,830 per year and fund compensation of Rp 3,000 million, which were paid in the year 2000.

2) IAT memperoleh fasilitas Surety Bond dari perusahaan asuransi PT Parolamas sejumlah US\$ 2.497.530 sebagai performance bond kepada West Natuna Consortium (WNC) untuk jangka waktu 63 bulan sampai dengan 30 April 2013. Pada bulan Januari 2009, Perusahaan telah membatalkan perjanjian dengan WNC (terdiri atas Conoco Philips Indonesia, Star Energy dan Premier Oil).

2) IAT obtained Surety Bond from PT Parolamas Insurance amounting to US\$ 2,497,530 as performance bond to West Natuna Consortium (WNC) within 63 months until April 30, 2013. In January 2009, the Company cancelled the agreement with WNC (consist Conoco Philips Indonesia, Star Energy and Premier Oil).

3) IAT memperoleh fasilitas performance bond dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan counter garansi dari PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk sebesar US\$ 3,476,587.08, sebagai performance bond kepada PT Total E&P Indonesia untuk jangka waktu dari 15 Oktober 2008 sampai dengan 31 Maret 2014.

3) IAT obtained bank guarantee facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk as counter guarantee amounting to US\$ 3,476,587.08 as performance bond to PT Total E&P Indonesia with a term from October 15, 2008 until March 31, 2014.

h. BFin melakukan perjanjian pembiayaan bersama dengan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk untuk menyediakan nasabah dalam pembelian sepeda motor, mobil dan barang elektronik dengan ketentuan sebagai berikut:

h. BFin entered into joint financing agreement with PT Bank Muamalat Indonesia Tbk to provide consumer financing for motorcycles, vehicles and electronics with the following terms:

a. Nasabah harus menyediakan pembiayaan minimum sebesar 10% dari kebutuhan pembiayaan konsumen
b. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk akan membiayai sebesar 80% untuk alat berat baru dan 70% untuk alat berat bekas dari seluruh jumlah modal yang dibutuhkan untuk menjalankan usaha tersebut.

a. Consumer has to maintain a minimum deposit of 10% of the amount to be financed.
b. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk will finance 80 % for new heavy equipment and 70% for old heavy equipment from whole capital value is needed for operation.

Jangka waktu fasilitas Pembiayaan Musyarakah untuk alat berat baru dan bekas selama 42 bulan termasuk kelonggaran untuk penarikan selama 6 bulan, dengan jangka waktu pembiayaan maksimal 3 tahun terhitung dari tanggal 19 Juni 2008 sampai dengan 19 Juni 2011.

The Musyarakah financing facility for new or second hand heavy equipment has a term of 42 months including grace period of 6 months, with maximum financing term of 3 years to end user from June 19, 2008 to June 19, 2011.

Jangka waktu fasilitas Pembiayaan Musyarakah untuk kendaraan sepeda motor, kendaraan roda empat dan barang elektronik berlangsung selama 54 bulan termasuk kelonggaran untuk penarikan selama 18 bulan dengan jangka waktu pembiayaan maksimal 36 bulan dengan maksimal pencairan sampai dengan bulan Juni 2010. Jangka waktu pembiayaan terhitung dari tanggal 19 Juni 2008 sampai dengan 19 Juni 2013 (Catatan 27).

The Musyarakah financing facility for motorcycle, vehicle, and electronic has a term of 54 months including grace period of 18 months from June 19, 2008 until June 19, 2013, with maximum financing term of 36 months to end users and availment until June 2010 (Note 27).

50. KONTINJENSI

- a. RCTI, Kepolisian R.I., Dewan Pers dan beberapa perusahaan media lainnya bersama-sama mendapatkan gugatan perkara perdata No. 520/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Br, di Pengadilan Negeri Jakarta Barat, sehubungan dengan pemberitaan. Sumber pemberitaan tersebut didapatkan RCTI dan beberapa perusahaan media lainnya dari pihak kepolisian.

Pada Tanggal 22 Juni 2010 Majelis hakim memutuskan menolak seluruh gugatan penggugat. Penggugat menyatakan banding.

Berdasarkan pendapat dari pengacara RCTI, dengan bersandar pada penilaian terhadap konstruksi dan dalil-dalil gugatan berikut bukti-bukti yang diajukan oleh penggugat, diperkirakan Pengadilan Tinggi akan menguatkan putusan Majelis Hakim.

50. CONTINGENCIES

- a. RCTI, the Indonesian National Police, the Press Council, and several other media companies are the defendants in a civil lawsuit No. 520/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Br in the West Jakarta District Court in relation to news reporting. The source of the news was obtained by RCTI and several other media companies from the police force.

On June 22, 2010, the judges has decided to reject all the aforesaid lawsuit by the litigant. Furthermore, the litigant has appealed on the decision.

According to the legal opinion of RCTI's lawyer, based on an assessment on the construction and argumentation of the complaint and on a review of the evidence submitted by the plaintiff, RCTI's lawyer believed that the decision will be strengthened by the High Court.

51. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Pada tanggal 12 September 2006, MNC B.V. dan Deutsche Bank AG, Singapura (DB) mengadakan kontrak US\$/IDR non-deliverable foreign exchange hedge transaction untuk mengelola risiko pergerakan mata uang asing dengan jumlah notional US\$ 100.000.000, jatuh tempo 12 September 2011. Tidak terdapat pembayaran premi opsi pada awal kontrak, tetapi untuk membeli opsi tersebut, MNC B.V. harus melakukan satu seri pembayaran bunga berdasarkan suatu jumlah notional dalam Yen,

51. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

On September 12, 2006, MNC B.V. and Deutsche Bank AG, Singapore (DB) entered into a US\$/IDR non-deliverable foreign exchange hedge transaction to manage the exposure to foreign currency movement with notional amount of US\$ 100,000,000, due on September 12, 2011. There is no option premium paid up-front, but for buying the option, MNC B.V. has to pay a series of quarterly interest payments based on Yen notional amount, with a potential pay out from DB in which DB will pay MNC B.V. on a maturity date a US\$ cash settlement based

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

dengan suatu potensi pembayaran oleh DB pada saat jatuh tempo, dimana DB akan melakukan penyelesaian secara kas dalam US\$ atas jumlah notional US\$ 100.000.000, tergantung pada kurs US\$/IDR pada saat jatuh tempo dan strike price yang ditentukan dalam kontrak. MNC B.V. dapat mengakhiri kontrak tersebut secara tahunan. Pada tanggal 12 Desember 2007, MNC B.V. mengalihkan hak, hutang dan kewajibannya pada transaksi lindung nilai kepada MNC. Pada tahun 2009, MNC mengalihkan hak dan kewajiban pada transaksi lindung nilai kepada MIMEL.

on a notional amount of US\$ 100,000,000, depending on the US\$/IDR exchange rate and the strike price specified in the contract. This contract can be preterminated by MNC B.V. on a yearly basis. On December 12, 2007, MNC B.V. transferred its rights, liabilities and obligations under the hedge transaction to MNC. In 2009, MNC transferred its rights and obligations under the hedge transaction to MIMEL.

**52. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**52. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCIES**

As of September 30, 2010 and 2009, the Company and its subsidiaries have assets and liabilities in foreign currencies as follows:

PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

	2010		2009			
	Mata uang asing/ Foreign currency (nilai penuh/ full amount)	Ekivalen/ Equivalent Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency (nilai penuh/ full amount)	Ekivalen/ Equivalent Rupiah		
Aset					Assets	
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents	
	US\$	94.610.419	844.293	97.339.646	942.340	
	Yen	580.622	62	579.226	62	
	Euro	6.096	74	9.927	141	
	GBP	1.276	18	1.198	19	
	SGD	1.476	10	-	-	
	RM	8.299	24	-	-	
	HKD	870	1	-	-	
	Lainnya/ <i>Others</i>	-	-	9.639	45	
Piutang wesel	US\$	18.000.000	160.632	-	-	Notes receivable
Investasi jangka pendek	US\$	33.095.544	295.345	-	-	Short-term investments
Piutang usaha	US\$	53.717.817	479.382	35.786.284	346.449	Trade accounts receivable
	Euro	659.079	8.001	589.368	8.506	
	Lainnya/ <i>Others</i>	1	-	172	3	
Piutang pembiayaan	US\$	-	-	1.117.793	10.821	Consumer receivable
Piutang lain-lain	US\$	5.219.579	46.580	14.491.065	140.288	Other receivables
	RM	1.729	5	-	-	
	Euro	3.213	39	-	-	
Investasi lain-lain	US\$	253.759.952	226.455	-	-	Other investment
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	US\$	5.548.454	49.514	958.515	9.279	Advances and prepaid expenses
	Euro	76.000	925	39.000	550	
	SGD	-	-	11	78	
Aset lain-lain	US\$	44.424.252	396.442	526.796	16.095	Other assets
Jumlah aset			2.507.802		1.474.676	Total assets
Kewajiban						Liabilities
Hutang bank	US\$	3.000.000	26.772	3.000.000	29.043	Bank Loans
Wesel bayar	US\$	18.000.000	160.632	-	-	Notes payable
Pinjaman jangka pendek	US\$	50.854.834	453.829	13.649.228	132.142	Short-term loans
Hutang usaha	US\$	13.830.898	123.423	19.654.565	185.965	Trade accounts payable
	Euro	375.892	4.568	696.707	9.858	
	SGD	48.267	329	16.000	109	
	GBP	1.205	17	2.785	43	
	Lainnya/ <i>Others</i>	-	-	38.824	266	
Hutang lain-lain	US\$	2.225.257	19.858	1.966.543	19.043	Other accounts payable
	Euro	10.709	130	4.264	60	
	GBP	-	-	23.148	359	
	Lainnya/ <i>Others</i>	-	-	365	2	
Pendapatan belum diakui	US\$	2.957.194	26.390	4.630.212	44.826	Unearned revenue
	Euro	-	-	251.915	3.636	
	Lainnya/ <i>Others</i>	-	-	12.264	87	
Biaya masih harus dibayar	US\$	38.960.403	347.685	14.026.015	135.785	Accrued expenses
	Euro	97.619	1.185	-	-	
	GBP	39.116	552	-	-	
Pinjaman jangka panjang	US\$	12.227.000	109.117	88.584.965	857.594	Long-term loans
Kewajiban jangka panjang lainnya	US\$	3.547	31.654	1.088.000	10.528	Other long-term liabilities
Hutang obligasi	US\$	244.871.859	2.185.237	267.722.071	2.611.179	Bonds payable
Jumlah kewajiban			3.491.378		4.040.525	Total Liabilities
Kewajiban - bersih			(983.576)		(2.565.849)	Net Liabilities

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Company and its subsidiaries on September 30, 2010 and 2009 were as follows:

	30 September/ <i>September</i> 30,		
	2010	2009	
	Rp	Rp	
Euro 1	12.139	14.158	1 Euro
USD 1	8.924	9.681	1 USD
SGD 1	6.774	6.841	1 SGD
JPY 100	10.677	10.779	100 JPY
GBP 1	14.112	15.506	1 GBP
RM 1	2.892	2.782	1 RM
HKD 1	1.150	1.249	1 HKD

Perusahaan dan anak perusahaan memperoleh keuntungan kurs mata uang asing sebesar Rp 188.337 juta pada tahun 2010 dan Rp 460.354 juta pada tahun 2009.

The Company and its subsidiaries incurred gain on foreign exchange of Rp 188,337 million in 2010 and Rp 460,354 million in 2009.

53. PENGARUH KRISIS KEUANGAN GLOBAL TERHADAP PERUSAHAAN DAN ANAK PERUSAHAAN

53. THE IMPACT OF GLOBAL FINANCIAL CRISIS TO THE COMPANY AND ITS SUBSIDIARIES

Pasar uang dan pasar modal global telah mengalami ketidakstabilan dan krisis yang parah. Kemampuan Perusahaan dan anak perusahaan untuk melanjutkan kegiatan usaha dan mempertahankan tingkat profitabilitas serta untuk membayar hutangnya pada saat jatuh tempo mungkin sangat tergantung pada efektivitas kebijakan fiskal dan tindakan lainnya yang dilakukan untuk mencapai pemulihan ekonomi, yang berada diluar kendali Perusahaan dan anak perusahaan.

The global financial and capital markets have experienced severe credit crunch and volatility. The ability of the Company and its subsidiaries to maintain operations and profitability and to pay its debts as they mature may be dependent to a large extent on the effectiveness of the fiscal measures and other actions, beyond the Company and its subsidiaries' control, undertaken to achieve economic recovery.

Namun demikian, Perusahaan dan anak perusahaan memiliki sumber keuangan yang memadai untuk melanjutkan kegiatan usahanya.

Nevertheless, the Company and its subsidiaries have considerable financial resources to maintain its operation.

Manajemen akan berusaha sebaik-baiknya sehingga Perusahaan dan anak perusahaan akan dapat mengelola risiko usaha dengan baik walau dalam kondisi ekonomi yang tidak pasti saat ini.

The management will try its best so that the Company and its subsidiaries are well placed to manage its business risk successfully despite the current uncertain economic outlook.

Manajemen memiliki ekspektasi bahwa Perusahaan dan anak perusahaan memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kegiatan usahanya dalam waktu mendatang yang dapat diduga secara pantas. Oleh karena itu, dasar kelangsungan usaha tetap digunakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi.

The management expects that the Company and its subsidiaries have adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Accordingly, they continue to adopt the going concern basis in preparing the consolidated financial statements.

**54. PENERAPAN PERNYATAAN DAN
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN REVISI (PSAK DAN ISAK)**

a. Standar revisi yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Pada tahun 2009, Perusahaan dan anak perusahaan menerapkan standar akuntansi revisi untuk persediaan, yang menggantikan PSAK 14, Persediaan.

Perubahan mendasar pada standar ini termasuk antara lain entitas harus menggunakan rumus biaya yang sama terhadap semua persediaan yang memiliki sifat dan kegunaan yang sama, dan pembelian persediaan dengan persyaratan penyelesaian tangguhan (*deferred settlement terms*), perbedaan antara harga beli untuk persyaratan kredit normal dan jumlah yang dibayarkan diakui sebagai beban bunga selama periode pembiayaan.

Penerapan awal ini tidak mempunyai pengaruh signifikan pada laporan keuangan tetapi dapat mempengaruhi akuntansi untuk transaksi atau perjanjian yang akan datang.

Pada tahun 2010, anak perusahaan menerapkan standar akuntansi revisi untuk biaya pinjaman, instrumen keuangan: penyajian dan pengungkapan serta pengakuan dan pengukuran yang masing-masing menggantikan PSAK 26, 50 dan 55.

b. Standar revisi ini telah diterbitkan tetapi belum efektif berlaku

i. Standar ini berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011:

- PSAK 1 (revisi 2009), Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 2 (revisi 2009), Laporan Arus Kas
- PSAK 4 (revisi 2009), Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 5 (revisi 2009), Segmen Operasi
- PSAK 12 (revisi 2009), Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama
- PSAK 15 (revisi 2009), Investasi pada Entitas Asosiasi
- PSAK 25 (revisi 2009), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
- PSAK 48 (revisi 2009), Penurunan Nilai Aset

**54. ADOPTION OF REVISED STATEMENTS AND
INTERPRETATIONS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (PSAK AND ISAK)**

a. Revised standard effective in the current year

In 2009, the Company and its subsidiaries adopted the revised accounting standard for inventories, which supersedes PSAK 14, Inventories.

The principal changes to the standard include, among other things, the requirement to use the same cost formula for all inventories having similar nature and use to the entity, and for purchase of inventories with deferred settlement terms, the difference between the purchase price for normal credit terms and the amount paid is recognized over the period of financing.

The initial adoption has no significant effect on the financial statements but may affect the accounting for future transactions or arrangements.

The 2010, the subsidiaries adopted the revised accounting standard for borrowing cost, financial instruments: presentation and disclosures, and recognition and measurement which supersedes PSAK 26, 50 and 55, respectively.

b. Revised standards in issue not yet effective

i. Standards effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011:

- PSAK 1 (revised 2009), Presentation of Financial Statements
- PSAK 2 (revised 2009), Statements of Cash Flows
- PSAK 4 (revised 2009), Consolidated and Separate Financial Statements
- PSAK 5 (revised 2009), Operating Segments
- PSAK 12 (revised 2009), Financial Reporting of Interest in Joint Ventures
- PSAK 15 (revised 2009), Accounting for Investments in Associates
- PSAK 25 (revised 2009), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
- PSAK 48 (revised 2009), Impairment of Assets

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

- PSAK 57 (revisi 2009), Provisi, Kewajiban Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi
- PSAK 58 (revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

- PSAK 57 (revised 2009), Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
- PSAK 58 (revised 2009), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations

c. Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) berikut ini telah diterbitkan tetapi belum efektif berlaku

ISAK berikut ini berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011:

- ISAK 7 (revisi 2009), Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus
- ISAK 9, Perubahan atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi, dan Liabilitas Serupa
- ISAK 10, Program Loyalitas Pelanggan
- ISAK 11, Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik
- ISAK 12, Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer

Manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan.

c. Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) in issue not yet effective

The following ISAKs are effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011:

- ISAK 7 (revised 2009), Consolidation: Special Purpose Entities
- ISAK 9, Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities
- ISAK 10, Customer Loyalty Programmes
- ISAK 11, Distribution of Non-Cash Assets to Owners
- ISAK 12, Jointly Controlled Entities: Non-monetary Contributions by Venturer

Management is evaluating the effect of these standards and interpretation on the financial statements.

55. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Laporan keuangan konsolidasi telah disetujui oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 29 Oktober 2010.

55. APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The consolidated financial statements were approved and authorized for issue by the Directors on October 29, 2010.